ANALISIS KETERAMPILAN MENYUSUN MODUL AJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2022 DI UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disusun Oleh:

Lega Lestari
2121053

Dosen Pembimbing:

Dr. Charles, S. Ag, M.Pd. I
NIP: 197704112003121002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
1447 H /2025 M

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama / Nim	: Lega Lestari
Tempat / Tanggal Lahir	: Bukittinggi, 15 Februari 2002
Fakultas / Jurusan	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Analisis Keterampilan Menyusun Modul Ajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022 di UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa karya ilmiah (skripsi) saya yang berjudul "Analisis Keterampilan Menyusun Modul Ajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022 di UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi" adalah benar dan asli karya penulis, apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis diproses sesuai hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dapat dicabut sampai batas waktu yang ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Oktober 2025

Saya yang menyatakan

Lega Lestari

NIM : 2121053

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"Analisis Keterampilan Menyusun Modul Ajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022 di UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi"** telah diperiksa dan disetujui untuk sidang munaqasyah pada program S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Oktober 2025

Pembimbing

Dr. Charles, S. Ag, M.Pd. I

NIP: 197704112003121002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

ABSTRAK

Skripsi ini dibuat oleh Lega Lestari, NIM 2121053 dengan judul skripsi "Analisis Keterampilan Menyusun Modul Ajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022 di UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi." Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan tingkat keterampilan mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2022 UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dalam menyusun Modul Ajar, sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Modul Ajar merupakan salah satu perangkat esensial yang wajib dikuasai oleh calon guru untuk merancang pembelajaran yang adaptif dan berdiferensiasi. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu kesenjangan antara tuntutan kurikulum baru (Kurikulum Merdeka) terhadap kompetensi calon guru PAI dengan kesiapan aktual mahasiswa dalam menguasai kompetensi tersebut.

Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data secara dokumentasi. Modul Ajar merupakan data sekunder yang mana sudah ada sebelum penelitian dilakukan. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa PAI Angkatan 2022 yang telah menempuh mata kuliah terkait kurikulum/perencanaan pembelajaran. Teknik pengambilan sampel adalah non formal pibling, mengambil gambar atau dokumen-dokumen untuk memperoleh data, lalu dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis modul ajar yang telah disusun oleh mahasiswa PAI yaitu sebanyak 112 orang. Data dikumpulkan melalui menggunakan skala Likert dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif (Mean, Frekuensi, dan Persentase) melalui bantuan SPSS.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2022 dalam menyusun modul ajar berada pada kategori baik, dengan rata-rata skor sebesar 3,13. Mahasiswa telah mampu memahami dan menerapkan sebagian besar komponen penting modul ajar yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka, terutama pada aspek identitas, tujuan pembelajaran, dan alur tujuan pembelajaran (ATP). Aspek yang memperoleh skor tertinggi terdapat pada penyusunan tujuan pembelajaran dan struktur kegiatan pembelajaran, sedangkan aspek yang masih perlu ditingkatkan adalah refleksi guru dan siswa, serta pengayaan dan remedial. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,752, yang menandakan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat keandalan tinggi. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa mahasiswa PAI telah memiliki kemampuan konseptual dan praktis dalam menyusun modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka, meskipun masih membutuhkan penguatan dalam penerapan asesmen autentik, pengembangan strategi pengayaan, dan refleksi pembelajaran.

Kata Kunci: Keterampilan, Modul Ajar, Kurikulum Merdeka, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

This thesis was written by Lega Lestari, Student ID Number 2121053, entitled "Analysis of the Skills of Developing Teaching Modules for Islamic Religious Education Students, Class of 2022, at UIN Sjech M. Djamil Djambek, Bukittinggi." Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sjech M. Djamil Djambek, Bukittinggi.

This study aims to analyze and describe the skill level of Islamic Religious Education (PAI) students, Class of 2022, at UIN Sjech M. Djamil Djambek, Bukittinggi, in developing Teaching Modules, in accordance with the demands of the Independent Curriculum. Teaching Modules are essential tools that prospective teachers must master to design adaptive and differentiated learning. The problem in this study is the gap between the demands of the new curriculum (the Independent Curriculum) on the competencies of prospective PAI teachers and the actual readiness of students to master these competencies.

This study uses a descriptive quantitative approach with documentary data collection techniques. The teaching modules are secondary data that existed before the research was conducted. The study population was all Islamic Religious Education (PAI) students from the Class of 2022 who had taken courses related to curriculum/learning planning. The sampling technique involved taking images or documents to obtain data. The documentation was then used to collect and analyze the teaching modules prepared by 112 PAI students. Data were collected using a Likert scale and analyzed using descriptive statistics (mean, frequency, and percentage) using SPSS.

The results of this study indicate that the skills of Islamic Religious Education (PAI) students from the Class of 2022 in developing teaching modules were in the good category, with an average score of 3.13. Students were able to understand and apply most of the important components of the teaching modules in accordance with the principles of the Independent Curriculum, particularly in the aspects of identity, learning objectives, and the learning objective flow (ATP). The highest-scoring aspects were the development of learning objectives and the structure of learning activities, while aspects that still needed improvement were teacher and student reflection, as well as enrichment and remedial activities. The reliability test results showed a Cronbach's Alpha value of 0.752, indicating a high level of reliability for the instrument. Overall, this study concluded that Islamic Religious Education students have developed conceptual and practical skills in developing teaching modules based on the Independent Curriculum, although they still need strengthening in the application of authentic assessment, development of enrichment strategies, and reflection on learning.

Keywords: Skills, Teaching Modules, Independent Curriculum, Islamic Religious Education.

ملخص

كتبت ليغا ليستاري، برقم هوية الطالب 2121053، هذه الرسالة بعنوان "تحليل مهارات تطوير وحدات التدريس لطلاب التربية الدينية الإسلامية، دفعة 2022، في جامعة سيجش م .جميل دجامبيك، بوكيتينجي". برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة سيجش م .جميل دجامبيك، بوكيتينجي.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل ووصف مستوى مهارات طلاب التربية الدينية الإسلامية، دفعة 2022، في جامعة سيجش م .جميل دجامبيك، بوكيتينجي، في تطوير وحدات التدريس، بما يتوافق مع متطلبات المنهج المستقل .تُعد وحدات التدريس أدوات أساسية يجب على المعلمين المستقبليين إتقانها لتصميم تعلم تكيفي ومتمايز .تكمن مشكلة هذه الدراسة في الفجوة بين متطلبات المنهج الجديد)المنهج المستقل (بشأن كفاءات معلمي التربية الدينية الإسلامية المحتملين والاستعداد الفعلي للطلاب لإتقان هذه الكفاءات .تستخدم هذه الدراسة منهجًا كميًا وصفيًا مع تقنيات جمع البيانات الوثائقية .وحدات التدريس هي بيانات ثانوية كانت موجودة من دفعة 2022 الذين (PAI) قبل إجراء البحث .كان مجتمع الدراسة جميع طلاب التربية الدينية الإسلامية أخذوا دورات تتعلق بتخطيط المناهج /التعلم .تضمنت تقنية أخذ العينات التقاط الصور أو الوثائق للحصول على البيانات .ثم تم استخدام الوثائق لجمع وتحليل وحدات التدريس التي أعدها 112 طالبًا من طلاب التربية الدينية الإسلامية .تم جمع البيانات باستخدام مقياس ليكرت وتحليلها باستخدام الإحصاء الوصفي)المتوسط والتكرار والنسبة المئوية (باستخدام برنامج SPSS. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن مهارات طلاب التربية الدينية الإسلامية (PAI) بمتوسط درجات 3.13 .تمكن الطلاب من فهم وتطبيق معظم المكونات المهمة للوحدات التعليمية وفقًا لمبادئ المنهج المستقل (ATP). وحقق تطوير أهداف التعلم .أعلى الدرجات، بينما كانت الجوانب التي لا تزال بحاجة إلى تحسين هي تأملات المعلم والطالب، بالإضافة إلى أنشطة الإثراء والعلاج .وأظهرت نتائج اختبار الثبات قيمة ألفا كرونباخ 0.752، مما يشير إلى مستوى عالٍ من الثبات للأداة .وبشكل عام، خلصت هذه الدراسة إلى أن طلاب التربية الدينية الإسلامية قد طوروا مهارات مفاهيمية وعملية في تطوير وحدات تعليمية قائمة على المنهج المستقل، على الرغم من أنهم ما زالوا بحاجة إلى تعزيز في تطبيق التقييم الأصيل، وتطوير استراتيجيات الإثراء، وتأمل التعلم.

الكلمات المفتاحية :المهارات، وحدات التدريس، المنهج المستقل، التربية الدينية الإسلامية.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya ilmiah ini, yang menjadi penutup dari babak panjang pendidikan tinggi, penulis persembahkan bagi pribadi-pribadi mulia yang telah menjadi fondasi dan cahaya dalam perjalanan hidup ini.

Persembahan utama ini saya haturkan kepada Ibu saya tercinta, Leni. Ibu adalah sosok yang tidak pernah lelah memberikan segalanya, bukan hanya waktu dan tenaga, tetapi juga ketenangan batin melalui untaian doa yang tak putus di setiap sujudnya. Setiap kesulitan dalam perkuliahan terasa ringan karena penulis tahu, ada tangan lembut Ibu yang selalu mengusahakan dan melancarkan setiap urusan. Ibu adalah malaikat tanpa sayap yang menjadi inspirasi dan kekuatan penulis untuk mencapai gelar sarjana ini.

Tak lupa, persembahan ini didedikasikan sepenuhnya kepada Bapak Arizon, paman saya yang telah mengambil peran sebagai pengganti Ayah dengan penuh tanggung jawab dan kasih sayang. Bapak Arizon telah mengorbankan begitu banyak hal, bukan hanya dukungan moral dan doa, tetapi juga mengusahakan dan menjamin seluruh biaya penulis selama masa perkuliahan. Keikhlasan Bapak Arizon adalah anugerah tak ternilai yang membuat penulis mampu berdiri tegak dan menyelesaikan studi ini.

Dan tentu saja, persembahan ini juga ditujukan kepada Bapak Imin, Ayah kandung penulis. Kebanggaan yang Ayah tunjukkan terhadap penulis, karena telah berhasil mencapai titik ini yaitu gelar sarjana merupakan sumber kebahagiaan dan motivasi yang luar biasa. Dukungan moral dan restu dari Ayah adalah penambah semangat bagi penulis untuk terus maju dan menjadi individu yang membanggakan.

Semoga gelar sarjana dan hasil penelitian ini dapat menjadi kado terindah dan bukti bakti penulis atas segala jasa dan budi baik yang telah orang tua berikan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'aalamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) dan pendidikan di UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. Shalawat beserta salam penulis mohonkan kepada Allah SWT, semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sang pembawa jalan kebenaran, penyejuk hati, penentram jiwa dalam menata kehidupan, kemudian dan keselamatan bagi manusia yang mengikuti ajaran Allah SWT.

Skripsi ini disusun sebagai salah syarat menyelesaikan studi pada jurusan S1 Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, untuk mencapai gelar Sarjana (S.Pd). Judul pada skripsi ini Adalah **"Analisis Keterampilan Menyusun Modul Ajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022 di UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi",** dalam penulisan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai macam halangan dan rintangan. Namun penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak.

Atas segala bantuan dan arahan yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini, maka penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof Dr. Silfia Hanani, S.Ag., M.Si selaku rektorat UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi
2. Dr. Junaidi, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

3. Dr. Yulia Rahman, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.
4. Dr. Charles, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis yang telah mengarahkan, membimbing, dan memberikan waktu serta masukkan berharga dalam penyusunan skripsi ini sehingga bisa terselesaikan.
5. Kepada Bapak Dr. Junaidi, S.Ag., M.Pd selaku narasumber 1 penulis ketika seminar proposal
6. Kepada Bapak Dr. Arifmiboy, S.Ag., M.Pd selaku narasumber 2 penulis ketika seminar proposal
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis dan membantu dalam memberikan fasilitas sehingga memperlancar proses akademik.
8. Kepada Orang tua saya, Ibu saya tercinta yang bernama Leni yang selalu mendoakan penulis dan mengusahakan segalanya demi kelancaran perkuliahan penulis. Kepada Bapak Arizon sebagai paman dari penulis yang menggantikan posisi Ayah, yang mendoakan dan selalu mengusahakan segalanya termasuk biaya penulis selama perkuliahan. Bapak Imin selaku ayah kandung dari penulis yang bangga terhadap penulis, karena bisa sampai di titik ini yaitu sarjana.

9. Kepada Wahyu Tri Mustikarani, S.Sos sebagai sahabat penulis dari kecil yang menemani perjalanan perkuliahan ini dari maba sampai sekarang dan memotivasi penulis hingga sampai di titik ini.
10. Kepada Lailaturrahmi sebagai teman satu kelas penulis selama perkuliahan yang saling menyemangati dan memotivasi dalam perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

Atas bantuan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terimakasih semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan dari pihak yang membantu penulis dalam melaksanakan perkuliahan dari awal hingga akhir. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, *Aamiin Allahumma Aamiin.*

Bukittinggi, 18 Oktober 2025

Penulis

Lega Lestari

NIM : 2121053

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
ABSTRACT ..... **v**
خلاصة ..... **vi**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 14
C. Batasan Masalah 14
D. Rumusan Masalah 15
E. Tujuan Penelitian 16
F. Manfaat Penelitian 16
G. Penjelasan Judul 18
H. Sistematika 20

BAB II LANDASAN TEORI **22**
A. Modul 22
1. Pengertian Modul Ajar 22
2. Fungsi Modul Ajar 23
3. Contoh Format Modul Ajar 24
4. Elemen-Elemen Modul Ajar 29

B. Keterampilan Menyusun Modul Ajar 34
C. Pembelajaran PAI..... 44
D. Penelitian Yang Relevan 49

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 52
A. Metode Penelitian..... 52
B. Tempat dan Waktu Penelitian 52
C. Populasi dan Sampel 53
D. Teknik Pengumpulan Data..... 55
E. Instrumen Penelitian..... 55
F. Teknik Analisis Data..... 56

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 60
A. Deskripsi Data..... 60
1. Profil Responden dan Data Penelitian..... 60
B. Pengujian Persyaratan Analisis 60
1. Analisis Deskriptif 60
2. Uji Validitas dan Reliabilitas 62
3. Analisis Frekuensi..... 64
4. Analisis Rata-Rata..... 67
5. Analisis Persentase..... 69
C. Pembahasan..... 70
D. Keterbatasan Penelitian..... 81

BAB V PENUTUP..... 84
A. Kesimpulan 84
B. Saran..... 86

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Format Modul Yang Baik 25
Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian 56
Tabel 4.1 Ringkasan Statistik Deskriptif Ket Menyusun Modul Ajar 64
Tabel 4.2 Uji Validitas 65
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas 67
Tabel 4.4 Frekuensi 68
Tabel 4.5 Nilai Rata-Rata 70
Tabel 4.6 Persentase 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Frekuensi 66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, pentingnya modul ajar yang efektif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) semakin diakui. Modul ajar yang baik tidak hanya menyampaikan informasi secara jelas dan sistematis, tetapi juga mampu merangsang minat dan partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Di UIN SMDD Bukittinggi, mahasiswa angkatan 2022 dihadapkan pada tuntutan untuk mempersiapkan diri menghadapi berbagai tantangan dalam pendidikan agama. Analisis terhadap keterampilan mereka dalam menyusun modul ajar menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa mereka mampu merancang materi yang tidak hanya relevan dengan kurikulum tetapi juga menarik dan mudah dipahami. Evaluasi keterampilan ini dapat memberikan wawasan mengenai seberapa siap mereka dalam menghadapi dinamika pengajaran di lapangan dan bagaimana mereka dapat mengadaptasi modul ajar mereka untuk memenuhi kebutuhan peserta didik di masa depan.[1]

Dalam kerangka hukum nasional, penyelenggaraan pendidikan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya Pasal 3 yang menyebutkan bahwa *"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk*

[1] Juanda Irmaliya Izzah Salsabilla, Erisya Jannah, "Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka" 3, no. 1 (2023): 33–41.

watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab." Undang-undang ini menegaskan bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia, yang sangat relevan dengan misi Pendidikan Agama Islam. Sejalan dengan itu, Al-Qur'an menegaskan keutamaan ilmu dalam firman Allah SWT dalam surat Al-Mujadilah ayat 11:

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Quran 58:11)

Ayat ini menunjukkan bahwa ilmu memiliki kedudukan yang tinggi dalam Islam, dan para penuntut ilmu, termasuk mahasiswa Pendidikan Agama Islam, memiliki tanggung jawab besar untuk mengembangkan kapasitas diri, salah satunya melalui keterampilan menyusun modul ajar. Keterampilan ini tidak hanya menjadi tuntutan akademik, tetapi juga merupakan wujud kontribusi dalam mencetak generasi yang berakhlak mulia, berilmu, dan

mampu mengajarkan Islam dengan metode yang baik dan benar sesuai tuntunan syariat.

Keterampilan menyusun modul ajar adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik, termasuk mahasiswa pendidikan agama Islam, dalam menyusun materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penyusunan modul ajar yang baik tidak hanya memperhatikan aspek konten materi, tetapi juga teknik penyampaian yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan. Menurut Burgh, kompetensi dalam menyusun modul ajar mencerminkan pemahaman guru terhadap prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif. Modul ajar yang baik harus mampu memberikan struktur pembelajaran yang jelas, memuat tujuan pembelajaran yang spesifik, serta menyediakan bahan ajar yang relevan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, modul ajar juga harus mampu memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.[2]

Menurut Nurhayati[3] Mahasiswa adalah individu yang sedang menempuh pendidikan tinggi di perguruan tinggi. Mereka memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menjadi agen perubahan sosial di masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan

[2] Gilbert Burgh, "Democratic Pedagogy," 2014.

[3] N Nurhayati, Yuliawati Yunus, and Astri Indah Juwita, "Perancangan Dan Pembuatan Aplikasi Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan," *Jurnal Pti (Pendidikan Dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universita Putra Indonesia "Yptk" Padang* 8, no. 1 (2021): 45–56, https://doi.org/10.35134/jpti.v8i1.38.

dapat menjadi teladan bagi masyarakat sekitar dalam hal akademik, kepribadian, dan kepedulian sosial. Selanjutnya menurut Jumira,[4] mahasiswa adalah bagian dari generasi muda yang memiliki potensi besar untuk memajukan bangsa. Mereka diharapkan dapat menjadi pemimpin masa depan yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kepedulian terhadap isu-isu sosial, ekonomi, dan politik di lingkungan sekitarnya.[5] Pendapat ini sejalan dengan pendapat Anwar Taufik[6] Mahasiswa adalah aset berharga bagi bangsa. Mereka diharapkan dapat menjadi agen perubahan ekonomi, sosial, dan budaya melalui kontribusi nyata dalam bentuk penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dapat mendorong pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Menurut Yulia Syafrin [7] Pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama Islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama Islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari-hari. Pendapat ini juga sejalan dengan pendapat Nur Ahyat[8] Pendidikan Agama Islam (PAI)

---

[4] Jumira Warlizasusi et al., "Analisis Kebijakan Pendidikan Islam" (Penerbit Buku Literasiologi, 2022).

[5] Warlizasusi, Jumira, Sumarto Sumarto, Affrilia Nafa Sundari, Ana Mawaddah, Babara Susyanto, Budiman Budiman, Dian Noprita Restu, Endah Cahyorini, Feti Iin Parlina, and Fitri Mukti. 2022. "Analisis Kebijakan Pendidikan Islam."

[6] Anwar Taufik Rakhmat et al., "ISLAMIC FINANCIAL PLANNING : KONSEP LITERASI KEUANGAN SYARIAH SEBAGAI" 13 (2022): 65–84.

[7] Yulia Syafrin et al., "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 72–77.

[8] Nur Ahyat, "EDUSIANA : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam," *Edusiana : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): 24–31.

sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan membimbing, pengajaran atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, yang tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan aspek keagamaan tetapi juga untuk membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, kualitas dan efektivitas proses pembelajaran sangat bergantung pada kompetensi dosen dalam merancang dan menyusun modul ajar yang relevan, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. [9]

Menurut Irmaliya Izzah[10] Modul ajar adalah alat atau rancangan pembelajaran yang dirancang berdasarkan kurikulum dengan tujuan untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Modul ajar berfungsi utama untuk membantu guru dalam merencanakan proses pembelajaran. Dalam penyusunan perangkat pembelajaran, peran guru sangat penting; guru harus melatih kemampuannya untuk dapat berinovasi dalam pembuatan modul ajar. Oleh karena itu, kemampuan dalam menyusun modul ajar adalah kompetensi pedagogik yang perlu dikembangkan oleh guru, agar teknik pengajaran di kelas menjadi lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan indikator pencapaian yang ditetapkan. Pendapat ini senada dengan pendapat Rahmat

[9] Maulidia Ayu Fitriani and Amelia Agdira Putri, "Analisis Pengembangan Bahan Ajar" 2 (2020): 170–87.

[10] Irmaliya Izzah Salsabilla, Erisya Jannah, "Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka."

Setiawann[11] Modul ajar dalam Kurikulum Merdeka mencakup berbagai alat, media, metode, petunjuk, dan pedoman yang dirancang secara sistematis dan menarik, serta disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Modul ajar ini merupakan implementasi dari Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang dikembangkan berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) dengan tujuan mencapai Profil Pelajar Pancasila. Modul ajar dirancang sesuai dengan fase perkembangan peserta didik dan mempertimbangkan materi pembelajaran serta tujuan yang jelas. Pengembangan modul ajar juga mengutamakan orientasi jangka panjang. Oleh karena itu, guru perlu memahami dan mengenal konsep modul ajar dengan baik untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermanfaat.

Sejalan dengan itu, penekanan pada pelatihan guru dalam penyusunan modul ajar menjadi sangat penting. Guru perlu diberikan pelatihan yang memadai mengenai bagaimana merancang modul ajar yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka, yang mengedepankan pembelajaran yang berbasis pada kompetensi dan berorientasi pada perkembangan karakter peserta didik. Selain itu, pelatihan ini harus mencakup bagaimana mengintegrasikan teknologi dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dalam prakteknya, seringkali guru menghadapi kendala seperti kurangnya waktu, sumber daya, atau akses terhadap alat dan media yang dibutuhkan untuk menyusun modul

[11] Rahmat Setiawan et al., "Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMK Kota Surabaya," *Jurnal Gramaswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 49–62.

ajar yang berkualitas. Oleh karena itu, diperlukan dukungan sistemik dari institusi pendidikan, termasuk pengadaan sumber daya yang memadai, serta pembinaan dan evaluasi berkala terhadap proses penyusunan dan penggunaan modul ajar.

Untuk memastikan bahwa pembuatan modul ajar berkualitas dapat terwujud, sangat penting bagi calon pendidik, seperti mahasiswa Pendidikan terkhusus mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 di UIN Bukittinggi, untuk mendapatkan pelatihan yang tepat dalam penulisan modul ajar. Pengajaran tentang cara menyusun modul ajar yang efektif harus menjadi bagian integral dari kurikulum pelatihan mereka. Calon pendidik perlu mempelajari teknik-teknik penulisan modul ajar yang sesuai dengan standar pedagogik dan kurikulum yang berlaku, serta memahami bagaimana menyusun materi yang relevan dan menarik bagi peserta didik. Di Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi, khususnya pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, mahasiswa angkatan 2022 menghadapi tantangan dalam mempersiapkan diri untuk menjadi pendidik yang efektif. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kemampuan mereka dalam menyusun modul ajar yang berkualitas. Modul ajar merupakan alat yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena modul ini tidak hanya berfungsi sebagai panduan untuk materi yang akan diajarkan tetapi juga sebagai alat evaluasi efektivitas pembelajaran.

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 juga telah menerima berbagai materi yang mendukung pemahaman mereka dalam

menyusun modul ajar sesuai Kurikulum Merdeka. Mata kuliah seperti Perencanaan Pembelajaran, Model Pembelajaran, dan Analisis Kurikulum memberikan dasar teori dan praktik yang relevan. Dalam Perencanaan Pembelajaran, mahasiswa mempelajari cara merancang pembelajaran yang berbasis kebutuhan siswa dan capaian pembelajaran (CP) dan telah mendapatkan tugas dari dosen terkait untuk membuat modul ajar sesuai kurikulum merdeka dari fase A sampai fase F. Di sisi lain, Model Pembelajaran memperkenalkan berbagai pendekatan inovatif untuk diterapkan dalam modul ajar, sedangkan Analisis Kurikulum membantu mahasiswa memahami struktur dan prinsip dasar Kurikulum Merdeka. Penguatan materi dalam ketiga mata kuliah ini mendukung mahasiswa dalam menyusun modul ajar yang sesuai dengan langkah-langkah dan indikator Kurikulum Merdeka. Modul ajar, sebagaimana dimaksud dalam kurikulum ini, dirancang untuk memenuhi kebutuhan individu peserta didik, mendukung pengembangan profil pelajar Pancasila, serta menekankan fleksibilitas dan relevansi materi ajar.

Untuk mendukung klaim pemahaman mahasiswa UIN Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi khususnya prodi Pendidikan Agama Islam dalam menyusun modul ajar, data capaian nilai dari mata kuliah terkait dianalisis. Pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran, rata-rata kemampuan mahasiswa angkatan 2022 dalam membuat modul ajar masih banyak terdapat kekurangan, hal ini dibuktikan dengan hasil uji coba yang dilakukan peneliti bahwa modul ajar yang dibuat oleh mahasiswa PAI angkatan 22 dari kelas A, B dan C mulai dari fase A sampai fase F belum sesuai instrument modul ajar yang lengkap.

Hal ini menunjukkan pemahaman mahasiswa dalam memahami materi perencanaan pembelajaran masih kurang, khususnya dalam praktek pembuatan modul ajar.

Berdasarkan pengamatan awal dan diskusi dengan beberapa pengajar serta mahasiswa terdapat kurang dari 65% mahasiswa yang sudah memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menyusun modul ajar. Beberapa masalah yang diidentifikasi meliputi kurangnya pemahaman tentang struktur dan komponen modul ajar yang efektif yang mana ketika observasi awal banyak struktur modul ajar yang dibuat mahasiswa yang tidak ada misalnya identitas sekolahnya, kompetensi inti yang kurang baik, tujuan pembelajarannya yang belum baik, metodenya dan pemanfaatan medianya yang kurang baik serta penerapan langkah-langkah pembelajaran yang tidak terstruktur dan materi yang akan diajarkan belum dibuat sepenuhnya. Masalah ini dapat berdampak signifikan pada kualitas pembelajaran yang diberikan kepada siswa di masa depan. Modul ajar yang tidak memadai dapat mengurangi efektivitas pengajaran, menghambat pencapaian tujuan pembelajaran, dan pada akhirnya mempengaruhi perkembangan siswa secara keseluruhan. Berdasarkan pengamatan awal dan diskusi dengan pengajar serta mahasiswa, teridentifikasi bahwa keterampilan mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 di UIN Bukittinggi dalam menyusun modul ajar masih membutuhkan perhatian khusus dan harus diberikan pelatihan atau materi lebih lanjut terkait praktek pembuatan modul ajar, mungkin di mata kuliah *Micro teaching* sebagai panduan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan nantik. Meskipun mahasiswa

telah menerima pelatihan teoritis tentang modul ajar, banyak dari mereka tampaknya belum sepenuhnya memahami dan menerapkan struktur serta komponen modul ajar yang efektif. Selain itu, ada kesulitan yang signifikan dalam menyusun materi yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan, serta keterbatasan dalam mengintegrasikan teknik pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa. Masalah-masalah ini berpotensi berdampak negatif pada kualitas pembelajaran yang akan diterima oleh siswa di masa depan. Modul ajar yang tidak dirancang dengan baik dapat mengurangi efektivitas pengajaran dan menghambat pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi perkembangan siswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam mengenai keterampilan mahasiswa dalam menyusun modul ajar untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka serta menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

Sebagaimana dalam jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia bahwa untuk menganalisis modul ajar perlu beberapa langkah seperti berikut, yaitu sebelum guru mengembangkan modul ajar kurikulum merdeka perlu memperhatikan kriterianya terlebih dahulu, setelah menetapkan kriteria, guru dapat membuat modul ajar sesuai dengan komponen yang telah ditentukan, juga dikondisikan dengan kebutuhan peserta didik, guru, dan sekolah, dan yang paling penting pada pengembangan modul ajar kurikulum merdeka terdapat beberapa strategi yang bisa guru terapkan, namun yang perlu dilakukan terlebih

dahulu sebelum membuat modul ajar adalah menganalisis kondisi dan kebutuhan peserta didik, guru, dan sekolah.[12]

Penerapan kurikulum merdeka di sekolah tidak lepas dari kemampuan guru dalam penyusunan modul ajar. Guru diwajibkan bisa menyusun modul ajar dengan baik dan bener. Modul ajar ini adalah salah satu perangkat pembelajaran dari kurikulum merdeka yang berguna sebagai pedoman guru saat melangsungkan kegiatan pembelajaran. Dalam implementasi kurikulum merdeka belajar terdapat sebuah kendala salah satunya kesulitan dalam penyusunan modul ajar, setiap guru yang mengalami kesulitan dalam pemahaman modul ajar tentunya menjadi tanggung jawab pihak sekolah agar mendapatkan bimbingan dan pendampingan karena kualitas guru mempengaruhi dalam implementasi kurikulum merdeka belajar.[13]

Alasan kenapa modul ajar harus sesuai dengan kebutuhan siswa, guru dan sekolah adalah karena modul ajar ini dibuat untuk diterapkan dan dipahami siswa apa yang disampaikan. Berikut modul ajar yang tidak akan mampu dipahami dan diterapkan oleh siswa, karena ketidak lengkapan elemen-elemen yang harus ada dalam modul ajar, yaitu sebagai berikut:

---

[12] Irmaliya Izzah Salsabilla, Erisya Jannah, "Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka."

[13] Selly Syeh Agusty, Indah Rakhmawati Afrida, and Aulya Nanda Prafitasari, "Analisis Kesulitan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Di SMA Negeri Pakusari Jember," *Jurnal Biologi* 1, no. 2 (2023): 1–8, https://doi.org/10.47134/biology.v1i2.1955.

Modul Ajar:

1. Judul: "Menghafal Semua Ibukota Negara di Dunia Tanpa Memahami Konteks"
2. Tujuan: Mahasiswa dapat menghafal semua ibukota negara di dunia tanpa memahami konteks geografis, sejarah, atau politik.
3. Materi: Daftar ibukota negara di dunia tanpa penjelasan atau konteks.
4. Metode Pembelajaran:
    a. Mahasiswa diminta untuk menghafal daftar ibukota negara di dunia melalui pengulangan dan drill.
    b. Tidak ada diskusi atau analisis tentang konteks geografis, sejarah, atau politik yang terkait dengan ibukota negara.
5. Evaluasi: Mahasiswa dianggap lulus jika dapat menghafal semua ibukota negara di dunia dengan benar tanpa kesalahan.

Alasan peneliti memilih mahasiswa bukan guru sebagai subjek penelitian karena mahasiswa sebagai calon pendidik dimasa depan perlu memiliki keterampilan dalam menyusun bahan ajar dan mahasiswa belum memiliki pengalaman praktis dalam menyusun modul ajar atau mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga perlu dinilai kemampuan mahasiswa dalam membuat modul. Telah banyak peneliti yang menganalisis kemampuan guru satu lagi alasan kenapa memilih mahasiswa sebagai subjek karena kesetaraan jadi kemampuan seorang guru lebih tinggi dibandingkan mahasiswa sedangkan sesama mahasiswa sebanding atau setara dan bisa di ukur dengan ilmu dan konsep yang telah

dipelajari bersama. Mahasiswa yang dianalisis tersebut mahasiswa junior yang mana peneliti lebih dahulu memasuki tahapan dalam membuat modul jadi sekarang peneliti meneliti kemampuan mahasiswa untuk mengetahui apakah mahasiswa tersebut paham dalam membuat modul tersebut. Oleh karena, itu perlu sekali meneliti bagaimana kemampuan atau keterampilan mahasiswa dalam menyusun modul ajar yang telah diajarkan dosen-dosen mereka. Tujuan peneliti meneliti ini agar sebelum terjun kelapangan sebagai pendidik mahasiswa sudah memiliki keterampilan dalam membuat bahan ajar terutama menyusun modul ajar yang baik dan benar sesuai dengan kurikulum berlaku. Penelitian ini juga mengidentifikasi Kebutuhan Pengembangan Kurikulum. Mahasiswa yang baru mempelajari penyusunan modul ajar memberikan gambaran awal tentang efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan di perguruan tinggi. Dengan penyusunan modul oleh mahasiswa memberikan kesempatan untuk Penyempurnaan, dengan mempelajari proses mahasiswa, rekomendasi untuk perbaikan metode pengajaran dapat dirancang sehingga mahasiswa lebih siap untuk terjun ke dunia pendidikan. Beda Fokus dengan Guru Berpengalaman, guru yang sudah mengikuti pelatihan dan bimbingan biasanya lebih mahir dalam menyusun modul ajar, sementara mahasiswa masih memerlukan pembimbing. Fokus penelitian ini adalah menganalisis keterampikan mahasiswa dalam menyusun modul sebagai bahan ajar, serta memahami dan meningkatkan tahap pembelajaran selanjutnya agar penyusunan modul mahasiswa lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengangkat judul skripsi dengan judul "Analisis Keterampilan Menyusun Modul Ajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022 di UIN Bukittinggi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, dapat dilakukan identifikasi terhadap keterampilan dalam menyusun modul ajar, diantaranya :

1. Keterampilan Mahasiswa dalam menyusun modul ajar
2. Faktor yang mempengaruhi keterampilan menyusun modul ajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 di UIN SMDD Bukittinggi
3. Evaluasi dan Peningkatan Konten Modul

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini akan membatasi fokusnya pada beberapa aspek utama terkait keterampilan dalam menyusun modul ajar oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 di UIN Bukittinggi. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat keterampilan menyusun modul ajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 di UIN SMDD Bukittinggi

2. Faktor yang mempengaruhi keterampilan menyusun modul ajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 di UIN SMDD Bukittinggi
3. Strategi yang dapat meningkatkan keterampilan menyusun modul ajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 di UIN SMDD Bukittinggi dan sejauh mana evaluasi terhadap konten modul ajar yang disusun oleh mahasiswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan untuk dipelajari dalam penelitian ini antara lain :

1. Seberapa tinggi tingkat keterampilan menyusun modul ajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 di UIN SMDD Bukittinggi?
2. Seperti apa faktor yang mempengaruhi keterampilan menyusun modul ajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 di UIN SMDD Bukittinggi ?
3. Seperti apa strategi yang dapat meningkatkan keterampilan menyusun modul ajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 di UIN SMDD Bukittinggi dan sejauh mana evaluasi terhadap konten modul ajar yang disusun oleh mahasiswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat keterampilan menyusun modul ajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 di UIN SMDD Bukittinggi.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keterampilan menyusun modul ajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 di UIN SMDD Bukittinggi.
3. Untuk mengetahui strategi yang dapat meningkatkan keterampilan menyusun modul ajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 di UIN SMDD Bukittinggi dan bentuk evaluasi terhadap konten modul ajar yang disusun oleh mahasiswa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini harapannya bermanfaat untuk memberikan kontribusi teoritis sebagai berikut:

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya pemahaman kita tentang keterampilan menyusun modul ajar dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam studi-studi yang relevan mengenai peran keterampilan penyusunan modul dalam pengembangan kurikulum dan proses belajar mengajar.

2. Penelitian ini juga bertujuan untuk menambah wawasan tentang standar dan praktik terbaik dalam menyusun modul ajar yang efektif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas cakrawala teori terkait dengan perancangan modul ajar dalam pendidikan tinggi, khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam.

Dari segi praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kepada Dosen dan Pengelola Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Bukittinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan pedoman praktis dalam penyusunan modul ajar yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
2. Bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman dan referensi yang jelas tentang keterampilan dan teknik dalam menyusun modul ajar. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih siap dan terampil dalam merancang materi ajar yang berkualitas, yang pada akhirnya dapat meningkatkan proses pembelajaran mereka di masa depan.
3. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi kontribusi berharga bagi peneliti lain dalam memperluas pemahaman di bidang pendidikan tinggi, khususnya dalam aspek penyusunan modul ajar. Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk studi-studi lanjutan yang mengeksplorasi

lebih jauh mengenai efektivitas dan inovasi dalam penyusunan materi ajar di berbagai program studi.

G. Penjelasan Judul

Judul skripsi ini mencerminkan fokus utama penelitian pada keterampilan menyusun modul ajar yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2022 di Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi. Penjelasan lebih lanjut mengenai judul ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Keterampilan Menyusun Modul Ajar

   Kata "Analisis" menunjukkan bahwa penelitian ini akan menyelidiki dan mengevaluasi secara mendalam tentang keterampilan yang dimiliki mahasiswa dalam menyusun modul ajar. Modul ajar merupakan alat penting dalam proses pembelajaran yang dirancang untuk menyampaikan materi pelajaran secara terstruktur dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana keterampilan mahasiswa dalam menyusun modul ajar, yang mencakup aspek perencanaan, penyusunan, dan penilaian modul ajar tersebut [14].

[14] Retno Wulan Dari and Neng Ria Nasih, "Analisis Keterampilan Proses Sains Mahasiswa Pada Praktikum Menggunakan E-Modul," *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains Dan Matematika* 8, no. 2 (2020): 12–21.

2. Mahasiswa Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dalam konteks ini, "Mahasiswa Pendidikan Agama Islam" merujuk pada individu yang sedang menjalani pendidikan untuk menjadi pendidik dalam bidang studi agama Islam. Penelitian ini memfokuskan pada kelompok ini karena mereka diharapkan memiliki keterampilan menyusun modul ajar yang relevan dengan kurikulum dan kebutuhan pendidikan agama Islam [15].

3. Angkatan 2022

Istilah "Angkatan 2022" menunjukkan bahwa penelitian ini akan melibatkan mahasiswa yang memasuki program studi pada tahun akademik 2022. Menyasar angkatan ini memungkinkan penelitian untuk mengkaji keterampilan penyusunan modul ajar pada mahasiswa dengan latar belakang pendidikan yang sama dan pada periode yang sama. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang spesifik mengenai keterampilan menyusun modul ajar pada kelompok mahasiswa tersebut.

4. UIN Bukittinggi

Frasa ini menunjukkan lokasi penelitian, yaitu di Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi. Penyebutan institusi ini penting karena konteks akademik, kurikulum, dan sumber daya yang tersedia di UIN Bukittinggi dapat mempengaruhi keterampilan mahasiswa dalam

[15] Hasriadi Hasriadi, "Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam," *IQRO: Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2020): 59–70.

menyusun modul ajar. UIN Bukittinggi sebagai lokasi penelitian memberikan kerangka institusional yang relevan untuk memahami bagaimana faktor-faktor lokal dan spesifik institusi mempengaruhi keterampilan yang diteliti.

Secara keseluruhan, judul skripsi ini menggambarkan sebuah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis keterampilan mahasiswa dalam menyusun modul ajar di lingkungan akademik tertentu, dengan fokus pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Bukittinggi pada angkatan tahun 2022. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang kekuatan dan kelemahan dalam keterampilan menyusun modul ajar yang dimiliki oleh mahasiswa serta rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan penelusuran, proposal ini disusun dalam beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

   Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan. Bab ini memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan serta alasan dan pentingnya penelitian tersebut.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

   Bab ini membahas landasan teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Penulis akan menguraikan teori-teori terkait dengan keterampilan menyusun modul ajar, serta studi-studi sebelumnya yang mendukung atau menjadi referensi untuk penelitian ini.

3. Bab III Metodologi Penelitian

   Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, termasuk desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta prosedur analisis data. Penulis akan menguraikan langkah-langkah yang diambil untuk melakukan penelitian dan bagaimana data akan dianalisis.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

   Bab ini menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan. Penulis menguraikan hasil beserta pembahasannya.

5. Bab V Penutup

   Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian.

6. Daftar Pustaka

7. Lampiran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Modul

1. Pengertian Modul Ajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan pengertian bahwa modul adalah kegiatan program belajar mengajar yang dapat dipelajari oleh peserta didik dengan bantuan yang minimal dari guru dan dosen pembimbing, meliputi perencanaan tujuan yang akan dicapai secara jelas, penyediaan materi pelajaran, alat yang dibutuhkan dan alat untuk penilai serta pengukuran keberhasilan peserta didik dalam penyelesaian Pelajaran.[16]

Modul menurut Dona Nengsih adalah suatu cara pengorganisasian materi pelajaran yang memperhatikan fungsi pendidikan. Strategi pengoperasian materi pembelajaran mengandung pengurutan yang mengacu pada pembuatan urutan penyajian materi pelajaran, dan synthesizing yang mengacu pada upaya untuk menunjukkan kepada pembelajaran keterkaitan antara fakta, konsep, prosedur dan prinsip yang terkandung dalam materi pembelajaran, yaitu: (a) Informasi verbal, (b) Keterampilan intelektual, (c) Strategi kognitif, (d) Sikap, (e) Keterampilan motorik.[17]

---

[16] Shidqon Famulaqih and Aceng Lukman, "Pengembangan Bahan Ajar Modul Pembelajaran," *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2024): 1–12.

[17] Dona Nengsih et al., "Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka," *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan* 8, no. 1 (2024): 152.

Sedangkan modul menurut Daryanto yaitu salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik.[18]

Dari beberapa penegertian diatas Modul merupakan suatu bentuk bahan ajar yang disusun secara terstruktur dan dirancang secara khusus, disertai dengan petunjuk penggunaan. Modul ini memuat pengalaman belajar yang tersusun dari materi pelajaran yang diorganisasi sedemikian rupa, sehingga dapat dipelajari oleh peserta didik secara mandiri maupun dengan bimbingan, dengan tujuan untuk memudahkan mereka dalam memahami pelajaran.

2. Fungsi Modul Ajar

Modul memiliki fungsi sebagai bahan belajar yang digunakan dalam kegiatan pembelejaran peserta didik. Dengan adanya modul peserta didik dapat belajar lebih terarah serta sistematis siswa diharapkan untuk dapat menguasai kompetensi yang dituntut oleh kegiatan pembelajaran yang diikuti.[19]

---

[18] Daryanto Daryanto, "Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar," *Yogyakarta: Gava Media*, 2013, 9–23.

[19] Ma'rifatul Asmin, "PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM BERBASIS LITERASI SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 TERANG TERANG KABUPATEN BULUKUMBA," 2023.

Fungsi modul menurut (Drs. Asep Herry Hernawan) diantaranya sebagai berikut:[20]

1. Mengatasi kelemahan system pengajaran tradisonal.
2. Dapat meningkatkan motivasi belajar.
3. Meningkatkan kreativitas pelatih dalam mempersiapkan pembelajaran individual.
4. Menunjukkan prinsip maju berkelanjutan.
5. Mewujudkan belajar yang berkonsentrasi.

3. Contoh Format Modul Ajar

Tabel 2.1 Format Modul Ajar Yang Baik

No	**Komponen**	**Deskripsi/keterangan**
1	**Informasi Umum Perangkat Ajar**	
	Nama Penyusun	Tuliskan nama penyusun dengan menggunakan nama lengkap dan huruf kapital yang benar
	Nama Institusi	Tuliskan nama sekolah tempat mengajar
	Tahun Penyusunan Modul Ajar	Tuliskan tahun dibuatnya modul ajar (cth. 2025)

[20] Asep Herry Hernawan, Hj Permasih, and Laksmi Dewi, "Pengembangan Bahan Ajar," *Direktorat UPI, Bandung* 4, no. 11 (2012): 1–13.

	Jenjang sekolah	Tuliskan jenjang sekolah (SMP/MTS/SMA/SMK/MA)
	Fase/kelas, semester	Fase/Kelas Tuliskan fase dan kelas yang d, semester
	Mata pelajaran	Tuliskan mata pelajaran yang ingin dibuat modulnya
	Alokasi waktu	Tuliskan alokasi waktu (cth. 2 x 45 menit)
2	**Tujuan Pembelajaran**	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	Tuliskan CP dari fase yang digunakan pada modul ajar ini
	Elemen/Domain CP	Tuliskan elemen capaian pembelajaran sesuai fase
	Tujuan Pembelajaran	Tuliskan tujuan pembelajaran dari pencapaian tiga aspek kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap)
	Essential Question(s) / Pertanyaan Pemantik	Tuliskan pertanyaan pemantik yang memicu diskusi dan pertanyaan yang dapat merangsang pemikiran kritis siswa saat pembelajaran

	Lingkungan Belajar	Tuliskan lingkungan belajar yang digunakan siswa (di dalam/ indoor atau di luar ruangan/outdoor)
3	**Alur Tujuan Pembelajaran**	
	Profil Pelajar Pancasila	
	Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	Tuliskan materi atau sumber pembelajaran
4	**Materi Ajar, Alat, dan Bahan**	
	Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	Tuliskan materi atau sumber pembelajaran
	Fasilitas	Tuliskan fasilitas atau alat yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran (cth. Papan tulis, LCD Projector, dll.)
5	**Target peserta didik**	
	Reguler	
6	**Model Pembelajaran**	
	Model Pembelajaran	Sebutkan model pembelajaran yang digunakan pada fase atau proses pembelajaran
7	**Urutan Kegiatan Pembelajaran**	

	Pendahuluan, inti dan penutup	
8	**Assesmen**	
	Target Penilaian	Sebutkan target penilaian dari pembelajaran ini (cth. Individu atau kelompok)
	Jenis asesmen	Sebutkan jenis asesmen yang digunakan
	Penilaian kompetensi dan pengetahuan	Jelaskan penilaian kompetensi dan pengetahuan yang diinginkan
	Cara melakukan asesmen	Sebutkan cara melakukan asesmen
	Kriteria Penilaian	Sebutkan kriteria penilaian yang digunakan
9	**Pengayaan dan Remedial**	
	Pengayaan dan remedial	Sebutkan materi yang digunakan sebagai materi tambahan yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa
10	**Refleksi Guru dan siswa**	
	Refleksi Guru	Sebutkan dan jelaskan refleksi yang dirasakan guru yang memungkinkan evaluasi mendalam terhadap pengalaman belajar dan mengajar

		(dapat berbentuk pernyataan atau pertanyaan)
	Refleksi Siswa	Sebutkan dan jelaskan refleksi yang dirasakan siswa yang memungkinkan evaluasi mendalam terhadap pengalaman belajar dan mengajar (dapat berbentuk pernyataan atau pertanyaan)
11	Glosarium	
	Glosarium	Daftar kata atau istilah dalam suatu bidang tertentu yang dilengkapi dengan definisi atau penjelasannya, biasanya disusun secara alfabetis. Glosarium membantu pembaca memahami istilah-istilah yang mungkin kurang familiar atau khusus dalam bidang tertentu.
12	**Daftar Pustaka**	
	Sebutkan sumber-sumber informasi yang digunakan dalam karya tulis, baik itu artikel, laporan, esai, atau buku.	

Megetahui	Guru Mapel
Kepala Sekolah	
Nama Kepala sekolah	Nama Guru
NIP	NIP

4. Elemen-elemen Modul Ajar

Elemen-elemen yang ada dalam modul ajar sebagai berikut:[21]

a. Identitias sekolah/madrasah

Identitas sekolah atau madrasah mencakup informasi dasar mengenai lembaga pendidikan yang menyusun modul ajar. Ini termasuk nama sekolah/madrasah, alamat, kontak, nama guru, mata Pelajaran, kelas, semester, tahun pelajaran, fase dan informasi relevan lainnya yang dapat membantu mengidentifikasi modul tersebut dalam konteks lembaga pendidikan yang bersangkutan.

b. Rumusan Koptensi Awal

Kalimat pernyataan mengenai pengetahuan dan keterampilan yang harus dicapai peserta didik sebelum mempelajari materi.

c. Penyajian Aspek P5-PPRA dalam modul ajar

Profil Pelajar Pancasila, merupakan tujuan akhir dari sebuah proses pembelajaran yang berkaitan dengan pembentukan karakter

[21] Irmaliya Izzah Salsabilla, Erisya Jannah, "Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka."

peserta didik. Guru dapat mendesain profil pelajar pancasila dalam konten atau metode pembelajaran.

d. Sarana dan Prasarana yang digunakan

Fasilitas serta media yang dibutuhkan guru dan peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran di kelas, misanya pemanfaatan media teknologi.

e. Target peserta didik menjadi fokus dan orientasi pembelajaran

Target peserta didik, dapat dilihat dari psikologis peserta didik sebelum mulai pembelajaran. Guru dapat membuat modul ajar sesuai kategori peserta didik dan dapat memfasilitasinya agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Setidaknya terdapat tiga kategori peserta didik, seperti: (1) peserta didik reguler: karakter dari peserta didik tersebut tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi ajar. (2) Peserta didik kesulitan belajar: peserta didik tersebut mengalami kendala baik secara fisik maupun mental yang mana kurang dapat berkosentrasi jangka panjang, memahami materi ajar, kurang percaya diri, dan sebagainya. (3) Peserta didik pencapaian tinggi: peserta didik tersebut tergolong cepat memahami materi pembelajaran, terampil berpikir kritis dan mampu memimpin.

f. Model pembelajaran

Model pembelajaran dalam kurikulum merdeka beragam dan dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kelas.

g. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan pernyataan yang mengarahkan dan menjelaskan apa yang diharapkan dapat dicapai peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Rumusan tujuan ini harus jelas, terukur, dan mencakup hal-hal yang dianggap penting dan relevan dalam mencapai kompetensi yang diinginkan.

h. Pertanyaan pemantik

Pertanyaan pemantik adalah pertanyaan yang dirancang untuk membangkitkan rasa ingin tahu, memotivasi, dan mengarahkan fokus peserta didik pada topik pembelajaran. Pertanyaan ini berfungsi untuk memicu diskusi atau eksplorasi lebih lanjut dalam proses pembelajaran.

i. Persiapan pembelajaran

Persiapan pembelajaran mencakup hal-hal yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai pembelajaran, seperti merencanakan materi, memilih strategi pembelajaran, menyiapkan sarana dan prasarana, serta menyiapkan asesmen atau evaluasi pembelajaran.

j. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran adalah urutan kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran. Ini mencakup kegiatan pendahuluan, inti, dan penutupan yang dirancang untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

k. Rumusan langkah pengembangan kemampuan

Langkah pengembangan kemampuan mengacu pada upaya sistematis yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dalam suatu topik atau keterampilan tertentu. Ini dapat mencakup latihan, aplikasi konsep, pembelajaran berbasis proyek, atau pengalaman belajar yang mendalam.

l. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berbasis aplikasi

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran mencakup integrasi alat dan aplikasi digital untuk mendukung proses pembelajaran, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran online, platform e-learning, multimedia, atau alat lain yang memperkaya pengalaman belajar.

m. Asesmen

Asesmen adalah proses pengumpulan informasi untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran peserta didik. Asesmen dapat berupa ujian, tugas, observasi, atau bentuk evaluasi lainnya yang dapat mengukur pemahaman dan keterampilan yang telah diperoleh oleh peserta didik selama pembelajaran.

n. Pengayaan dan remedial

Pengayaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk memberikan kesempatan bagi peserta didik yang sudah menguasai materi untuk memperdalam pemahaman mereka. Remedial, di sisi lain, adalah upaya untuk membantu peserta didik yang belum mencapai standar

kompetensi minimum dengan memberikan materi tambahan atau penjelasan lebih lanjut.

o. Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan prinsip pembelajaran kurikulum Merdeka

Pembelajaran dalam kurikulum Merdeka menekankan pada pembelajaran yang bersifat fleksibel, berbasis pada minat dan bakat peserta didik, serta memberikan kebebasan bagi guru dan siswa dalam memilih materi dan metode yang paling sesuai. Prinsip-prinsip ini memprioritaskan pengembangan kompetensi, karakter, dan kreativitas peserta didik.

p. Kelengkapan dokumen lembar kerja peserta didik

Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah dokumen yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, berisi tugas-tugas, soal-soal, atau kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik.

q. Bahan bacaan yang relevan dan actual

Bahan bacaan yang relevan dan aktual merujuk pada materi pembelajaran yang sesuai dengan topik yang sedang diajarkan dan up-to-date. Ini bisa berupa buku, artikel, jurnal, atau sumber daya digital lainnya yang mendukung pemahaman peserta didik dan menghubungkan pembelajaran dengan isu-isu atau perkembangan terkini.

r. Glosarium

Glosarium adalah daftar istilah atau kata-kata yang digunakan dalam modul ajar beserta definisinya. Glosarium membantu peserta didik untuk memahami istilah-istilah khusus yang digunakan dalam pembelajaran, terutama yang mungkin baru atau tidak familiar bagi mereka.

s. Daftar pustaka

Daftar pustaka adalah daftar referensi atau sumber-sumber yang digunakan dalam penyusunan modul ajar. Ini mencakup buku, artikel, jurnal, atau materi lainnya yang dijadikan rujukan untuk memperkaya konten modul dan memberikan sumber informasi yang dapat dipelajari lebih lanjut oleh peserta didik.

B. Keterampilan Menyusun Modul Ajar

Keterampilan dalam menyusun modul ajar pada hakikatnya merupakan keterampilan komunikasi tulis guru dalam pembelajaran. Modul ajar yang disusun seorang guru akan memfasilitasi siswa agar dapat belajar dengan baik, melalui komunikasi tulisnya. Kemampuan komunikasi tulis dalam menyusun modul ajar dapat dilihat dari aspek kelengkapan unsur-unsur modul, karakterstik kurikulum merdeka, asesmen diagnostik sebelum pembelajaran,

pembelajaran berdiferensiasi, aspek kebahasaan, jenis dan model asesmen, serta sistematika penulisannya.[22]

Menurut Arikunto , menyusun modul ajar memerlukan beberapa langkah penting, seperti merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun materi yang relevan, memilih metode penyajian yang tepat, dan menyusun evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Proses ini mencakup pemahaman yang mendalam tentang karakteristik siswa, serta kemampuan untuk mengadaptasi dan menyajikan materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman mahasiswa. Selain itu, penting juga untuk memperhatikan elemen-elemen seperti kelogisan, kesinambungan, dan keterkaitan antar topik dalam modul ajar tersebut.[23]

1. Bentuk Modul Ajar

   Untuk pembelajaran yang bertujuan mencapai kompetensi sesuai kemampuan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) diperlukan kemampuan guru untuk dapat mengembangkan bahan ajar yang tepat. Jadi, media harus sesuai dan tepat sasaran. Media atau juga disebut dengan bentuk bahan ajar dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori. Seperti bahan Ajar modul, modul pembelajaran merupakan

[22] Mohammad Zahri, Husnul Fuad, and Subakir, "Kemampuan Menyusun Modul Ajar Guru Sd Pada Sekolah Penggerak Di Kabupaten Bangkalan," *Transformasi : Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 7, no. 1 (2023): 96.

[23] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, *Rineka Cipta*, 2010.

perangkat belajar mandiri yang dirancang secara sistematis agar siswa dapat belajar secara terarah. [24]

2. Prosedur Penyusun dan Pengembang Modul Ajar

   a. Prosedur Penyusunan Modul Ajar.

      Ada beberapa prosedur yang harus diikuti dalam penyusunan bahan ajar. Prosedur itu meliputi:Memahami standar isi dan standar kompetensi lulusan, silabus, program semeter, dan rencana pelaksanaan pembelajaran Memahami standar isi berarti memahmai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Hal ini telah dilakukan guru ketika menyusun silabus, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Memahami standar kompetensi lulusan juga telah dilakukan ketika menyusun silabus. Walaupun demikian, ketika penyusunan bahan ajar dilakukan, dokumen-dokumen tersebut perlu perlu dihadirkan dan dibaca kembali. Hal itu akan membantu penyusun bahan ajar dalam mengaplikasikan prinsip relevansi, konsistensi, dan kecukupan. Selain itu, penyusunan bahan ajar akan terpandu ke arah yang jelas, sehingga bahan ajar yang dihasilkan benar-benar berfungsi.

   b. Mengidentifikasi jenis materi pembelajaran berdasarkan pemahaman terhadap poin 1.

[24] F S Sundari et al., "Keterampilan Dasar Mengajar," *... Guru Sekolah Dasar ...*, 2020, 29, https://repository.unpak.ac.id/tukangna/repo/file/files-20200922193649.pdf.

Mengidentifikasi jenis materi dilakukan agar penyusun modul ajar mengenal tepat jenis-jenis materi yang akan disajikan. Hasil identifikasi itu kemudian dipetakan dan diorganisasikan sesuai dengan pendekatan yang dipilih (prosedural atau hierarkis).

c. Melakuan pemetaan materi.

Pemetaan materi dilakukan berdasarkan SK, KD, dan SKL. Tentu saja di dalamnya terdapat indikator pencapaian yang telah dirumuskan pada saat Menyusun silabus. Jika ketika menyusun silabus telah terpeta dengan baik, pemetaan tidak diperlukan lagi. Penyusun bahan ajar tinggal mempedomani yang ada pada silbus. Akan tetapi jika belum terpetakan dengan baik, perlu pemetaan ulang setelah penyusunan silabus.

d. Menetapkan bentuk penyajian.

Bentuk penyajian dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan. Bentuk-bentuk tersebut adalah seperti bukuteks, modul, diktat, lembar informasi, atau modul ajar sederhana. Menyusun struktur (kerangka) penyajian. Jika bentuk penyajian sudah ditetapkan, penyusun modul ajar menyusun struktur atau kerangka penyajian. Kerangka- kerangka itu diisi dengan materi yang telah diatetapkan. Kegiatan ini sudah termasuk mendraf (membahasakan, membuatilustrasi, gambar) modul ajar.

e. Mendraf modul ajar.

Mendraf modul ajar adalah tahapan dimana guru membahasakan, membuat ilustrasi, membuat gambar pada bahan ajar.

f. Merevisi (menyunting) modul ajar.

Pada tahap ini guru mengecek modul ajar yang telah dibuatnya lalu merevisi jika sekiranya ada kesalahan.

g. Mengujicobakan modul ajar.

Guru menguji cobakan kepada peserta didiknya untuk mengetahui kekurangan dari modul ajar tersebut.

h. Merevisi dan menulis akhir (finalisasi).

i. Guru melakukan revisi terakhir setelah menguji cobakannya dan mengetahui kekurangan modul ajar.

3. Langkah-Langkah Penting Dalam Menyusun Modul Pembelajaran

a. Analisis Kebutuhan Modul. Tahap pertama dalam penyusunan modul adalah melakukan analisis kebutuhan. Langkah ini melibatkan identifikasi kebutuhan peserta didik berdasarkan tujuan pembelajaran, materi yang harus dikuasai, serta tingkat kemampuan pengguna modul. Penyusun harus mempertimbangkan karakteristik peserta didik, seperti latar belakang, tingkat pemahaman awal, dan kendala yang mungkin dihadapi. Dengan memahami kebutuhan ini,

penyusun modul dapat merancang isi yang relevan dan sesuai dengan target kompetensi.[25]

b. Penyusunan Draft. Setelah kebutuhan modul dipahami dengan jelas, langkah berikutnya adalah menyusun draft awal. Pada tahap ini, penyusun membuat kerangka modul yang berisi struktur dan isi materi secara garis besar. Draft ini mencakup penentuan bab, sub-bab, aktivitas pembelajaran, evaluasi, serta alat bantu yang diperlukan. Penyusun harus memperhatikan kaidah pedagogis agar materi dapat disampaikan secara sistematis, mudah dipahami, dan menarik bagi pengguna.

c. Uji Coba. Draft modul yang telah selesai kemudian diuji coba pada kelompok kecil peserta didik atau pengguna. Uji coba bertujuan untuk mengukur efektivitas modul, mengevaluasi apakah materi disampaikan dengan jelas, serta menilai apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai. Dalam tahap ini, masukan dari peserta didik atau penguji sangat penting untuk mengidentifikasi kelemahan modul, seperti ketidaksesuaian materi, Kurangnya contoh, atau aktivitas yang tidak menarik.

d. Validasi. Setelah proses uji coba, modul perlu melalui proses validasi oleh para ahli atau pihak yang kompeten, seperti pakar pendidikan, pengembang kurikulum, atau praktisi pembelajaran. Validasi ini

[25] Setiadi Cahyono dan Ahmad Mursyidun Nidhom, *Perencanaan Pembelajaran Jilid 2* (Malang: Ahli Media ress, 2020).

bertujuan memastikan bahwa isi modul telah sesuai dengan standar kurikulum, relevan dengan kompetensi yang ditargetkan, serta layak digunakan dalam pembelajaran. Pendapat ahli biasanya mencakup saran untuk perbaikan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknis penyajian.

e. Revisi. Langkah terakhir adalah melakukan revisi berdasarkan masukan dari uji coba dan validasi. Pada tahap ini, penyusun memperbaiki segala kekurangan dalam modul, baik dari segi isi, struktur, maupun tampilan. Revisi ini bertujuan untuk menyempurnakan modul sehingga siap digunakan secara luas oleh peserta didik dan pendidik. Proses revisi memastikan bahwa modul telah mencapai standar yang optimal dalam mendukung pembelajaran.

4. Analisis Perencanaan Pembelajaran

a. Menganalisis Capaian Pembelajaran (CP)

Capaian pembelajaran (CP) merupakan suatu ungkapan tujuan pendidikan yang merupakan suatu pernyataan apa yang diharapkan diketahui, dipahami dan dapat dikerjakan oleh peserta didik setelah menyelesaikan suatu periode belajar. CP biasanya digunakan untuk menentukan tingkat kerangka kualifikasi, menetapkan standar kualifikasi, menjelaskan program dan kursus, mengarahkan kurikulum dan menentukan spesifikasi penilaian, mempengaruhi metode pengajaran, pembelajaran lingkungan dan

praktek penilaian. Tujuan pembelajaran yaitu sebagai deskripsi pencapaian tiga aspek kompetensi yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh siswa dalam satu atau lebih kegiatan pembelajaran yang disusun secara kronologis berdasarkan urutan pembelajaran dari waktu ke waktu yang menjadi prasyarat menuju CP.[26]

Capaian Pembelajaran (CP) juga diartikan sebagai suatu kompetensi pembelajarn yang harus dicapai oleh peserta didik di setiap tahap perkembangan di dalam setiap mata pelajaran pada satuan pendidikan usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Kemudian di dalam capaian pembelajaran itu sendiri memuat sekumpulan kompetensi dan ruang lingkup materi dan di susun secara komprehensif di dalam bentuk narasi.

b. Menyusun Tujuan Pembelajaran dari Capaian Pembelajaran

Salah satu bagian di dalam rangkaian penyusun rancangan pembelajaran pada Kurikulum Merdeka ialah menyusun Tujuan Pembelajaran (TP). TP adalah turunan dari CP, dimana seorang Guru akan dibimbing untuk menyusun TP ke dalam 2 komponen utama yaitu kompetensi dan ruang lingkup (materi), dengan menganalisis kata kunci yang ada di CP.

[26] Rahim Ruspa, "Bimbingan Teknis Pemahamann CP, Penyusunan TP/ATP, Dan Modul Ajar Di SD Negeri 7 Ponjalae Palopo," *Pengabdian Kepada Masyarakat* 2. No. 2 (2022).

Pembelajaran paradigma baru berpusat pada peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran ini harus disesuaikan dengan tahapan pencapaian dan karakteristik peserta didik. Ruang lingkup materi pembelajaran ialah. apa yang akan diajarkan pendidik di kelas atau apa yang akan dipelajari oleh peserta didik. Kemudian pendidik menyesuaikan proses pembelajaran, menyesuaikan produk hasil belajar dan mengkondisikan lingkungan belajar.

c. Merumuskan CP, ATP dari TP

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) merupakan rangkaian tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis di dalam fase secara utuh dan menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase. ATP ini disusun secara linier sebagaimana urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari hari ke hari untuk mengukur CP. Dalam menyusun modul ajar, perumusan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) menjadi langkah penting yang menentukan kualitas modul yang disusun oleh mahasiswa. Capaian Pembelajaran (CP) merupakan rumusan kompetensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai mahasiswa setelah proses pembelajaran. CP harus disusun berdasarkan analisis profil lulusan yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Dalam konteks

Pendidikan Agama Islam (PAI), CP disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan modul ajar berbasis agama Islam yang relevan dengan kurikulum.

Selanjutnya, Tujuan Pembelajaran (TP) diuraikan dari CP menjadi sasaran pembelajaran yang lebih spesifik dan terukur. TP dirumuskan menggunakan kata kerja operasional (KKO) yang sesuai dengan taksonomi Bloom, seperti "mengidentifikasi," "menganalisis," atau "menyusun." TP juga mencakup ruang lingkup pembelajaran, seperti pemahaman prinsip penyusunan modul, analisis kebutuhan peserta didik, hingga teknis pengembangan modul ajar berbasis agama Islam. TP ini menjadi pedoman bagi mahasiswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Kemudian, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) disusun sebagai rangkaian TP yang runtut dan logis. ATP dirancang dengan mengidentifikasi kompetensi awal yang sudah dikuasai mahasiswa dan kompetensi akhir yang ingin dicapai. Setiap TP diurutkan berdasarkan tingkat kesulitan, dimulai dari pemahaman teori hingga praktik penyusunan modul ajar. Proses ini membantu mahasiswa memahami langkah-langkah penyusunan modul secara sistematis, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan struktur modul, hingga evaluasi hasil. Dengan merumuskan CP, TP, dan ATP yang selaras dengan kurikulum, mahasiswa PAI dapat

meningkatkan keterampilan menyusun modul ajar yang efektif, relevan, dan sesuai dengan standar pendidikan. Proses ini juga menjadi landasan evaluasi kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan teori pendidikan agama Islam ke dalam praktik pengajaran.

C. Pembelajaran PAI

Ilmu dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah pengetahuan. Ilmu menurut Ahmad Tafsir adalah sejenis pengetahuan manusia yang diperoleh dengan riset terhadap objek-objek yang empiris, benar tidaknya teori sains ditentukan oleh logis tidaknya dan ada tidaknya bukti empiris. Ilmu adalah pengetahuan yang logis dan mempunyai bukti empiris. Secara definitif, ilmu sebagaimana dikemukakan oleh al-Jurjani dalam bukunya Al-ta'rifat, yang dikutip oleh Armei Arief adalah:

1) Ilmu merupakan kesimpulan yang pasti yang sesuai dengan keadaan sesuatu
2) Ilmu adalah menetapnya ide (gambaran) tentang sesuatu dalam jiwa atau akal seseorang
3) Ilmu adalah sampainya jiwa kepada hakikat sesuatu. [27]

Ilmu pendidikan Islam adalah ilmu yang mempelajari tentang teori-teori atau usaha membimbing dan membina jasmani dan rohani anak didik oleh

[27] Buha'i, *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021).

orang dewasa sesuai dengan ajaran Islam yang bersumber pada Alquran dan hadis. Ilmu Pendidikan Islam merupakan ilmu pengetahuan praktis, karena yang diuraikan dalam ilmu ini dilaksanakan dalam kegiatan pendidikan, dan orang yang mempelajari ilmu ini dengan tujuan untuk dapat mengetahui dan mengarahkan kegiatan pendidikan. Ilmu Pendidikan Islam ini merupakan ilmu pengetahuan rohani, karena situasi pendidikan itu berdasarkan atas tujuan tertentu dan tidak membiarkan anak tumbuh secara liar sesuai dengan keinginannya, melainkan memandangnya sebagai makhluk susila, berharkat dan ingin membawanya ke arah manusia susila, memiliki harkat dan berbudaya. Ilmu Pendidikan Islam adalah ilmu normatif, karena ilmu ini berdasarkan diri dan pemilihan norma-norma yang baik dari norma-norma yang tidak baik. Norma tersebut diambilkan dari sumber agama yaitu Al-Quran dan Sunah Rasul. Ilmu Pendidikan Islam termasuk ilmu pengetahuan empiris, karena obyeknya adalah situasi pendidikan dan pergaulan yang terdapat dalam dunia pengalaman.

Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan Islam. Pendidikan Islam sebagai ilmu, mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, karena di dalamnya banyak segi-segi atau pihak-pihak yang ikut terlibat baik langsung atau tidak langsung. Adapun segi-segi dan pihak-pihak yang terlibat dalam pendidikan Islam sekaligus menjadi ruang lingkup pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

1. Perbuatan mendidik itu sendiri

   Yang dimaksud dengan perbuatan mendidik di sini adalah seluruh ke giatan, tindakan atau perbuatan dan sikap yang dilakukan oleh

pendidikan sewaktu menghadapi/mengasuh anak didik. Atau dengan istilah yang lain yaitu sikap atau tindakan menuntun, membimbing, memberikan pertolongan dari seorang pendidik kepada anak didik menuju kepada tujuan pendidikan Islam. Dalam perbuatan mendidik ini sering disebut dengan istilah tahzib.

2. Anak didik

Yaitu pihak yang merupakan obyek terpenting dalam pendidikan. Hal ini disebabkan perbuatan atau tindakan mendidik itu diadakan atau dilakukan hanyalah untuk membawa anak didik kepada tujuan pendidikan Islam yang kita cita-citakan. Dalam pendidikan Islam anak didik itu sering kali disebut dengan istilah yang bermacam-macam, antara lain: Santri, talib, muta allim, muhazb dan tilmiz

3. Dasar dan tujuan pendidikan Islam

Yaitu landasan yang menjadi fundament serta sumber dari segala kegiatan pendidikan Islam ini dilakukan. Maksudnya pelaksanaan pendidikan Islam harus berlandaskan atau bersumber dari dasar tersebut. Dalam hal ini dasar atau sumber pendidikan Islam yaitn arah ke mana anak didik ini akan di bawa. Secara ringkas, tujuan pendidikan Islam yaitu ingin membentuk anak didik menjadi manusia (dewasa) Muslim yang bertakwa kepada Allah dan kepribadian Muslim.

4. Pendidik

Yaitu subyek yang melaksanakan pendidikan Islam. Pendidik ini mempunyai peranan penting untuk berlangsungnya pendidikan Baik atau

tidaknya pendidik berpengaruh besar terhadap hasil pendidikan Islam. Pendidik ini sering disebut mu'allim, muhaab. ustdz, kyai dan sebagainya. Di samping itu ada pula yang menyebutnya dengan istilah mursyid artinya memberikam berikan petunjuk, karena mereka memang memberikan petunjuk-petunjuk kepada anak didiknya.

5. Materi Pendidikan Islam

   Yaitu bahan-bahan, atau pengalaman-pengalaman belajar ilmu agama Islam yang disusun sedemikian rupa untuk disajikan atau disampaikan kepada anak didik. Dalam pendidikan Islam materi pendidikan ini seringkali disebut dengan istilah maddatul tarbiyah.

6. Media Pendidikan Islam

   Media pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pendidikan dari pengirim atau guru kepada penerima (siswa) dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar pendidikan.

7. Metode Pendidikan Islam

   Yaitu cara yang paling tepat dilakukan oleh pendidikan untuk menyampaikan materi pendidikan Islam, agar materi pendidikan Islam tersebut dapat dengan mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik.

8. Evaluasi pendidikan

   Yaitu memuat cara-cara bagaimana mengadakan evaluasi atau penilaian terhadap hasil belajar. Tujuan pendidikan Islam umumnya tidak

dapat dicapai sekaligus, melainkan melalui proses atau pentahapan tertentu. Apabila tujuan pada tahap atau fase ini telah tercapai maka pelaksanaan pendidikan dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya dan berakhir dengan terbentuknya kepribadian muslim.

9. Lingkungan sekitar

Yaitu keadaan-keadaan yang ikut berpengaruh dalam pelaksanaan hasil pendidikan Islam

Kegunaan ilmu pendidikan Islam menurut Arifin yang dikutip oleh Nur adalah:

1. Pendidikan sebagai usaha membentuk pribadi manusia harus melalui proses yang panjang, dengan resultat (hasil) yang tidak dapat diketahui dengan segera, berbeda dengan membentuk benda mati yang dapat dilakukan sesuai dengan keinginan pembuatnya. Dalam proses pembentukan tersebut diperlukan suatu perhitungan yang matang dan hati-hati berdasarkan pandangan dan pikiran-pikiran atau teori yang tepat, sehingga kegagalan atau kesalahan-kesalahan langkah pembentuknya terhadap anak didik dapat dihindarkan. Oleh karena itu lapangan tugas dan sasaran pendidikan adalah makhluk yang sedang tumbuh dan berkembang yang mengandung berbagai kemungkinan. Bila kita salah bentuk, maka kita akan sulit memperbaikinya.
2. Pendidikan Islam pada khususnya yang bersumberkan nilai-nilai agama Islam di samping menanamkan atau membentuk sikap hidup yang dijiwai nilai-nilai tersebut, juga mengembangkan kemampuan berilmu pengetahuan sejalan dengan nilai-nilai Islam yang melandasinya adalah merupakan

proses ikhtiariah yang secara pedagogis mampu mengembangkan hidup anak didik kepada arah kedewasaan/kematangan yang menguntungkan dirinya. Oleh karena itu usaha ikhtiariah tersebut tidak dapat dilakukan hanya berdasarkan atas trial and error (coba-coba) atau atas dasar keinginan dan kemauan pendidik tanpa dilandasi dengan teori-teori kependidikan yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah pedagogis.

D. Penelitian yang Relevan

Dalam hal ini peneliti mendapatkan beberapa skripsi yang relevan supaya dapat dijadikan kajian literatur sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rian Sanjaya dengan judul "Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka belajar di Kelas VII SMPN 12 Rejang Lebong".[28] Hasil penelitian menunjukkan Perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka belajar siswa kelas VII 1 di SMP N 12 Rejang Lebong terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan di dalam sebuah perencanaan seperti pentingnya menentukan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran guna untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik baik dari segi pengetahuan, keterampilan dan juga sikap.

   Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rian Sanjaya dengan penelitian ini yaitu , kedua tema saling berkaitan melalui pentingnya

[28] Rian Sanjaya, "Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Do Kelas VII SMPN 12 Rejang Lebong" (IAIN Curup, 2024).

penyusunan modul ajar sebagai alat pembelajaran yang efektif. Dalam kedua konteks, penyusunan modul ajar harus melibatkan analisis kebutuhan, pemilihan materi yang sesuai, dan penerapan strategi pembelajaran yang inovatif. Dengan demikian, mahasiswa Pendidikan Agama Islam dapat mengambil pelajaran dari pendekatan Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran. Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan penelitian. Penelitian yang dilakukan Rian Sanjaya Melani bertujuan untuk, Mengetahui perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka di kelas VII SMP N 12 Rejang Lebong dan mengetahui kendala yang dihadapi oleh Guru pada perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka di kelas VII SMP N 12 Rejang Lebong. Sedangkan penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui keterampilan mahasiswa pendidikan agama Islam angkatan 2022 di UIN Bukittinggi dalam menyusun modul ajar. Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap prinsip kurikulum merdeka mempengaruhi penyusunan modul ajar mereka, dan evaluasi terhadap konten modul ajar yang disusun oleh mahasiswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Bahtiar Muslim dengan judul " Efektivitas Penggunaan Modul Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pencapaian Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Kalasan".[29] Hasil penelitian ini yaitu Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil

[29] Bahtiar Muslim, "Efektivitas Penggunaan Modul Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pencapaiann Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Kalasan" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2012).

belajar atau rata-rata post-test kelas kontrol sebesar 85 dan rata-rata post-test kelas eksperimen sebesar 89,6. Dengan demikian kelompok siswa. Yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan modul pembelajaran memiliki skor rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang dalam pembelajaran tanpa menggunakan modul dalam pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu penelitian tersebut sama-sama membahas modul pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Modul menjadi media utama yang dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan belajar, baik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) maupun Pendidikan Agama Islam (PAI). Sedangkan perbedaannya ada segi tujuan, yang mana penelitian yang dilakukan Bahtiar Muslim tersebut bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan modul pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai upaya pencapaian hasil belajar siswa kelas IX SMP N 4 Kalasan secara optimal. Sedangkan penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui keterampilan mahasiswa dalam menyusun modul ajar tersebut. Keduanya memiliki tujuan yang terkait dengan efektivitas pembelajaran. Dalam penelitian pertama, penggunaan modul PKn diarahkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sementara itu, dalam penelitian kedua, keterampilan mahasiswa dalam menyusun modul ajar bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran di masa mendatang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran).[30]

pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif (*Quantitative Descriptive Research*). Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan karakteristik populasi atau area tertentu. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tingkat Keterampilan Menyusun Modul Ajar mahasiswa PAI Angkatan 2022 berdasarkan data skor yang diperoleh dari instrumen penilaian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi, khususnya pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansi populasi penelitian, yaitu mahasiswa PAI angkatan 2022 yang telah mendapatkan mata kuliah terkait pengembangan modul ajar.

[30] M.Makhrus Ali et al., "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian," *Education Journal.2022* 2, no. 2 (2022): 1–6.

Waktu penelitian berlangsung pada semester ganjil tahun akademik 2025, dimulai dari tahap persiapan, pengumpulan data, hingga analisis data yang direncanakan berlangsung selama 2 bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2022 di UIN SMDD Bukittinggi. Mahasiswa dalam angkatan ini berjumlah 14 kelas yg terdiri dari 520 orang mahasiswa, mereka telah mendapatkan mata kuliah yang berkaitan dengan pengembangan modul ajar, sehingga menjadi subjek yang sesuai untuk penelitian ini.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Non Formal Plibling*, yaitu pemilihan sampel yang tidak sistematis, sampel dipilih berdasarkan ketersediaan akses, dan tidak representatif terhadap populasi yang luas. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah:

a. Mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah pengembangan kurikulum
b. Mahasiswa yang telah menyusun modul ajar dalam kegiatan akademik.

Jumlah sampel dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa PAI angkatan 2022 yang terbagi dalam 14 kelas:

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	PAI (A)	8
2	PAI (B)	8
3	PAI (C)	8
4	PAI (D)	8
5	PAI (E)	8
6	PAI (F)	8
7	PAI (G)	8
8	PAI (H)	8
9	PAI (I)	8
10	PAI (J)	8
11	PAI (K)	8
12	PAI (L)	8
13	PAI (M)	8
14	PAI (N)	8

Sehingga total sampel penelitian adalah 112 mahasiswa. Dengan demikian, sampel yang dipilih diharapkan dapat mewakili keseluruhan populasi secara proporsional.

3. Variabel Penelitian

Karena penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif murni dan tidak menguji hubungan, maka penelitian ini hanya memiliki **satu variabel tunggal** yaitu : Keterampilan Menyusun Modul Ajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode berikut:

1. Dokumentasi

   Dokumentasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar atau dokumen-dokumen untuk memperoleh data.[31] Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis modul ajar yang telah disusun oleh mahasiswa. Modul-modul ini akan ditelaah berdasarkan aspek struktur, sistematika, isi, bahasa, dan kelengkapan elemen modul ajar. Modul ajar merupakan data sekunder, karena modul tersebut sudah ada sebelum penelitian dilakukan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan proses dikumpulakannya data dan diukurnya suatu data dari variabel penelitian menggunakan sebuah alat melalui prosedur yang sudah ditetapkan.[32]

Untuk Instrumen penelitian, dikumpulkan melalui proses dokumentasi.

---

[31] Ratri Ayumsari, "Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa," *Tibanndaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 6, no. 1 (2022): 63–78.

[32] Febrinawati Yusup, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 07.No. 01 (2018), 17–23 <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh menggunakan aplikasi SPSS dianalisis dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

   Analisis Deskriptif adalah teknik analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.

   Dalam penelitian ini, Analisis Deskriptif bertujuan untuk menjawab rumusan masalah mengenai tingkat Keterampilan Menyusun Modul Ajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

   a. Uji Validitas Instrumen

      Uji Validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Disisi lain validitas juga diartikan yaitu aspek kecermatan pengukuran suatu alat ukur yang valid dapat menjalankan fungsi ukurnya dengan baik.[33] Validitas diuji menggunakan korelasi *product moment* untuk memastikan bahwa setiap item dalam instrumen benar-benar mengukur aspek yang ingin diteliti. Item yang memiliki korelasi tinggi dengan total skor dianggap valid.

[33] Nilda Miftahul Janna and Herianto Herianto, "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS," 2021.

Rumus korelasi *product moment*:

$$rxy = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

Rxy : koefisien korelasi

n : banyak responden

x : Skor untuk pernyataan yang dipilih

y : Skor total yang diperoleh dari seluruh item

Untuk melakukan uji validitas menggunakan program SPSS. Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap à Valid. Jika r hitung ≥ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).[34]

[34] Musrifah Mardiani Sanaky, "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah," *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 433.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah instrument di uji validitasnya maka langkah selanjutnya yaitu menguji reliabelitas instrumen yang reliabelitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabelitas instrumen dengan rentang skor 1-5 menggunakan rumus *cronbach alpha* sebagai berikut:[35]

$$r11 = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sigma 2i}{\sigma 2t}\right)$$

Keterangan:

R11: Koefisien reliabelitas

N : Jumlah item yang di uji

σ^2i : Jumlah varian skor tiap item

σ^2t : Varians total

Jika nilai alpha > 0.7 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika alpha > 0.80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.

3. Analisis Frekuensi

Analisis frekuensi digunakan untuk menghitung jumlah atau frekuensi kejadian suatu perilaku atau karakteristik yang diamati.[36] Dengan melakukan analisis frekuensi, peneliti dapat mengetahui distribusi

[35] Hamid Halin, "PENGARUH KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN SEMEN BATURAJA DI PALEMBANG PADA PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk," *Jurnal Ecoment Global* 3, no. 2 (2018): 79–94.

[36] J W Cresswell, "Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches , Thousand Oaks, CA: Sage Publications," 2008.

keterampilan mahasiswa dan dapat mengidentifikasi hal-hal yang perlu ditingkatkan.

4. Analisis Rata-Rata

   Analisis rata-rata digunakan untuk menghitung nilai rata-rata dari suatu variabel yang diamati.[37] Dengan melakukan analisis rata-rata, peneliti dapat mengetahui Tingkat keterampilan mahasiswa secara keseluruhan.

5. Analisis Persentase

   Analisis persentase digunakan untuk menghitung persentase kejadian suatu perilaku atau karakteristik yang diamati.[38] Dengan melakukan analisis persentase, peneliti dapat mengetahui proporsi mahasiswa yang memiliki keterampilan menyusun modul ajar yang baik, cukup, atau kurang.

[37] F J Gravetter and L B Wallnau, "Statistics for the Behavioral Sciences . Cengage Learning," 2016.

[38] W M K Trochim and J P Donnelly, "The Research Methods Knowledge Base: Atomic Dog," *Cincinnati, OH*, 2006.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Responden dan Data Penelitian

Penelitian ini melibatkan seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2022 UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Data penelitian diperoleh melalui instrumen penilaian (dokumentasi) terhadap produk Modul Ajar yang telah disusun oleh mahasiswa, yang mana modul tersebut telah ditugaskan sebelumnya pada mata kuliah terkait seperti Perencanaan Pembelajaran. Data yang dideskripsikan adalah skor total keterampilan mahasiswa dalam menyusun Modul Ajar berdasarkan instrumen yang mengacu pada komponen lengkap modul ajar Kurikulum Merdeka.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Analisis Deskriptif

Bagian ini menyajikan hasil analisis statistik deskriptif terhadap skor Keterampilan Menyusun Modul Ajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022. Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat keterampilan mahasiswa secara menyeluruh, yang dilakukan dengan menghitung statistik pusat dan sebaran data, serta distribusi frekuensi.

Tabel 4.1 Ringkasan Statistik Deskriptif Keterampilan Menyusun Modul Ajar (X)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
identitas_modul	112	3	1	4	2.74	.066	.694
kompetensi_awal	112	3	1	4	3.07	.060	.640
aspek_P5_PPRA	112	3	1	4	3.04	.066	.702
sarana_prasarana	112	3	1	4	2.90	.066	.697
target_peserta	112	3	1	4	2.94	.063	.661
model_pembelajaran	112	3	1	4	3.03	.057	.607
tujuan_penting	112	3	1	4	2.94	.066	.701
tujuan_bermakna	112	3	1	4	2.87	.065	.691
pertanyaan_pemantik	112	3	1	4	2.63	.082	.871
persiapan_pembelajaran	112	3	1	4	3.04	.052	.552
langkah_pembelajaran	112	3	1	4	2.93	.052	.549
critical_thinking	112	3	1	4	3.01	.067	.704
TIK_aplikasi	112	3	1	4	2.96	.065	.684
asesmen_variasi	112	3	1	4	2.83	.073	.770
pengayaan_remedial	112	3	1	4	3.13	.054	.571
prinsip_merdeka	112	3	1	4	2.89	.068	.715
LKPD	112	3	1	4	3.02	.059	.629
bahan_bacaan	112	3	1	4	3.01	.067	.704
glosarium	112	3	1	4	2.92	.067	.712
daftar_pustaka	112	3	1	4	3.04	.076	.805
TOTAL	112	36	34	70	58.92	.544	5.757
Valid N (listwise)	112						

Interpretasi :

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa skor total variabel memiliki:

Rata-Rata Skor Total: 58,92

Standar Deviasi (SD): 5,757

Rentang Skor: Berkisar dari Minimum 34 hingga Maksimum 70.

Nilai rata-rata skor total 58,92 berada di atas titik tengah skala yang mungkin. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, tingkat variabel penelitian yang diukur berada pada level Tinggi.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti. Pengujian ini menggunakan teknik Korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan program SPSS, di mana skor setiap butir dibandingkan dengan skor total. Kriteria yang digunakan adalah:

Butir instrumen dinyatakan Valid jika r_{hitung} (nilai korelasi) r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05.

Tabel 4.2 UJI VALIDITAS

Correlations

		identitas_modul	kompetensi_awal	aspek_P5_PPRA	sarana_prasarana	target_peserta	model_pembelajaran	tujuan_penting	tujuan_bermakna	pertanyaan_pemantik	persiapan_pembelajaran	langkah_pembelajaran	critical_thinking	TIK_aplikasi	asesmen_variasi	pengayaan_remedial	prinsip_merdeka	LKPD	bahan_bacaan	glosarium	daftar_pustaka	TOTAL
identitas_modul	Pearson Correlation	1	.062	.061	.040	.121	.145	.244**	.059	.106	.236*	.187*	.189*	.018	-.016	.219*	.361**	.176	.189*	.267**	.178	.452**
	Sig. (2-tailed)		.514	.524	.675	.202	.128	.009	.540	.265	.012	.048	.046	.848	.871	.021	.000	.064	.046	.004	.060	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
kompetensi_awal	Pearson Correlation	.062	1	.073	.016	.075	.204*	.110	.328**	.145	.018	-.037	.059	.047	.061	.074	.056	.198*	.179	.013	.013	.315**
	Sig. (2-tailed)	.514		.444	.868	.435	.031	.246	.000	.126	.849	.701	.539	.622	.520	.439	.556	.036	.059	.894	.896	.001
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
aspek_P5_PPRA	Pearson Correlation	.061	.073	1	.359**	.064	.187*	.152	.217*	.042	.158	.195*	.163	.003	.247**	-.014	.099	.141	-.019	.205*	-.130	.377**
	Sig. (2-tailed)	.524	.444		.000	.501	.048	.110	.022	.658	.095	.039	.086	.972	.009	.883	.297	.139	.842	.030	.171	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
sarana_prasarana	Pearson Correlation	.040	.016	.359**	1	.241*	-.036	.172	.085	.043	.196*	-.113	.075	.011	.103	.122	.033	.086	.057	.129	.055	.321**
	Sig. (2-tailed)	.675	.868	.000		.011	.704	.070	.375	.655	.038	.237	.430	.904	.280	.202	.730	.366	.551	.175	.568	.001
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
target_peserta	Pearson Correlation	.121	.075	.064	.241*	1	.072	.283**	.021	.068	.203*	-.037	.175	-.025	.156	-.027	.119	.111	.117	.161	.089	.356**
	Sig. (2-tailed)	.202	.435	.501	.011		.454	.003	.826	.474	.031	.697	.064	.794	.101	.779	.211	.244	.218	.089	.351	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
model_pembelajaran	Pearson Correlation	.145	.204*	.187*	-.036	.072	1	.131	.030	.207*	.051	.195*	.210*	.219*	.164	.146	.131	.400**	.084	.151	-.057	.416**
	Sig. (2-tailed)	.128	.031	.048	.704	.454		.169	.753	.029	.594	.039	.026	.020	.084	.124	.168	.000	.380	.112	.548	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
tujuan_penting	Pearson Correlation	.244**	.110	.152	.172	.283**	.131	1	.206*	.124	.192*	.129	.184	-.023	.114	.020	.274**	.125	-.072	.152	.164	.441**
	Sig. (2-tailed)	.009	.246	.110	.070	.003	.169		.030	.194	.043	.176	.053	.806	.233	.837	.003	.189	.451	.109	.085	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
tujuan_bermakna	Pearson Correlation	.059	.328**	.217*	.085	.021	.030	.206*	1	.215*	.083	.046	.151	.238*	.245**	.134	.299**	.088	.077	.234*	.187*	.480**
	Sig. (2-tailed)	.540	.000	.022	.375	.826	.753	.030		.023	.382	.631	.113	.012	.009	.159	.001	.354	.422	.013	.048	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
pertanyaan_pemantik	Pearson Correlation	.106	.145	.042	.043	.068	.207*	.124	.215*	1	.140	.132	.050	.219*	.173	.059	.166	.111	.079	.183	-.084	.402**
	Sig. (2-tailed)	.265	.126	.658	.655	.474	.029	.194	.023		.140	.166	.604	.020	.068	.538	.080	.244	.408	.053	.381	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
persiapan_pembelajaran	Pearson Correlation	.236*	.018	.158	.196*	.203*	.051	.192*	.083	.140	1	.098	.161	.099	.057	.186	.170	.102	.069	.099	.119	.389**
	Sig. (2-tailed)	.012	.849	.095	.038	.031	.594	.043	.382	.140		.306	.089	.300	.552	.050	.074	.285	.472	.299	.212	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
langkah_pembelajaran	Pearson Correlation	.187*	-.037	.195*	-.113	-.037	.195*	.129	.046	.132	.098	1	.142	.137	.184	.086	.348**	.212*	.118	.008	.169	.363**
	Sig. (2-tailed)	.048	.701	.039	.237	.697	.039	.176	.631	.166	.306		.136	.149	.052	.366	.000	.025	.214	.931	.075	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
critical_thinking	Pearson Correlation	.189*	.059	.163	.075	.175	.210*	.184	.151	.050	.161	.142	1	.207*	.103	.176	.091	.101	.145	.199*	.286**	.460**
	Sig. (2-tailed)	.046	.539	.086	.430	.064	.026	.053	.113	.604	.089	.136		.029	.282	.063	.338	.288	.126	.035	.002	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
TIK_aplikasi	Pearson Correlation	.018	.047	.003	.011	-.025	.219*	-.023	.238*	.219*	.099	.137	.207*	1	.160	.265**	.103	.274**	.057	.235*	.215*	.411**
	Sig. (2-tailed)	.848	.622	.972	.904	.794	.020	.806	.012	.020	.300	.149	.029		.093	.005	.281	.003	.552	.013	.023	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
asesmen_variasi	Pearson Correlation	-.016	.061	.247**	.103	.156	.164	.114	.245**	.173	.057	.184	.103	.160	1	.090	.294**	.229*	.219*	.320**	.112	.493**
	Sig. (2-tailed)	.871	.520	.009	.280	.101	.084	.233	.009	.068	.552	.052	.282	.093		.348	.002	.015	.020	.001	.241	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
pengayaan_remedial	Pearson Correlation	.219*	.074	-.014	.122	-.027	.146	.020	.134	.059	.186	.086	.176	.265**	.090	1	.165	.169	.154	.335**	.127	.395**
	Sig. (2-tailed)	.021	.439	.883	.202	.779	.124	.837	.159	.538	.050	.366	.063	.005	.348		.081	.075	.105	.000	.181	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
prinsip_merdeka	Pearson Correlation	.361**	.056	.099	.033	.119	.131	.274**	.299**	.166	.170	.348**	.091	.103	.294**	.165	1	.245**	.253**	.160	.163	.541**
	Sig. (2-tailed)	.000	.556	.297	.730	.211	.168	.003	.001	.080	.074	.000	.338	.281	.002	.081		.009	.007	.092	.085	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
LKPD	Pearson Correlation	.176	.198*	.141	.086	.111	.400**	.125	.088	.111	.102	.212*	.101	.274**	.229*	.169	.245**	1	.203*	.244**	.088	.498**
	Sig. (2-tailed)	.064	.036	.139	.366	.244	.000	.189	.354	.244	.285	.025	.288	.003	.015	.075	.009		.032	.009	.358	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
bahan_bacaan	Pearson Correlation	.189*	.179	-.019	.057	.117	.084	-.072	.077	.079	.069	.118	.145	.057	.219*	.154	.253**	.203*	1	.127	.159	.383**
	Sig. (2-tailed)	.046	.059	.842	.551	.218	.380	.451	.422	.408	.472	.214	.126	.552	.020	.105	.007	.032		.181	.095	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
glosarium	Pearson Correlation	.267**	.013	.205*	.129	.161	.151	.152	.234*	.183	.099	.008	.199*	.235*	.320**	.335**	.160	.244**	.127	1	.178	.533**
	Sig. (2-tailed)	.004	.894	.030	.175	.089	.112	.109	.013	.053	.299	.931	.035	.013	.001	.000	.092	.009	.181		.060	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
daftar_pustaka	Pearson Correlation	.178	.013	-.130	.055	.089	-.057	.164	.187*	-.084	.119	.169	.286**	.215*	.112	.127	.163	.088	.159	.178	1	.374**
	Sig. (2-tailed)	.060	.896	.171	.568	.351	.548	.085	.048	.381	.212	.075	.002	.023	.241	.181	.085	.358	.095	.060		.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
TOTAL	Pearson Correlation	.452**	.315**	.377**	.321**	.356**	.416**	.441**	.480**	.402**	.389**	.363**	.460**	.411**	.493**	.395**	.541**	.498**	.383**	.533**	.374**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Interpretasi :

1. Identitas Modul = 0,000 < 0,05 Data Valid
2. Kompetensi Awal = 0,001 < 0,05 Data Valid
3. Aspek P5 PPRA = 0,001 < 0,05 Data Valid
4. Sarana Prasarana = 0,001 < 0,05 Data Valid
5. Target Peserta = 0,000 < 0,05 Data Valid
6. Model Pembelajaran = 0,000 < 0,05 DataValid
7. Tujuan Penting = 0,000 < 0,05 Data Valid
8. Tujuan Bermakna = 0,000 < 0,05 Data Valid
9. Pertanyaan Pemantik = 0,000 < 0,05 Data Valid
10. Persiapan Pembelajaran = 0,000 < 0,05 Data Valid
11. Langkah Pembelajaran = 0,000 < 0,05 Data Valid
12. Critical Thinking = 0,000 < 0,05 Data Valid
13. TIK Aplikasi = 0,000 < 0,05 Data Valid
14. Asesmen Variasi = 0,000 < 0,05 Data Valid
15. Pengayaan Remedial = 0,000 < 0,05 Data Valid
16. Prinsip Merdeka = 0,000 < 0,05 Data Valid
17. LKPD = 0,000 < 0,05 Data Valid
18. Bahan Bacaan = 0,000 < 0,05 Data Valid
19. Glosarium = 0,000 < 0,05 Data Valid
20. Daftar Pustaka = 0,000 < 0,05 Data Valid

Tabel 4.3 UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	20

Interpretasi :

1. Nilai 0.752 lebih besar dari 0.60 (batas minimum yang diterima).
2. Nilai ini berada dalam rentang {0.70 - 0.90} (kategori reliabilitas tinggi).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan konsistensi internal yang sangat baik. Seluruh item dalam instrumen terbukti handal dan layak untuk digunakan dalam proses pengumpulan serta analisis data utama penelitian ini.

3. Analisis Frekuensi

Analisis frekuensi bertujuan untuk mendeskripsikan secara konkret tingkat penguasaan Keterampilan Menyusun Modul Ajar mahasiswa PAI Angkatan 2022. Skor total yang diperoleh mahasiswa diklasifikasikan ke dalam 4 (empat) kategori berdasarkan rentang nilai yang telah ditetapkan, yaitu Sangat Baik (SB), Baik (B), Kurang (K), dan Kurang Sekali (KS)

Tabel 4.4 FREKUENSI

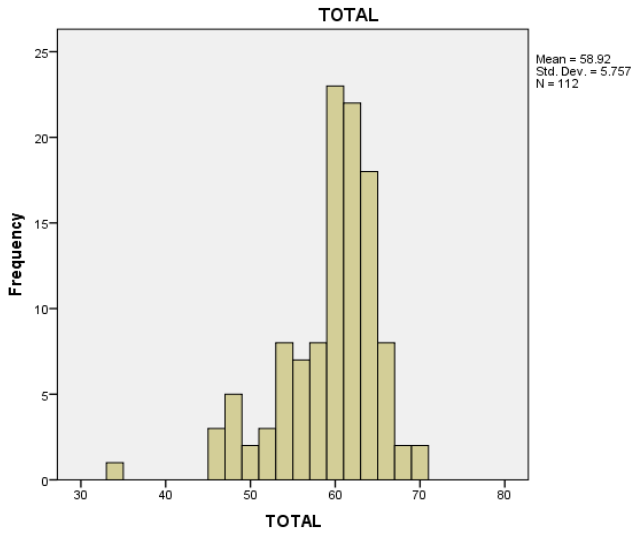
TOTAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34	1	.9	.9	.9
	46	3	2.7	2.7	3.6
	47	1	.9	.9	4.5
	48	4	3.6	3.6	8.0
	49	2	1.8	1.8	9.8
	51	2	1.8	1.8	11.6
	52	1	.9	.9	12.5
	53	5	4.5	4.5	17.0
	54	3	2.7	2.7	19.6
	55	3	2.7	2.7	22.3
	56	4	3.6	3.6	25.9
	57	2	1.8	1.8	27.7
	58	6	5.4	5.4	33.0
	59	11	9.8	9.8	42.9
	60	12	10.7	10.7	53.6
	61	12	10.7	10.7	64.3
	62	10	8.9	8.9	73.2
	63	13	11.6	11.6	84.8
	64	5	4.5	4.5	89.3
	65	4	3.6	3.6	92.9
	66	4	3.6	3.6	96.4
	67	1	.9	.9	97.3
	68	1	.9	.9	98.2
	69	1	.9	.9	99.1
	70	1	.9	.9	100.0
	Total	112	100.0	100.0	

Interpretasi :

Secara kumulatif, distribusi frekuensi skor total variabel ini menunjukkan bahwa penilaian responden terpusat pada rentang skor {58} hingga {64}. Tingginya konsentrasi skor pada kategori ini semakin memperkuat kesimpulan dari analisis deskriptif sebelumnya, bahwa persepsi atau tingkat variabel yang diukur dalam penelitian ini berada pada kategori Tinggi/Baik dan tersebar secara normal di atas nilai rata-rata.

Gambar 4.1 Frekuensi



Interpretasi :

Visualisasi histogram ini secara tegas mendukung kesimpulan dari analisis deskriptif sebelumnya. Yaitu, bahwa tingkat (Keterampilan Menyusun Modul Ajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022) yang diukur berada pada kategori Tinggi, dengan sebagian besar analisis memberikan tanggapan yang mengarah pada skor di atas rata-rata. Bentuk distribusi yang terpusat di skor tinggi menunjukkan adanya homogenitas yang cukup baik dalam persepsi positif terhadap variabel yang diteliti.

4. Analisis Rata-Rata

Analisis rata-rata (*Mean*) digunakan untuk mengukur kecenderungan sentral (tingkat pusat) dari keseluruhan skor yang diperoleh mahasiswa dalam menyusun Modul Ajar. Nilai rata-rata menunjukkan tingkat kemampuan umum mahasiswa PAI Angkatan 2022.

Tabel 4.5 Nilai Rata- Rata

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
identitas_modul	112	3	1	4	2.74	.066	.694
kompetensi_awal	112	3	1	4	3.07	.060	.640
aspek_P5_PPRA	112	3	1	4	3.04	.066	.702
sarana_prasarana	112	3	1	4	2.90	.066	.697
target_peserta	112	3	1	4	2.94	.063	.661
model_pembelajaran	112	3	1	4	3.03	.057	.607
tujuan_penting	112	3	1	4	2.94	.066	.701
tujuan_bermakna	112	3	1	4	2.87	.065	.691
pertanyaan_pemantik	112	3	1	4	2.63	.082	.871
persiapan_pembelajaran	112	3	1	4	3.04	.052	.552
langkah_pembelajaran	112	3	1	4	2.93	.052	.549
critical_thinking	112	3	1	4	3.01	.067	.704
TIK_aplikasi	112	3	1	4	2.96	.065	.684
asesmen_variasi	112	3	1	4	2.83	.073	.770
pengayaan_remedial	112	3	1	4	3.13	.054	.571
prinsip_merdeka	112	3	1	4	2.89	.068	.715
LKPD	112	3	1	4	3.02	.059	.629
bahan_bacaan	112	3	1	4	3.01	.067	.704
glosarium	112	3	1	4	2.92	.067	.712
daftar_pustaka	112	3	1	4	3.04	.076	.805
TOTAL	112	36	34	70	58.92	.544	5.757
Valid N (listwise)	112						

Interpretasi :

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang dilakukan terhadap setiap komponen modul ajar, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagaimana terlihat pada Tabel 4.5. Nilai ini menunjukkan tingkat ketercapaian kualitas dari masing-masing aspek dalam modul ajar yang dikaji.

Secara umum, nilai rata-rata tiap indikator berkisar antara 2,74 hingga 3,13. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar komponen dalam modul ajar berada pada kategori baik hingga sangat baik.

Indikator dengan nilai rata-rata terendah terdapat pada identitas_modul (mean = 2,74). Hal ini menunjukkan bahwa pada bagian identitas modul, seperti kesesuaian format penulisan, kelengkapan identitas, dan informasi umum, masih perlu dilakukan penyempurnaan agar sesuai dengan pedoman penyusunan modul ajar.

Sementara itu, indikator dengan nilai rata-rata tertinggi adalah daftar_pustaka (mean = 3,44). Nilai ini menunjukkan bahwa bagian daftar pustaka dalam modul ajar sudah tergolong sangat baik karena telah memuat sumber yang relevan, mutakhir, dan sesuai dengan konteks pembelajaran.

Nilai standar deviasi yang berkisar antara 0,52 hingga 0,80 menunjukkan bahwa penyebaran data antar indikator relatif kecil. Artinya, hasil penilaian setiap komponen modul ajar cenderung stabil dan tidak bervariasi jauh satu sama lain.

5. Analisis Persentase

Analisis Persentase adalah metode untuk menyajikan data dengan menghitung proporsi (bagian) suatu kelompok data terhadap keseluruhan data yang ada, lalu menyatakannya dalam bentuk nilai perseratus (persen).

Tabel 4.6 Persentase

TOTAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34	1	.9	.9	.9
	46	3	2.7	2.7	3.6
	47	1	.9	.9	4.5
	48	4	3.6	3.6	8.0
	49	2	1.8	1.8	9.8
	51	2	1.8	1.8	11.6
	52	1	.9	.9	12.5
	53	5	4.5	4.5	17.0
	54	3	2.7	2.7	19.6
	55	3	2.7	2.7	22.3
	56	4	3.6	3.6	25.9
	57	2	1.8	1.8	27.7
	58	6	5.4	5.4	33.0
	59	11	9.8	9.8	42.9
	60	12	10.7	10.7	53.6
	61	12	10.7	10.7	64.3
	62	10	8.9	8.9	73.2
	63	13	11.6	11.6	84.8
	64	5	4.5	4.5	89.3
	65	4	3.6	3.6	92.9
	66	4	3.6	3.6	96.4
	67	1	.9	.9	97.3
	68	1	.9	.9	98.2
	69	1	.9	.9	99.1
	70	1	.9	.9	100.0
	Total	112	100.0	100.0	

Interpretasi :

Tabel frekuensi ini menunjukkan bahwa lebih dari {80%} analisis memberikan skor total di atas batas tengah, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat (Keterampilan Menyusun Modul Ajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022) yang diukur berada pada kategori **Tinggi**. Distribusi persentase yang terpusat pada skor tinggi ini konsisten dengan hasil nilai rata-rata item sebelumnya.

C. Pembahasan

Kurikulum Merdeka merupakan bentuk pembaruan sistem pendidikan yang menekankan pada fleksibilitas, kemandirian belajar, serta penguatan karakter peserta didik melalui Profil Pelajar Pancasila. Dalam konteks penelitian ini, Kurikulum Merdeka menjadi acuan utama dalam penyusunan modul ajar oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2022 di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Kurikulum ini memberikan kebebasan kepada pendidik untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan, minat, dan potensi peserta didik sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dan kontekstual.

Mahasiswa PAI sebagai calon pendidik dituntut mampu memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka ke dalam modul ajar yang mereka susun. Modul ajar bukan hanya sekadar dokumen pembelajaran, melainkan juga panduan komprehensif yang mencerminkan kemampuan calon guru dalam merancang kegiatan belajar yang aktif, adaptif,

dan berdiferensiasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memahami konsep dasar Kurikulum Merdeka, seperti perumusan *Capaian Pembelajaran (CP)*, *Tujuan Pembelajaran (TP)*, dan *Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)*. Ketiganya menjadi inti dalam penyusunan modul ajar agar pembelajaran lebih terarah dan terukur.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih terdapat aspek yang perlu diperkuat, terutama pada penerapan asesmen autentik, refleksi guru dan siswa, serta kegiatan pengayaan dan remedial. Hal ini menandakan bahwa meskipun mahasiswa telah menguasai konsep-konsep dasar Kurikulum Merdeka, masih diperlukan pendampingan lebih lanjut agar mereka mampu menerjemahkan prinsip kurikulum tersebut secara menyeluruh dalam praktik penyusunan modul ajar.

Secara keseluruhan, penerapan Kurikulum Merdeka dalam proses penyusunan modul ajar oleh mahasiswa PAI di UIN Bukittinggi mencerminkan upaya nyata dalam membekali calon guru agar siap menghadapi tantangan pendidikan modern. Melalui penguasaan konsep ini, mahasiswa tidak hanya memahami struktur kurikulum, tetapi juga belajar bagaimana membangun pengalaman belajar yang berpusat pada peserta didik, menumbuhkan kemandirian belajar, dan membentuk karakter sesuai dengan nilai-nilai Islam dan Profil Pelajar Pancasila.

1. Analisis Ketercapaian Keterampilan Modul Ajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2022 UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi dalam mrnyusun modul ajar yang sesuai dengan prinsip -prinsip kurikulum Merdeka dengan analisis hasil penelitian yaitu diperoleh nilai rata-rata 3,13 yang mana menunjukkan katerogiri modul ajar yaitu baik hingga sangat baik dengan standar deviasi 0,52 hingga 0,80 menunjukkan bahwa penyebaran data antar indikator relatif kecil. Artinya, hasil penilaian setiap komponen modul ajar cenderung stabil dan tidak bervariasi jauh satu sama lain.

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi terhadap modul ajar yang disusun oleh mahasiswa PAI Angkatan 2022, diperoleh bahwa tingkat keterampilan mahasiswa tergolong tinggi. Sebagian besar modul ajar yang dianalisis telah memenuhi komponen dan prinsip penyusunan modul ajar dalam Kurikulum Merdeka, seperti kelengkapan identitas, kejelasan capaian pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP), alur tujuan pembelajaran (ATP), serta integrasi Profil Pelajar Pancasila (P5).

Keterampilan tinggi ini mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan prinsip dasar Kurikulum Merdeka, yakni pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, fleksibel, serta menumbuhkan karakter dan kompetensi utuh. Mahasiswa telah mampu menyusun modul ajar yang berorientasi pada capaian pembelajaran dan

diferensiasi peserta didik, di mana kegiatan pembelajaran dirancang sesuai kebutuhan dan karakteristik siswa yang berbeda.

Hasil ini sejalan dengan teori Daryanto yang menjelaskan bahwa modul ajar merupakan bahan ajar sistematis dan mandiri yang memfasilitasi peserta didik mencapai tujuan belajar secara bertahap. Demikian pula Arikunto menegaskan bahwa penyusunan modul ajar harus dilandasi pemahaman terhadap tujuan pembelajaran dan urutan logis penyajian materi. Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa telah mampu menyusun modul yang memuat struktur pembelajaran runtut, tujuan pembelajaran terukur, serta kegiatan pembelajaran yang variatif — mulai dari apersepsi, eksplorasi, elaborasi, hingga refleksi.

Selain itu, mahasiswa juga menunjukkan kemampuan mengaitkan kegiatan pembelajaran dengan Profil Pelajar Pancasila, seperti menumbuhkan sikap religius, gotong royong, dan kemandirian. Hal ini memperlihatkan bahwa mahasiswa memahami esensi Kurikulum Merdeka bukan sekadar pada penyusunan format modul, tetapi juga dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter yang menjadi jiwa kurikulum tersebut.

Keterampilan mahasiswa ini sejalan dengan penelitian Rian Sanjaya yang menegaskan pentingnya perencanaan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka, di mana capaian pembelajaran, tujuan, dan alur tujuan pembelajaran menjadi fondasi utama dalam penyusunan modul ajar. Dengan demikian, mahasiswa PAI telah menunjukkan kesiapan sebagai calon pendidik yang tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu

menerapkan prinsip Kurikulum Merdeka secara nyata dalam rancangan pembelajarannya.

Hasil Uji Validitas menunjukkan bahwa seluruh indicator yang ada dalam instrument penelitian memiliki nilai signifikasi >0,05, yang berarti semua butir pertanyaan dinyatakan valid. Ini menandakan bahwa indicator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar mampu mengukur keterampilan mahasiswa dalam Menyusun modul ajar. Selain valid, instrument penelitian juga terbukti reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,752. Nilai Alpha diatas 0,6 menandakan bahwa instrument yang digunakan dapat diandalkan dan menghasilkan ata yang stabil. Dengan demikian, data penelitian ini menunjukkan bahwa jawaban mahasiswa memiliki konsistensi tinggi dalam menggambarkan keterampilan mereka dalam Menyusun modul ajar.

Namun, hasil analisis juga menunjukkan masih terdapat beberapa kelemahan kecil seperti ketidakkonsistenan antara TP dan asesmen, serta kurangnya variasi dalam pertanyaan pemantik. Aspek ini menjadi bahan perbaikan agar kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan pembelajaran yang reflektif dan kontekstual dapat terus meningkat.

2. Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan

Keterampilan mahasiswa dalam menyusun modul ajar yang baik tidak terlepas dari sejumlah faktor yang berkontribusi terhadap hasil tersebut. Berdasarkan analisis data dan observasi dokumentasi, ditemukan tiga faktor dominan, yaitu (a) penguasaan konsep Kurikulum Merdeka, (b) pengalaman akademik melalui pembelajaran mata kuliah pendukung, dan (c) dukungan dosen serta lingkungan akademik.

a.Penguasaan Konsep Kurikulum Merdeka

Penguasaan konsep Kurikulum Merdeka, merupakan hal paling berpengaruh. Mahasiswa telah memahami struktur dan prinsip utama Kurikulum Merdeka yang meliputi penyusunan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Pemahaman ini tampak dari kemampuan mereka dalam mengaitkan kegiatan pembelajaran dengan profil pelajar Pancasila dan kebutuhan peserta didik. Seperti dijelaskan oleh Rahmat Setiawan, Kurikulum Merdeka menuntut guru untuk menyusun modul ajar yang fleksibel, kontekstual, dan relevan dengan perkembangan peserta didik. Mahasiswa yang memahami prinsip ini lebih mudah merancang modul ajar yang inovatif dan adaptif.

b. Pengalaman Akademik Melalui Pembelajaran Mata Kuliah Pendukung

Mahasiswa PAI Angkatan 2022 telah memperoleh dasar pengetahuan dan keterampilan praktis melalui mata kuliah seperti Perencanaan Pembelajaran, Model Pembelajaran, dan Analisis Kurikulum. Mata kuliah tersebut menjadi wadah penerapan langsung teori Kurikulum Merdeka dalam penyusunan

modul ajar. Sejalan dengan teori Burgh (dalam Daryanto), pengalaman belajar yang aplikatif mampu meningkatkan keterampilan seseorang dalam merancang materi ajar yang efektif dan terarah. Mahasiswa yang sering melakukan praktik penyusunan modul menunjukkan hasil yang lebih sistematis dan relevan dibandingkan dengan yang hanya memahami teori.

c. Dukungan Dosen Serta Lingkungan Akademik

Dosen berperan penting dalam memberikan arahan, koreksi, dan umpan balik terhadap modul ajar yang disusun mahasiswa. Selain itu, lingkungan kampus yang kondusif dan menyediakan sumber belajar, seperti referensi modul Kurikulum Merdeka, turut mendukung peningkatan keterampilan mahasiswa. Penelitian Rian Sanjaya juga menekankan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa dan dosen dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, karena proses pembelajaran yang terbimbing dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif calon pendidik.

3. Strategi Peningkatan dan Evaluasi Konten

Meskipun hasil penelitian menunjukkan keterampilan mahasiswa berada pada kategori tinggi, tetap diperlukan strategi pengembangan agar kemampuan mereka semakin matang dan konsisten dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Berdasarkan hasil analisis, terdapat tiga strategi utama yang dapat diterapkan: (1) penguatan teori dan pemahaman mendalam tentang CP–TP–ATP, (2)

pelatihan penyusunan modul ajar berbasis praktik lapangan, dan (3) evaluasi konten modul secara berkelanjutan.

Pertama, penguatan teori Kurikulum Merdeka perlu terus dilakukan agar mahasiswa memahami hubungan logis antara CP, TP, dan ATP. Hal ini penting karena hubungan tiga komponen tersebut merupakan jantung dari Kurikulum Merdeka. Menurut Irmaliya Izzah, modul ajar yang baik harus disusun berdasarkan capaian pembelajaran yang konkret dan tujuan yang terukur agar proses pembelajaran dapat diarahkan secara efektif. Oleh karena itu, mahasiswa perlu dilatih untuk menulis TP yang operasional dan menyusun asesmen yang benar-benar mencerminkan ketercapaian CP.

Kedua, pelatihan praktik berbasis kasus perlu diterapkan agar mahasiswa dapat menerjemahkan teori ke dalam situasi nyata. Melalui kegiatan seperti micro teaching atau simulasi penyusunan modul ajar berdasarkan skenario pembelajaran di sekolah, mahasiswa akan lebih mampu menyesuaikan modul ajar dengan kondisi peserta didik di lapangan. Strategi ini sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka yang menekankan fleksibilitas, pembelajaran kontekstual, dan pembiasaan reflektif bagi pendidik.

Ketiga, evaluasi konten modul ajar secara berkelanjutan perlu dilakukan setiap akhir semester. Evaluasi ini bertujuan menilai konsistensi antara tujuan, kegiatan, dan asesmen pembelajaran dalam modul yang disusun mahasiswa. Evaluasi juga berfungsi sebagai refleksi bagi mahasiswa untuk memperbaiki kelemahan seperti kejelasan indikator, kesesuaian metode dengan tujuan, dan pengintegrasian nilai-nilai keislaman ke dalam pembelajaran. Menurut Bahtiar

Muslim, keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya bergantung pada penggunaan modul, tetapi juga pada kesesuaian isi modul dengan kebutuhan peserta didik.

Melalui tiga strategi tersebut, mahasiswa diharapkan dapat terus mengembangkan keterampilan mereka dalam menyusun modul ajar yang kreatif, kontekstual, dan sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Strategi ini juga memperkuat kesiapan mahasiswa sebagai calon pendidik profesional yang mampu menyesuaikan pembelajaran dengan perkembangan zaman.

Hasil penelitian ini memperkuat teori-teori yang telah dijelaskan pada Bab II. Teori Daryanto menekankan pentingnya struktur sistematis dalam modul ajar, sedangkan Arikunto menyoroti pentingnya perumusan tujuan dan penilaian yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Kedua teori ini terbukti relevan karena mahasiswa telah mampu menyusun modul ajar yang runtut, terukur, dan selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

Selain itu, penelitian ini mendukung temuan Bahtiar Muslim tentang efektivitas modul ajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta penelitian Rian Sanjaya yang menunjukkan bahwa pemahaman terhadap Kurikulum Merdeka berpengaruh signifikan terhadap kemampuan guru (dan calon guru) dalam menyusun perangkat ajar. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa keterampilan mahasiswa PAI dalam menyusun modul ajar merupakan cerminan keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka di lingkungan perguruan tinggi keagamaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Dini Sri Wahyuni dkk dalam Jurnal ALFIHRIS yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif peserta didik, tetapi juga oleh kesiapan dan kreativitas guru dalam mengembangkan perangkat ajar yang kontekstual. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa PAI dalam menyusun modul ajar dengan struktur yang lengkap dan berbasis capaian pembelajaran merupakan langkah strategis dalam mempersiapkan mereka sebagai calon guru profesional.[39]

Selanjutnya, penelitian ini memperkuat kajian Emeliazola dan Zulfani Sesmiarni dalam Jurnal Al I'tibar, yang menekankan bahwa peningkatan mutu pendidikan sangat bergantung pada manajemen pembelajaran dan kompetensi guru dalam beradaptasi dengan perkembangan era Revolusi Industri 5.0. Keterampilan mahasiswa PAI yang tinggi dalam menyusun modul ajar menunjukkan bahwa mereka telah memiliki kemampuan dasar dalam mengelola pembelajaran yang adaptif terhadap perubahan zaman dan kebijakan kurikulum baru.[40]

Kemudian, hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Muhammad Ali Hanafi dkk dalam Jurnal Budi Pekerti Agama Islam (JBPAI) yang membahas implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Merdeka di tingkat SMA. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa guru perlu

---

[39] Dini Sri Wahyuni, Wedra Aprison, Charles, dan Junaidi, "Problematika Siswa Muslim dalam Mengikuti Pembelajaran PAI di SD Keluarga Kudus Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat," Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS), Vol. 1, No. 2 (April 2023): 88–107.

[40] Emeliazola dan Zulfani Sesmiarni, "Peran Manajemen Mutu dalam Meningkatkan Kompetensi Guru pada Era Revolusi Industri 5.0," Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 11, No. 3 (Oktober 2024): 261–269.

menyusun perangkat ajar yang berorientasi pada student-centered learning, berbasis diferensiasi, dan menanamkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Temuan tersebut menguatkan hasil penelitian ini bahwa mahasiswa PAI UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi telah memahami prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka melalui kemampuan mereka dalam merancang modul ajar yang fleksibel, reflektif, dan berorientasi pada karakter peserta didik[41].

Keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan inovasi pembelajaran juga memiliki relevansi dengan penelitian Riri Okra dkk dalam Jurnal Dedikasia, yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dan aplikasi berbasis kecerdasan buatan (AI) dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyampaikan pembelajaran yang menarik dan efisien. Meskipun penelitian ini tidak secara langsung menilai penggunaan teknologi AI, namun kreativitas mahasiswa dalam mengintegrasikan media digital dan sumber belajar kontekstual ke dalam modul ajar menunjukkan kesiapan mereka menghadapi tuntutan digitalisasi pendidikan sebagaimana arah pengembangan Kurikulum Merdeka.[42]

Selanjutnya, penelitian ini juga beririsan dengan hasil studi Aulia Rahman dkk. dalam Jurnal Pendidikan Indonesia (JOUPI) yang berjudul "Merumuskan Konten Kurikulum Pendidikan Agama Islam." Dalam artikel tersebut

[41] Muhammad Ali Hanafi, Charles, Iswantir, dan Arifmiboy, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang,"Jurnal Budi Pekerti Agama Islam (JBPAI), Vol. 2, No. 6 (Desember 2024): 203–212.

[42] Riri Okra, Hari Antoni Musril, Sarwo Derta, Yulifda Elin Yuspita, Jasmienti, Yudi Alamsyah, Rahmatin Nihmah Tanjung, dan Muhammad Ade Putra, "Pemanfaatan Aplikasi AI dalam Meningkatkan Kompetensi Guru KKG PAI Kecamatan Baso," Jurnal Dedikasia: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 3, No. 2 (Juli–Desember 2023): 136–143.

dijelaskan bahwa perumusan konten kurikulum PAI harus disesuaikan dengan standar nasional pendidikan dan kebutuhan peserta didik agar mampu membentuk pribadi yang beriman, berakhlak mulia, dan kritis terhadap realitas sosial. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa mahasiswa PAI telah mampu merancang modul ajar yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai karakter dan moral dalam setiap aktivitas pembelajarannya.[43]

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menyadari adanya beberapa keterbatasan yang mungkin memengaruhi hasil serta interpretasi temuan penelitian. Keterbatasan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Keterbatasan pada sumber data.

Penelitian ini hanya menggunakan dokumentasi modul ajar sebagai sumber utama penilaian keterampilan mahasiswa tanpa melibatkan observasi langsung terhadap proses penyusunan maupun penerapan modul tersebut di kelas. Hal ini menyebabkan penilaian lebih terfokus pada hasil akhir produk modul, bukan pada proses penyusunan atau implementasinya.

2. Keterbatasan dalam ruang lingkup subjek penelitian.

Penelitian hanya dilakukan terhadap mahasiswa PAI Angkatan 2022 di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, sehingga hasilnya tidak dapat

[43] Aulia Rahman, Wulan Say, dan Arifmiboy, "Merumuskan Konten Kurikulum Pendidikan Agama Islam," Jurnal Pendidikan Indonesia (JOUPI), Vol. 1, No. 2 (Juni 2023): 1–16.

digeneralisasikan secara luas untuk mahasiswa pada program studi atau perguruan tinggi lainnya.

3. Keterbatasan instrumen penilaian dokumentasi.

Penilaian modul ajar dilakukan berdasarkan indikator dan kriteria tertentu yang disusun penulis dengan mengacu pada panduan Kurikulum Merdeka. Namun demikian, terdapat kemungkinan subjektivitas peneliti dalam menafsirkan beberapa komponen, terutama pada aspek kebahasaan dan kreativitas pembelajaran.

4. Keterbatasan waktu penelitian.

Waktu pelaksanaan penelitian yang relatif singkat membuat penulis belum sempat melakukan perbandingan hasil dengan tahun akademik berikutnya. Padahal, analisis longitudinal dapat memberikan gambaran lebih komprehensif mengenai perkembangan keterampilan mahasiswa dalam menyusun modul ajar dari tahun ke tahun.

5. Keterbatasan pada variabel pendukung.

Penelitian ini hanya berfokus pada analisis keterampilan menyusun modul ajar tanpa mengukur secara langsung faktor-faktor pendukung lain seperti motivasi belajar, pengalaman mengajar, atau peran dosen pembimbing yang mungkin turut memengaruhi hasil keterampilan mahasiswa.

Meskipun terdapat beberapa keterbatasan tersebut, hasil penelitian ini tetap memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya dalam konteks penerapan Kurikulum Merdeka di program studi Pendidikan Agama Islam. Hasil ini diharapkan dapat menjadi

acuan awal bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas cakupan, memperdalam analisis, dan mengintegrasikan pendekatan penelitian yang lebih beragam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai "Analisis Keterampilan Menyusun Modul Ajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022 di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi", maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 telah memiliki tingkat keterampilan yang baik dalam menyusun modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka, dengan nilai rata-rata sebesar 3,13. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memahami struktur, komponen, dan prinsip dasar dalam penyusunan modul ajar yang efektif.

Sebagian besar mahasiswa sudah mampu menyusun komponen utama modul ajar, seperti identitas, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran (ATP), materi, metode, dan asesmen, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan pada aspek refleksi guru-siswa, pengayaan, dan remedial.

Keterampilan mahasiswa dalam menyusun modul ajar mencerminkan pemahaman yang baik terhadap prinsip pembelajaran diferensiasi dan asesmen autentik yang menjadi ciri khas Kurikulum Merdeka. Namun, pemahaman tersebut masih perlu ditingkatkan dalam penerapan nyata dan pengembangan kegiatan pembelajaran berbasis proyek atau kontekstual.

Hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,752, menandakan bahwa instrumen penilaian yang digunakan valid dan konsisten dalam mengukur keterampilan penyusunan modul ajar mahasiswa.

Penelitian ini memperlihatkan bahwa mahasiswa telah menunjukkan kemampuan adaptif terhadap paradigma pembelajaran modern yang berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*), serta mampu memadukan nilai-nilai Islam dan karakter profil pelajar Pancasila dalam rancangan pembelajaran.

Faktor-faktor yang mendukung keterampilan mahasiswa antara lain: pemahaman teoretis yang baik dari mata kuliah terkait (Perencanaan Pembelajaran, Model Pembelajaran, dan Analisis Kurikulum), bimbingan dosen yang efektif, serta ketersediaan referensi modul ajar berbasis kurikulum terbaru.

Adapun faktor yang menghambat yaitu minimnya pengalaman praktik langsung dalam penerapan modul ajar di lapangan dan kurangnya latihan evaluasi hasil pembelajaran secara otentik. Kondisi ini menyebabkan sebagian modul belum sepenuhnya memenuhi indikator kelengkapan dalam komponen asesmen dan refleksi.

Secara keseluruhan, keterampilan menyusun modul ajar mahasiswa PAI UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi sudah menunjukkan kesiapan mereka sebagai calon guru profesional yang kompeten, kreatif, dan inovatif

dalam menghadapi implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan Islam.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa diharapkan terus mengasah keterampilan dalam menyusun modul ajar dengan memperbanyak latihan, memperdalam pemahaman terhadap asesmen autentik, serta mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan karakter pelajar Pancasila dalam setiap rancangan pembelajaran.

2. Bagi Dosen dan Program Studi PAI

Dosen hendaknya memberikan bimbingan yang lebih intensif dan praktis dalam mata kuliah yang berkaitan dengan perencanaan dan penyusunan modul ajar. Program studi juga dapat mengadakan pelatihan, workshop, atau *micro teaching* berbasis Kurikulum Merdeka agar mahasiswa memiliki pengalaman nyata dalam menyusun perangkat ajar.

3. Bagi Lembaga UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Disarankan untuk memperkuat kurikulum internal dengan menambah porsi praktik penyusunan modul ajar, serta menyediakan sarana pendukung digital seperti *Learning Management System (LMS)* atau laboratorium pembelajaran agar mahasiswa dapat menguji modul ajarnya secara langsung.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan pendekatan kualitatif atau *mixed methods* untuk menggali faktor-faktor non-teknis yang

memengaruhi keterampilan mahasiswa, seperti motivasi, pengalaman praktik mengajar, dan pengaruh pelatihan berbasis teknologi dalam penyusunan modul ajar.

DAFTAR PUSTAKA

Agusty, Selly Syeh, Indah Rakhmawati Afrida, and Aulya Nanda Prafitasari. "Analisis Kesulitan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Di SMA Negeri Pakusari Jember." Jurnal Biologi 1, no. 2 (2023): 1–8. https://doi.org/10.47134/biology.v1i2.1955.

Ahyat, Nur. "EDUSIANA : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam." Edusiana : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam 4, no. 1 (2017): 24–31.

Aiman, Ummul, and Karimuddin Abdullah. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

Ali, M.Makhrus, Tri Hariyati, Meli Yudestia Pratiwi, and Siti Afifah. "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian." Education Journal.2022 2, no. 2 (2022): 1–6.

Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Rineka Cipta, 2010.

Asmin, Ma'rifatul. "PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM BERBASIS LITERASI SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 TERANG TERANG KABUPATEN BULUKUMBA," 2023.

Aulia Rahman, Wulan Say, dan Arifmiboy, "Merumuskan Konten Kurikulum Pendidikan Agama Islam," Jurnal Pendidikan Indonesia (JOUPI), Vol. 1, No. 2 (Juni 2023): 1–16.

Ayumsari, Ratri. "Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa." Tibanndaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi 6, no. 1 (2022): 63–78.

Buha'i. Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021.

Burgh, Gilbert. "Democratic Pedagogy," 2014.

Cresswell, J W. "Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches , Thousand Oaks, CA: Sage Publications," 2008.

Dari, Retno Wulan, and Neng Ria Nasih. "Analisis Keterampilan Proses Sains Mahasiswa Pada Praktikum Menggunakan E-Modul." Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains Dan Matematika 8, no. 2 (2020): 12–21.

Daryanto, Daryanto. "Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar." Yogyakarta: Gava Media, 2013, 9–23.

Dini Sri Wahyuni, Wedra Aprison, Charles, dan Junaidi, "Problematika Siswa Muslim dalam Mengikuti Pembelajaran PAI di SD Keluarga Kudus Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat," Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS), Vol. 1, No. 2 (April 2023): 88–107.

Emeliazola, & Sesmiarni, Z. (2024). Peran Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada Era Revolusi Industri 5.0 Di MTSN 1 Bukittinggi. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 218–226.

Famulaqih, Shidqon, and Aceng Lukman. "Pengembangan Bahan Ajar Modul Pembelajaran." Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam 1, no. 2 (2024): 1–12.

Fitriani, Maulidia Ayu, and Amelia Agdira Putri. "Analisis Pengembangan Bahan Ajar" 2 (2020): 170–87.

Gravetter, F J, and L B Wallnau. "Statistics for the Behavioral Sciences . Cengage Learning," 2016.

Halin, Hamid. "PENGARUH KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN SEMEN BATURAJA DI PALEMBANG PADA PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk." Jurnal Ecoment Global 3, no. 2 (2018): 79–94.

Hasriadi, Hasriadi. "Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam." IQRO: Journal of Islamic Education 3, no. 1 (2020): 59–70.

Hernawan, Asep Herry, Hj Permasih, and Laksmi Dewi. "Pengembangan Bahan Ajar." Direktorat UPI, Bandung 4, no. 11 (2012): 1–13.

Irmaliya Izzah Salsabilla, Erisya Jannah, Juanda. "Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka" 3, no. 1 (2023): 33–41.

Janna, Nilda Miftahul, and Herianto Herianto. "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS," 2021.

Muslim, Bahtiar. "Efektivitas Penggunaan Modul Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pencapaiann Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Kalasan." Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

Muhammad Ali Hanafi, Charles, Iswantir, dan Arifmiboy, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang,"Jurnal Budi Pekerti Agama Islam (JBPAI), Vol. 2, No. 6 (Desember 2024): 203–212.

Nengsih, Dona, Winda Febrina, Maifalinda Maifalinda, Junaidi Junaidi, Darmansyah Darmansyah, and Demina Demina. "Pengembangan Modul Ajar

Kurikulum Merdeka." Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan 8, no. 1 (2024): 152.

Nidhom, Setiadi Cahyono dan Ahmad Mursyidun. Perencanaan Pembelajaran Jilid 2. Malang: Ahli Media ress, 2020.

Nurhayati, N, Yuliawati Yunus, and Astri Indah Juwita. "Perancangan Dan Pembuatan Aplikasi Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan." Jurnal Pti (Pendidikan Dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universita Putra Indonesia "Yptk" Padang 8, no. 1 (2021): 45–56. https://doi.org/10.35134/jpti.v8i1.38.

Rakhmat, Anwar Taufik, Muhamad Parhan, Muhammad Abyan, and Fitri Regina Prayoga. "ISLAMIC FINANCIAL PLANNING : KONSEP LITERASI KEUANGAN SYARIAH SEBAGAI" 13 (2022): 65–84.

Riri Okra, Yulia Efni Yuspita, Hadi Musril Al Hakim, Sri Derta, Jasmienti, Yuni Alamsyah, dan Muhammad Azhar Putra, "Pemanfaatan Aplikasi AI dalam meningkatkan Kompetensi Guru KKG PAI Kecamatan Baso," Jurnal Dedikasia: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 3, No. 2 (Desember 2023), 136–145

Ruspa, Rahim. "Bimbingan Teknis Pemahamann CP, Penyusunan TP/ATP, Dan Modul Ajar Di SD Negeri 7 Ponjalae Palopo." Pengabdian Kepada Masyarakat 2. No. 2 (2022).

Sanaky, Musrifah Mardiani. "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah." Jurnal Simetrik 11, no. 1 (2021): 433.

Sanjaya, Rian. "Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Do Kelas VII SMPN 12 Rejang Lebong." IAIN Curup, 2024.

Setiawan, Rahmat, Nukmatus Syahria, Ferra Dian Andanty, and Salim Nabhan. "Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMK Kota Surabaya." Jurnal Gramaswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2, no. 2 (2022): 49–62.

Sugiyono, P D. Metode Penelitian Pendidikan, Cetakan Kelima Belas. Alfabeta, 2016.

Sundari, F S, E Sukmanasa, L Novita, and ... "Keterampilan Dasar Mengajar." … Guru Sekolah Dasar …, 2020, 29. https://repository.unpak.ac.id/tukangna/repo/file/files-20200922193649.pdf.

Syafrin, Yulia, Muhiddinur Kamal, Arifmiboy Arifmiboy, and Arman Husni. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." Educativo: Jurnal

Pendidikan 2, no. 1 (2023): 72–77.
Trochim, W M K, and J P Donnelly. “The Research Methods Knowledge Base: Atomic Dog.” Cincinnati, OH, 2006.

Warlizasusi, Jumira, Sumarto Sumarto, Affrilia Nafa Sundari, Ana Mawaddah, Babara Susyanto, Budiman Budiman, Dian Noprita Restu, Endah Cahyorini, Feti Iin Parlina, and Fitri Mukti. “Analisis Kebijakan Pendidikan Islam.” Penerbit Buku Literasiologi, 2022.

Yusup, Febrinawati. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif.” Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan 07, no. No. 01 (2018): 17–23. https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100.

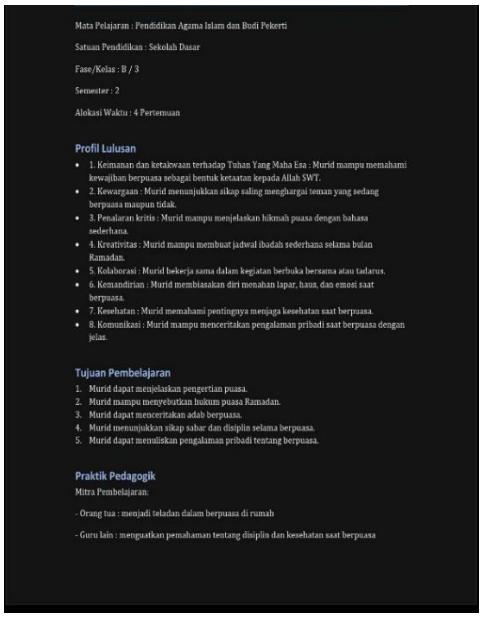
Zahri, Mohammad, Husnul Fuad, and Subakir. “Kemampuan Menyusun Modul Ajar Guru Sd Pada Sekolah Penggerak Di Kabupaten Bangkalan.” Transformasi : Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika 7, no. 1 (2023): 96.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DOKUMENTASI MODUL AJAR

NB : Total Modul Ajar sebanyak 112 (terlampir 10)

Kategori Kurang



Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Fase/Kelas : B / 3

Semester : 2

Alokasi Waktu : 4 Pertemuan

Profil Lulusan

- 1. Keimanan dan ketaiwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa : Murid mampu memahami kewajiban berpuasa sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT.
- 2. Kewargaan : Murid menunjukkan sikap saling menghargai teman yang sedang berpuasa maupun tidak.
- 3. Penalaran kritis : Murid mampu menjelaskan hikmah puasa dengan bahasa sederhana.
- 4. Kreativitas : Murid mampu membuat jadwal ibadah sederhana selama bulan Ramadan.
- 5. Kolaborasi : Murid bekerja sama dalam kegiatan berbuka bersama atau tadarus.
- 6. Kemandirian : Murid membiasakan diri menahan lapar, haus, dan emosi saat berpuasa.
- 7. Kesehatan : Murid memahami pentingnya menjaga kesehatan saat berpuasa.
- 8. Komunikasi : Murid mampu menceritakan pengalaman pribadi saat berpuasa dengan jelas.

Tujuan Pembelajaran

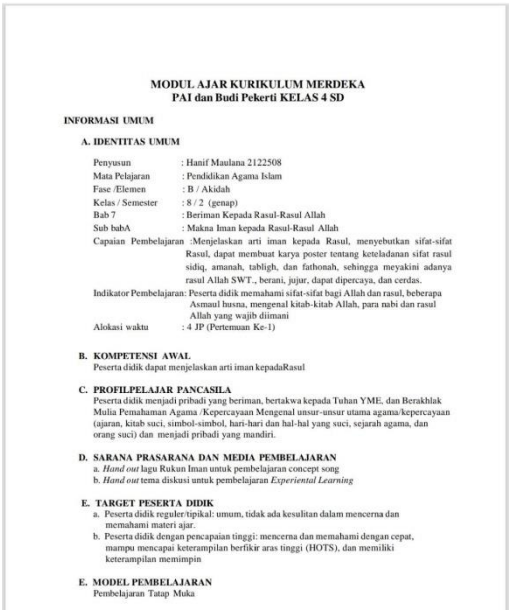
1. Murid dapat menjelaskan pengertian puasa.
2. Murid mampu menyebutkan hukum puasa Ramadan.
3. Murid dapat menceritakan adab berpuasa.
4. Murid menunjukkan sikap sabar dan disiplin selama berpuasa.
5. Murid dapat menuliskan pengalaman pribadi tentang berpuasa.

Praktik Pedagogik

Mitra Pembelajaran:

- Orang tua : menjadi teladan dalam berpuasa di rumah

- Guru lain : menguatkan pemahaman tentang disiplin dan kesehatan saat berpuasa



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
PAI dan Budi Pekerti KELAS 4 SD

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS UMUM

Penyusun : Hanif Maulana 2122508
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Fase /Elemen : B / Akidah
Kelas / Semester : 8 / 2 (genap)
Bab 7 : Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah
Sub babA : Makna Iman kepada Rasul-Rasul Allah
Capaian Pembelajaran :Menjelaskan arti iman kepada Rasul, menyebutkan sifat-sifat Rasul, dapat membuat karya poster tentang keteladanan sifat rasul sidiq, amanah, tabligh, dan fathonah, sehingga meyakini adanya rasul Allah SWT., berani, jujur, dapat dipercaya, dan cerdas.
Indikator Pembelajaran: Peserta didik memahami sifat-sifat bagi Allah dan rasul, beberapa Asmaul husna, mengenal kitab-kitab Allah, para nabi dan rasul Allah yang wajib diimani
Alokasi waktu : 4 JP (Pertemuan Ke-1)

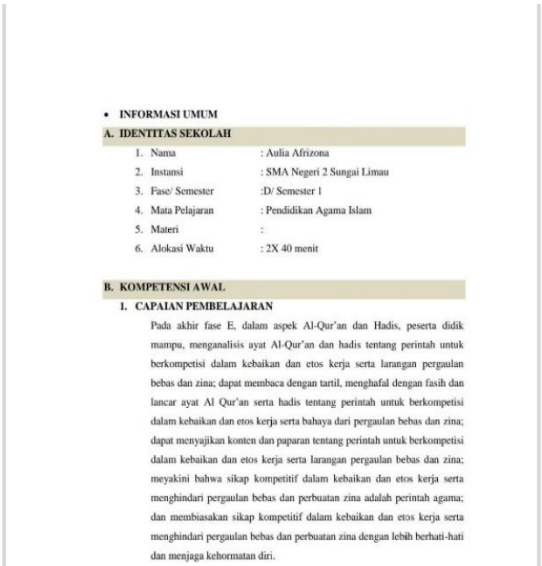
B. KOMPETENSI AWAL
Peserta didik dapat menjelaskan arti iman kepadaRasul

C. PROFILPELAJAR PANCASILA
Peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Pemahaman Agama /Kepercayaan Mengenal unsur-unsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci) dan menjadi pribadi yang mandiri.

D. SARANA PRASARANA DAN MEDIA PEMBELAJARAN
a. *Hand out* lagu Rukun Iman untuk pembelajaran concept song
b. *Hand out* tema diskusi untuk pembelajaran *Experiental Learning*

E. TARGET PESERTA DIDIK
a. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
b. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

E. MODEL PEMBELAJARAN
Pembelajaran Tatap Muka



- **INFORMASI UMUM**

A. IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama : Aulia Afrizona
2. Instansi : SMA Negeri 2 Sungai Limau
3. Fase/ Semester :D/ Semester 1
4. Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
5. Materi :
6. Alokasi Waktu : 2X 40 menit

B. KOMPETENSI AWAL

1. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase E, dalam aspek Al-Qur'an dan Hadis, peserta didik mampu, menganalisis ayat Al-Qur'an dan hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; dapat membaca dengan tartil, menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al Qur'an serta hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta bahaya dari pergaulan bebas dan zina; dapat menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; meyakini bahwa sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina adalah perintah agama; dan membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan lebih berhati-hati dan menjaga kehormatan diri.

MODUL AJAR

MENJALANI HIDUP PENUH MANFAAT DENGAN MENGHINDARI BERFOYA-FOYA, *RIYA', SUM'AH, TAKABUR , DAN HASAD*

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:	**Muhtya Tri Rahmah**
Satuan Pendidikan	:	**SMAN 1 Bangkinang**
Fase / Kelas	:	**E - X (Sepuluh)**
Mata Pelajaran	:	**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**
Prediksi Alokasi Waktu	:	**60 Menit**
Tahun Penyusunan	:	**2025**

II. KOMPETENSI AWAL

Guru bisa berkomunikasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran PPKN terkait materi menghindari perilaku berfoya-foya, riya", sum'ah, takabur, dan hasad. Hal ini akan semakin memperhias pemahaman guru atas materi bab ini.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

IV. SARANA DAN PRASARANA

Fasilitas pembelajaran yang diperlukan diantaranya LCD Projector, Komputer/Laptop, Gambar/poster akhlak terpuji dan tercela

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

INFORMASIUMUM

A.IDENTITAS MODUL

Penyusun	:Miftah Rahmadini
Instansi	: mtsn 3 agam
TahunPenyusunan	: 2024/2025
JenjangSekolah	:mtsn 3 agam
Mata Pelajaran	:Fikih
Fase/Kelas/Semester	:D/VIII/genap
Tema	:mahkum fih dan mahkum alaih
MateriPokok	Pengertian, pembagian ,makna ,contoh dan hukum kaidah mahkum fih dan mahkum alaih
AlokasiWaktu	:2JPx 40Menit (1xPertemuan)

B.KOMPETENSIAWAL

- Mahkûm fih adalah objek hukum, yaitu perbuatan atau perkara yang menjadi sasaran hukum syar'i, seperti shalat, jual beli, puasa, dan sebagainya.
- Mahkûm fih adalah objek hukum, yaitu perbuatan atau perkara yang menjadi sasaran hukum syar'i, seperti shalat, jual beli, puasa, dan sebagainya.

C.PROFILPELAJARPANCASILA

1. BerimandanBertakwakepadaTuhanYangMahaEsa dan berakhlak mulia
2. Bernalar kritis
3. Kreatif
4. Mandiri

D.SARANAPRASARANA

Kategori Baik



Modul Ajar Kurikulum Merdeka

Informasi Umum

A. Identitas Modul

Nama Madrasah	:	MTs Laboratorium UIN Bukittinggi
Nama Penyusun	:	M. Ali Wardana Sinaga
Mata Pelajaran	:	Sejarah Kebudayaan Islam
Fase / Kelas / Semester	:	D - VII / 1
Elemen	:	Nabi Muhammad Saw Sebagai Rahmat Bagi Seluruh Alam Semesta
Alokasi Waktu	:	8 JP/ 4 Pertemuan (360 Menit)
Tahun Penyusunan	:	2024/ 2025

B. Kompetensi Awal

Menghayati misi dan strategi Nabi Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
2. Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah: Berkeadaban (Taadub), Keteladanan (Qudwah), Mengambil jalan tengah (Tawasuth), Berimbang (tawazun), Kesetaraan (Musawwah), Musyawarah (Syura), Tathawwur wa Ibtikar (dinamis dan inovatif), Tasammuh (saling menghormati).

D. Sarana Prasarana

Media	:	LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain
Sumber Belajar	:	LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain LMS, Modul, Buku SKI KELAS VII KMA 83 Tahun 2020 , Slide, Video, Gambar

E. Target Peserta Didik

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular
Peserta didik kelas VII (FASE D) yang menjadi target yaitu peserta didik reguler atau inklusif

F. Model dan Metode Pembelajaran

Pembelajaran dengan tatap muka, *direct instruction, cooperative learning*,dan *discovery learning*



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
MATA PELAJARAN : FIKIH

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	:	MTs Negeri 1 Lima Puluh Kota
Nama Penyusun	:	Nurhanifah Harahap
Mata Pelajaran	:	Fikih
Kelas / Fase Semester	:	VIII / D / 1 - 2
Elemen	:	Sujud Sahwi
Alokasi waktu	:	1 x 40 menit (1 x Pertemuan)

B KOMPETENSI AWAL

- Menjalankan sikap santun, jujur dan tawadlu' dalam kehidupan sehari-hari
- Menerapkan tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taadduh, tawassuth, tathawwur wa ibtikar*, dan *tasamuh*.

D. SARANA DAN PRASARANA

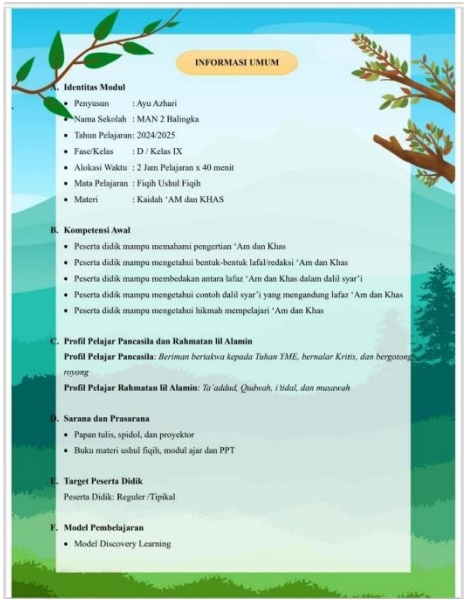
Media	:	LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain
Sumber Belajar	:	LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran	:	*Discovery learning*
Metode Pembelajaran	:	Karya kunjung, *market of place*, demonstrasi



INFORMASI UMUM

A. **Identitas Modul**

- Penyusun : Ayu Azhari
- Nama Sekolah : MAN 2 Balingka
- Tahun Pelajaran: 2024/2025
- Fase/Kelas : D / Kelas IX
- Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran x 40 menit
- Mata Pelajaran : Fiqih Ushul Fiqih
- Materi : Kaidah 'AM dan KHAS

B. **Kompetensi Awal**

- Peserta didik mampu memahami pengertian 'Am dan Khas
- Peserta didik mampu mengetahui bentuk-bentuk lafal/redaksi 'Am dan Khas
- Peserta didik mampu membedakan antara lafaz 'Am dan Khas dalam dalil syar'i
- Peserta didik mampu mengetahui contoh dalil syar'i yang mengandung lafaz 'Am dan Khas
- Peserta didik mampu mengetahui hikmah mempelajari 'Am dan Khas

C. **Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil Alamin**

Profil Pelajar Pancasila: *Beriman bertakwa kepada Tuhan YME, bernalar Kritis, dan bergotong royong*

Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin: *Ta'addud, Qudwah, i'tidal, dan musawah*

D. **Sarana dan Prasarana**

- Papan tulis, spidol, dan proyektor
- Buku materi ushul fiqih, modul ajar dan PPT

E. **Target Peserta Didik**

Peserta Didik: Reguler /Tipikal

F. **Model Pembelajaran**

- Model Discovery Learning

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

MATA PELAJARAN : FIKIH

BAB 3 : ARIYAH (PINJAM MEMINJAM) DAN WADI'AH (TITIPAN)

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah : **MTsN 2 Pasaman**
Nama Penyusun : **Gina Mufida**
Mata Pelajaran : **Fikih**
Kelas / Fase / Semester : **IX / D / 1 (Ganjil 2024/2025)**
Alokasi waktu : **2 x 40 Menit (2 x Pertemuan)**

B KOMPETENSI AWAL

Peserta didik memiliki kemampuan awal memahami konsep *ariyah* dan *wadi'ah* serta dapat menjelaskan ketentuan-ketentuan *ariyah* dan *wadi'ah*

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR *RAHMATAN LIL ALAMIN* (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawassuth, tathawwur wa i*
- *btikar*, dan *tasamuh*.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media : LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain
Sumber Belajar : LKPD, Buku Teks, laman *E-learning, E-book*, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular/ tipikal

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Discovery learning*
Metode Pembelajaran : *Diskusi*
Media Pembelajaran : *Video Pendek dan Power Point*

NO.	KOMPONEN	DESKRIPSI / KETERANGAN
I.	**Informasi Umum**	
	A. Identitas Sekolah	
	Nama Penyusun	**Nuril Arifa**
	Nama Institusi	MAS Al-Manaar Batuhampar
	Tahun Penyusunan	2025
	Fase/ Kelas/ Smt	E/X/Genap
	Mata Pelajaran	**Akidah Akhlak**
	Alokasi Waktu	2 JP x 45 Menit (1 x Pertemuan)
	B. Kompetensi Awal	Sebelum memasuki materi tentang syirik, peserta didik harus memiliki pemahaman awal tentang konsep tauhid sebagai dasar utama dalam akidah Islam. Mereka perlu memahami makna tauhid secara umum, mencakup tauhid rububiyah, uluhiyah, dan asma wa sifat, serta pentingnya mengesakan Allah dalam seluruh aspek kehidupan. Selain itu, peserta didik juga diharapkan telah mengenal dasar-dasar akidah Islam, seperti rukun iman dan makna iman kepada Allah. Pemahaman ini penting agar mereka dapat membedakan antara perbuatan yang sesuai dengan tauhid dan yang termasuk perbuatan syirik, serta memahami mengapa syirik merupakan dosa besar dalam Islam.
	C. Profil Pelajar Pancasila	**Profil beriman dan bertakwa** sangat relevan karena peserta didik diajak untuk memperkuat akidah dan menjauhi segala bentuk kemusyrikan, yang merupakan penyimpangan dari ajaran tauhid. Sementara itu, **profil berkebinekaan global** mendorong peserta didik untuk tetap menghargai perbedaan keyakinan dan budaya dalam masyarakat yang majemuk, tanpa menyimpang dari prinsip keimanan. Adapun **profil mandiri** mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan bertanggung jawab dalam memilih serta memilah pengaruh luar yang dapat menjerumuskan kepada perbuatan syirik, seperti takhayul atau praktik spiritual menyimpang. Dengan memadukan ketiga profil ini, peserta didik dapat membangun karakter yang religius, toleran, dan tangguh dalam mempertahankan nilai-nilai tauhid di tengah tantangan zaman.
	D. Sarana dan Prasarana	
	Fasilitas	1.LCD proyektor 3.Buku paket 4.Laptop 5.Video pembelajaran

LAMPIRAN 2 INSTRUMEN MODUL AJAR

INSTRUMEN DAN RUBRIK PENILAIAN MODUL AJAR (MA) DALAM PPL

Nama Mahasiswa : …
Mata Pelajaran : …
Materi Pokok : …
Pembelajaran ke : …
Kelas/Semester : …
Alokasi Waktu : … .

A. Informasi Umum

1. Identitias sekolah/madrasah

1	2	3	4	Nilai
Kurang Sekali	**Kurang**	**Baik**	**Sangat baik**	
Identitas sekolah/madrasah tidak ditulis secara lengkap, yang terdiri dari nama penyusunan, institusi, tahun penyusunan, jenjang sekolah/madrasah, kelas, semester dan alokasi waktu.	Sebagian kecil identitas sekolah/madrasah ditulis secara lengkap, yang terdiri dari nama penyusunan, institusi, tahun penyusunan, jenjang sekolah/madrasah, kelas, semester dan alokasi waktu.	Sebagian besar identitas sekolah/madrasah ditulis secara lengkap, yang terdiri dari nama penyusunan, institusi, tahun penyusunan, jenjang sekolah/madrasah, kelas, semester dan alokasi waktu.	Keseluruhan identitas sekolah/madrasah ditulis secara lengkap, yang terdiri dari nama penyusunan, institusi, tahun penyusunan, jenjang sekolah/madrasah, kelas, semester dan alokasi waktu.	

2. Rumusan Koptensi Awal

1	2	3	4	Nilai
Kurang Sekali	**Kurang**	**Baik**	**Sangat baik**	
Rumusan kompetensi awal tidak menggambarkan aspek pengetahuan dan/atau keterampilan yang dimiliki siswa sebelum mempelajari topik tertentu, sebagai dasar ukuran terkait dengan seberapa dalam modul ajar yang dirancang.	Rumusan kompetensi awal sebagian kecil menggambarkan aspek pengetahuan dan/atau keterampilan yang dimiliki siswa sebelum mempelajari topik tertentu, sebagai dasar ukuran terkait dengan seberapa dalam modul ajar yang dirancang.	Rumusan kompetensi awal sebagian besar menggambarkan aspek pengetahuan dan/atau keterampilan yang dimiliki siswa sebelum mempelajari topik tertentu, sebagai dasar ukuran terkait dengan seberapa dalam modul ajar yang dirancang.	Rumusan kompetensi awal secara keseluruhan menggambarkan seluruh aspek pengetahuan dan/atau keterampilan yang dimiliki siswa sebelum mempelajari topik tertentu, sebagai dasar ukuran terkait dengan seberapa dalam modul ajar yang dirancang.	

3. Penyajian Aspek P5-PPRA dalam modul ajar

1	2	3	4	Nilai
Kurang Sekali	**Kurang**	**Baik**	**Sangat baik**	
Tidak terdapat aspek P5-PPRA dalam modul ajar yang tercermin dalam konten dan/atau metode pembelajaran terkait dengan pembentukan profil pelajar Pancasila dan rahmatan lil alamin.	Terdapat sebagian kecil aspek P5-PPRA dalam modul ajar yang tercermin dalam konten dan/atau metode pembelajaran terkait dengan pembentukan profil pelajar Pancasila dan rahmatan lil alamin.	Terdapat sebagian besar aspek P5-PPRA dalam modul ajar yang tercermin dalam konten dan/atau metode pembelajaran terkait dengan pembentukan profil pelajar Pancasila dan rahmatan lil alamin.	Terdapat secara keseluruhan aspek P5-PPRA dalam modul ajar yang tercermin dalam konten dan/atau metode pembelajaran terkait dengan pembentukan profil pelajar Pancasila dan rahmatan lil alamin.	

4. Sarana dan Prasarana yang digunakan

1	2	3	4	Nilai
Kurang Sekali	**Kurang**	**Baik**	**Sangat baik**	
Sarana dan prasarana yang dicantumkan baik berupa alat dan bahan ataupun materi dan sumber bahan ajar yang akan digunakan belum menunjukkan relevansi dan ketepatannya karena dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang bermakna dan efektif.	Sarana dan prasarana yang dicantumkan baik berupa alat dan bahan ataupun materi dan sumber bahan ajar yang akan digunakan sebagian kecil menunjukkan relevansi dan ketepatannya karena dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang bermakna dan efektif.	Sarana dan prasarana yang dicantumkan baik berupa alat dan bahan ataupun materi dan sumber bahan ajar yang akan digunakan sebagian besar menunjukkan relevansi dan ketepatannya karena dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang bermakna dan efektif.	Sarana dan prasarana yang dicantumkan baik berupa alat dan bahan ataupun materi dan sumber bahan ajar yang akan digunakan secara keseluruhan menunjukkan relevansi dan ketepatannya karena dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang bermakna dan efektif.	

5. Target peserta didik menjadi fokus dan orientasi pembelajaran

1	2	3	4	Nilai
Kurang Sekali	**Kurang**	**Baik**	**Sangat baik**	
Memunculkan ketidakjelasan target peserta didik yang menjadi fokus dan orientasi pembelajaran seperti peserta didik regular, atau peserta didik berkebutuhan khusus seperti peserta didik yang memiliki kesulitan belajar, atau memiliki potensi dengan tingkat pencapaian tinggi).	Memunculkan sebagian kecil kejelasan target peserta didik yang menjadi fokus dan orientasi pembelajaran seperti peserta didik regular, atau peserta didik berkebutuhan khusus seperti peserta didik yang memiliki kesulitan belajar, atau memiliki potensi dengan tingkat pencapaian tinggi).	Memunculkan sebagian besar kejelasan target peserta didik yang menjadi fokus dan orientasi pembelajaran seperti peserta didik regular, atau peserta didik berkebutuhan khusus seperti peserta didik yang memiliki kesulitan belajar, atau memiliki potensi dengan tingkat pencapaian tinggi).	Memunculkan kejelasan dan keseluruhan target peserta didik yang menjadi fokus dan orientasi pembelajaran seperti peserta didik regular, atau peserta didik berkebutuhan khusus seperti peserta didik yang memiliki kesulitan belajar, atau memiliki potensi dengan tingkat pencapaian tinggi).	

6. Model pembelajaran

1	2	3	4	Nilai
Kurang Sekali	**Kurang**	**Baik**	**Sangat baik**	
Model pembelajaran yang ditetapkan belum menunjukkan relevansi, ketepatan, kepraktisan dan memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran, menciptakan pembelajaran menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan peserta didik.	Model pembelajaran yang ditetapkan sebagian kecil menunjukkan relevansi, ketepatan, kepraktisan dan memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran, menciptakan pembelajaran menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan peserta didik.	Model pembelajaran yang ditetapkan sebagian besar menunjukkan relevansi, ketepatan, kepraktisan dan memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran, menciptakan pembelajaran menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan peserta didik.	Model pembelajaran yang ditetapkan secara keseluruhan menunjukkan relevansi, ketepatan, kepraktisan dan memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran, menciptakan pembelajaran menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan peserta didik.	

7. Rumusan tujuan pembelajaran mencerminkan hal-hal penting dari pembelajaran

1	2	3	4	Nilai
Kurang Sekali	**Kurang**	**Baik**	**Sangat baik**	

Tujuan pembelajaran yang ditetapkan belum mencerminkan hal-hal penting dari proses pembelajaran dan bisa diuji melalui berbagai bentuk asesmen sebagai parameter ketercapaian unjuk pemahaman peserta didik.	Tujuan pembelajaran yang ditetapkan sebagian kecil mencerminkan hal-hal penting dari proses pembelajaran dan bisa diuji melalui berbagai bentuk asesmen sebagai parameter ketercapaian unjuk pemahaman peserta didik.	Tujuan pembelajaran yang ditetapkan sebagian besar mencerminkan hal-hal penting dari proses pembelajaran dan bisa diuji melalui berbagai bentuk asesmen sebagai parameter ketercapaian unjuk pemahaman peserta didik.	Tujuan pembelajaran yang ditetapkan secara keseluruhan mencerminkan hal-hal penting dari proses pembelajaran dan bisa diuji melalui berbagai bentuk asesmen sebagai parameter ketercapaian unjuk pemahaman peserta didik.	

8. Rumusan tujuan pembelajaran terkait dengan pemahaman bermakna

1	2	3	4	Nilai
Kurang Sekali	**Kurang**	**Baik**	**Sangat baik**	
Tidak terdapat rumusan terkait dengan pemahaman bermakna yang dapat menumbuhkan minat belajar, membangun keaktifan siswa, dan kemanfaatan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.	Terdapat sebagian kecil rumusan terkait dengan pemahaman bermakna yang dapat menumbuhkan minat belajar, membangun keaktifan siswa, dan kemanfaatan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.	Terdapat sebagian besar rumusan terkait dengan pemahaman bermakna yang dapat menumbuhkan minat belajar, membangun keaktifan siswa, dan kemanfaatan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.	Terdapat rumusan yang menyeluruh terkait dengan pemahaman bermakna yang dapat menumbuhkan minat belajar, membangun keaktifan siswa, dan kemanfaatan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.	

B. Langkah-langkah Pembelajaran

9. Pertanyaan pemantik

1	2	3	4	Nilai
Kurang Sekali	**Kurang**	**Baik**	**Sangat baik**	
Tidak terdapat rumusan pertanyaan pemantik yang berfungsi untuk memantik siswa agar fokus pada materi pembelajaran, sehingga dapat menjawab pertanyaan tersebut setelah siswa selesai mempelajari materi tertentu.	Terdapat sebagian kecil rumusan pertanyaan pemantik yang berfungsi untuk memantik siswa agar fokus pada materi pembelajaran, sehingga dapat menjawab pertanyaan tersebut setelah siswa selesai mempelajari materi tertentu.	Terdapat sebagian besar rumusan pertanyaan pemantik yang berfungsi untuk memantik siswa agar fokus pada materi pembelajaran, sehingga dapat menjawab pertanyaan tersebut setelah siswa selesai mempelajari materi tertentu.	Terdapat rumusan pertanyaan pemantik secara lengkap yang berfungsi untuk memantik siswa agar fokus pada materi pembelajaran, sehingga dapat menjawab pertanyaan tersebut setelah siswa selesai mempelajari materi tertentu.	

10. Rumusan persiapan pembelajaran

1	2	3	4	Nilai
Kurang Sekali	**Kurang**	**Baik**	**Sangat baik**	
Tidak terdapat rumusan yang terkait dengan kegiatan persiapan pembelajaran secara lengkap.	Terdapat sebagian kecil rumusan yang terkait dengan kegiatan persiapan pembelajaran secara lengkap.	Terdapat sebagian besar rumusan yang terkait dengan kegiatan persiapan pembelajaran secara lengkap.	Terdapat rumusan yang sempurna terkait dengan kegiatan persiapan pembelajaran secara lengkap.	

11. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	Nilai
Kurang Sekali	**Kurang**	**Baik**	**Sangat baik**	
Langkah-langkah kegiatan pembelajaran tidak dituliskan secara berurutan dan adanya durasi waktu dari setiap tahapan kegiatan	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran sebagian kecil dituliskan secara berurutan dan adanya durasi waktu dari setiap tahapan kegiatan pembelajaran (pendahuluan,	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran sebagian besar dituliskan secara berurutan dan adanya durasi waktu dari setiap tahapan kegiatan pembelajaran	Keseluruhan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dituliskan secara berurutan dan adanya durasi waktu dari setiap tahapan kegiatan	

pembelajaran (pendahuluan, inti dan penutup).	inti dan penutup).	(pendahuluan, inti dan penutup).	pembelajaran (pendahuluan, inti dan penutup).	

12. Rumusan langkah pengembangan kemampuan *critical thinking, creative thinking, reflective thinking* dan *decision making* dalam pembelajaran

1	2	3	4	Nilai
Kurang Sekali	**Kurang**	**Baik**	**Sangat baik**	
Tidak terdapat rumusan yang menggambarkan adanya langkah pengembangan kemampuan *critical thinking, creative thinking, reflective thinking* dan *decision making* dalam pembelajaran.	Terdapat rumusan yang sebagian kecil menggambarkan adanya langkah pengembangan kemampuan *critical thinking, creative thinking, reflective thinking* dan *decision making* dalam pembelajaran.	Terdapat rumusan yang sebagian besar menggambarkan adanya langkah pengembangan kemampuan *critical thinking, creative thinking, reflective thinking* dan *decision making* dalam pembelajaran.	Terdapat keseluruhan rumusan yang menggambarkan adanya langkah pengembangan kemampuan *critical thinking, creative thinking, reflective thinking* dan *decision making* dalam pembelajaran.	

13. Rumusan yang menunjukkan adanya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berbasis aplikasi

1	2	3	4	Nilai
Kurang Sekali	**Kurang**	**Baik**	**Sangat baik**	
Tidak terdapat rumusan yang menunjukkan adanya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berbasis aplikasi seperti pengggunaan google drive, link, web link, google classroom, dan sejenisnya.	Terdapat sebagian kecil rumusan yang menunjukkan adanya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berbasis aplikasi seperti pengggunaan google drive, link, web link, google classroom, dan sejenisnya.	Terdapat sebagian besar rumusan yang menunjukkan adanya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berbasis aplikasi seperti pengggunaan google drive, link, web link, google classroom, dan sejenisnya.	Terdapat keseluruhan rumusan yang menunjukkan adanya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berbasis aplikasi seperti pengggunaan google drive, link, web link, google classroom, dan sejenisnya.	

C. Asesmen

14. Asesmen pembelajaran yang dirumuskan bermuatan variasi asesmen

1	2	3	4	Nilai
Kurang Sekali	**Kurang**	**Baik**	**Sangat baik**	
Asesmen pembelajaran yang dirumuskan belum bermuatan variasi asesmen (asesmen awal belajar, formatif dan sumatif) yang digunakan untuk melakukan asesmen terhap sikap, pengetahuan, dan performa dengan ragam teknik asesmen.	Asesmen pembelajaran yang dirumuskan sebagian kecil bermuatan variasi asesmen (asesmen awal belajar, formatif dan sumatif) yang digunakan untuk melakukan asesmen terhap sikap, pengetahuan, dan performa dengan ragam teknik asesmen.	Asesmen pembelajaran yang dirumuskan sebagian besar bermuatan variasi asesmen (asesmen awal belajar, formatif dan sumatif) yang digunakan untuk melakukan asesmen terhap sikap, pengetahuan, dan performa dengan ragam teknik asesmen.	Keseluruhan asesmen pembelajaran yang dirumuskan bermuatan variasi asesmen (asesmen awal belajar, formatif dan sumatif) yang digunakan untuk melakukan asesmen terhap sikap, pengetahuan, dan performa dengan ragam teknik asesmen.	

15. Rumusan langah pengayaan dan atau remedial

1	2	3	4	Nilai
Kurang Sekali	**Kurang**	**Baik**	**Sangat baik**	
Tidak terdapat rumusan langkah pengayaan dan atau remidial untuk memberikan layanan pembelajaran pada siswa yang hasil belajarnya	Terdapat sebagian kecil rumusan langkah pengayaan dan atau remidial untuk memberikan layanan pembelajaran pada siswa yang hasil belajarnya	Terdapat sebagian besar rumusan langkah pengayaan dan atau remidial untuk memberikan layanan pembelajaran pada siswa yang hasil belajarnya	Terdapat keseluruhan rumusan langkah pengayaan dan atau remidial untuk memberikan layanan pembelajaran pada siswa yang hasil belajarnya	

beragam berdasarkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.	beragam berdasarkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.	beragam berdasarkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.	beragam berdasarkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.	

16. Rumusan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan prinsip pembelajaran kurikulum merdeka

1	2	3	4	Nilai
Kurang Sekali	**Kurang**	**Baik**	**Sangat baik**	
Tidak adanya rumusan yang memungkinkan terwujudnya pelaksanaan pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran kurikulum merdeka.	Adanya sebagian kecil rumusan yang memungkinkan terwujudnya pelaksanaan pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran kurikulum merdeka.	Adanya sebagian besar rumusan yang memungkinkan terwujudnya pelaksanaan pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran kurikulum merdeka.	Adanya rumusan yang memungkinkan terwujudnya pelaksanaan pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran kurikulum merdeka secara menyeluruh.	

D. Dokumen Pendukung

17. Kelengkapan dokumen lembar kerja peserta didik

1	2	3	4	Nilai
Kurang Sekali	**Kurang**	**Baik**	**Sangat baik**	
Tidak adanya dokumen lembar kerja peserta didik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, menarik, dan menunjukkan saling keterkaitan antara setiap aktivitas pembelajaran.	Adanya sebagian kecil dokumen lembar kerja peserta didik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, menarik, dan menunjukkan saling keterkaitan antara setiap aktivitas pembelajaran.	Adanya sebagian besar dokumen lembar kerja peserta didik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, menarik, dan menunjukkan saling keterkaitan antara setiap aktivitas pembelajaran.	Adanya keseluruha dokumen lembar kerja peserta didik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, menarik, dan menunjukkan saling keterkaitan antara setiap aktivitas pembelajaran.	

18. Bahan bacaan yang relevan dan aktual

1	2	3	4	Nilai
Kurang Sekali	**Kurang**	**Baik**	**Sangat baik**	
Tidak ada bahan bacaan yang relevan dan aktual bagi guru dan peserta didik sesuai dengan tema dan materi.	Ada sebagian kecil bahan bacaan yang relevan dan aktual bagi guru dan peserta didik sesuai dengan tema dan materi.	Ada sebagian besar bahan bacaan yang relevan dan aktual bagi guru dan peserta didik sesuai dengan tema dan materi.	Ada dan lengkap bahan bacaan yang relevan dan aktual bagi guru dan peserta didik sesuai dengan tema dan materi.	

19. Dokumen Glosarium yang memuat peristilahan konsep yang relevan dengan materi

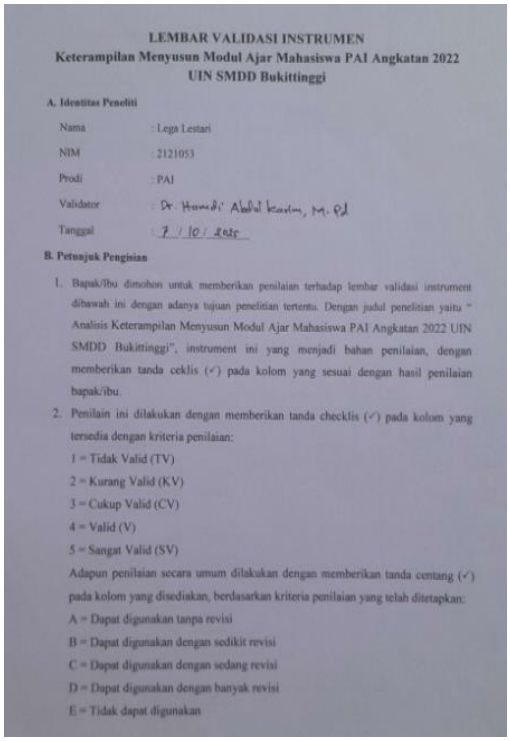
1	2	3	4	Nilai
Kurang Sekali	**Kurang**	**Baik**	**Sangat baik**	
Tidak ada dokumen glosarium yang memuat peristilahan konsep yang relevan dalam materi bahasan disertai dengan maknanya yang dapat memudahkan pemahaman siswa.	Ada sebagian kecil dokumen glosarium yang memuat peristilahan konsep yang relevan dalam materi bahasan disertai dengan maknanya yang dapat memudahkan pemahaman siswa.	Ada sebagian besar dokumen glosarium yang memuat peristilahan konsep yang relevan dalam materi bahasan disertai dengan maknanya yang dapat memudahkan pemahaman siswa.	Ada dan lengkap dokumen glosarium yang memuat peristilahan konsep yang relevan dalam materi bahasan disertai dengan maknanya yang dapat memudahkan pemahaman siswa.	

20.Daftar pustaka yang memadai

1	2	3	4	Nilai
Kurang Sekali	**Kurang**	**Baik**	**Sangat baik**	
Tidak terdapat uraian daftar pustaka yang memadai sebagai acuan dalam penyajian materi dan pendalamannya baik oleh guru maupun siswa.	Terdapat sebagian kecil uraian daftar pustaka yang memadai sebagai acuan dalam penyajian materi dan pendalamannya baik oleh guru maupun siswa.	Terdapat sebagian besar uraian daftar pustaka yang memadai sebagai acuan dalam penyajian materi dan pendalamannya baik oleh guru maupun siswa.	Terdapat keseluruhan uraian daftar pustaka yang memadai sebagai acuan dalam penyajian materi dan pendalamannya baik oleh guru maupun siswa.	

Nilai akhir = 0

LAMPIRAN 3 HASIL VALIDASI OLEH VALIDATOR



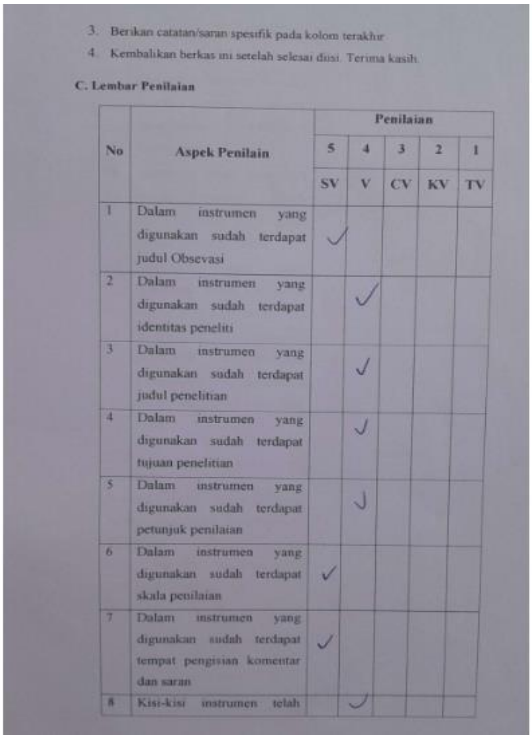
LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
Keterampilan Menyusun Modul Ajar Mahasiswa PAI Angkatan 2022 UIN SMDD Bukittinggi

A. Identitas Peneliti

Nama : Lega Lestari
NIM : 2121053
Prodi : PAI
Validator : Dr. Hamdi' Abdul karim, M.Pd
Tanggal : 7 / 10 / 2025

B. Petunjuk Pengisian

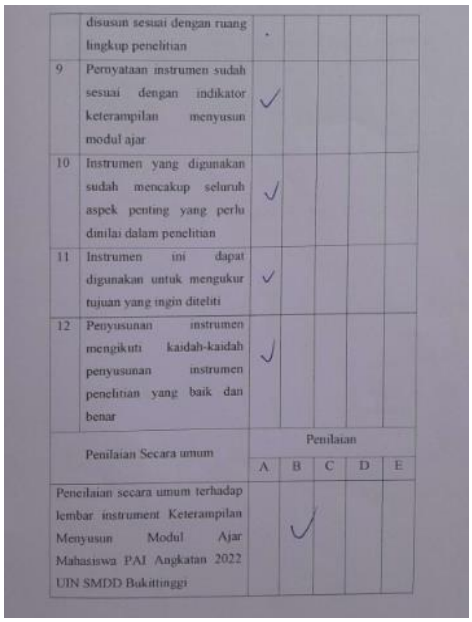
1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap lembar validasi instrument dibawah ini dengan adanya tujuan penelitian tertentu. Dengan judul penelitian yaitu " Analisis Keterampilan Menyusun Modul Ajar Mahasiswa PAI Angkatan 2022 UIN SMDD Bukittinggi", instrument ini yang menjadi bahan penilaian, dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian bapak/ibu.
2. Penilain ini dilakukan dengan memberikan tanda checklis (✓) pada kolom yang tersedia dengan kriteria penilaian:
   1 = Tidak Valid (TV)
   2 = Kurang Valid (KV)
   3 = Cukup Valid (CV)
   4 = Valid (V)
   5 = Sangat Valid (SV)
   Adapun penilaian secara umum dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan, berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan:
   A = Dapat digunakan tanpa revisi
   B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C = Dapat digunakan dengan sedang revisi
   D = Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E = Tidak dapat digunakan



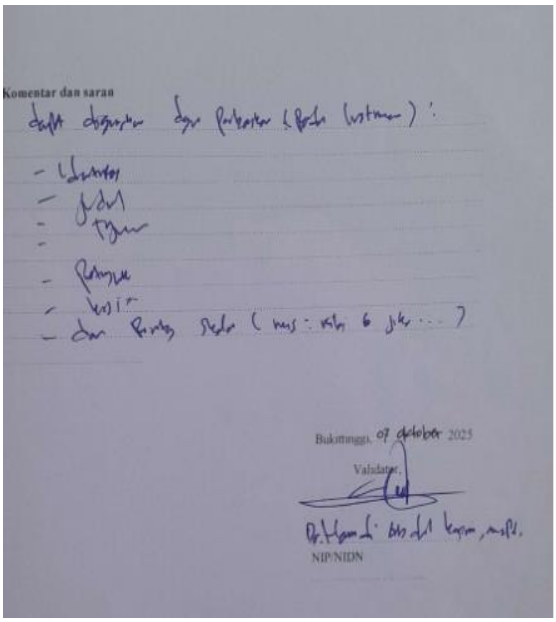
3. Berikan catatan/saran spesifik pada kolom terakhir
4. Kembalikan berkas ini setelah selesai diisi. Terima kasih

C. Lembar Penilaian

No	Aspek Penilain	Penilaian				
		5	4	3	2	1
		SV	V	CV	KV	TV
1	Dalam instrumen yang digunakan sudah terdapat judul Obsevasi	✓				
2	Dalam instrumen yang digunakan sudah terdapat identitas peneliti		✓			
3	Dalam instrumen yang digunakan sudah terdapat judul penelitian		✓			
4	Dalam instrumen yang digunakan sudah terdapat tujuan penelitian		✓			
5	Dalam instrumen yang digunakan sudah terdapat petunjuk penilaian		✓			
6	Dalam instrumen yang digunakan sudah terdapat skala penilaian	✓				
7	Dalam instrumen yang digunakan sudah terdapat tempat pengisian komentar dan saran	✓				
8	Kisi-kisi instrumen telah disusun sesuai dengan ruang lingkup penelitian		✓			
9	Pernyataan instrumen sudah sesuai dengan indikator keterampilan menyusun modul ajar	✓				
10	Instrumen yang digunakan sudah mencakup seluruh aspek penting yang perlu dinilai dalam penelitian	✓				
11	Instrumen ini dapat digunakan untuk mengukur tujuan yang ingin diteliti	✓				
12	Penyusunan instrumen mengikuti kaidah-kaidah penyusunan instrumen penelitian yang baik dan benar	✓				



Penilaian Secara umum	Penilaian				
	A	B	C	D	E
Penelaian secara umum terhadap lembar instrument Keterampilan Menyusun Modul Ajar Mahasiswa PAI Angkatan 2022 UIN SMDD Bukittinggi		✓			



Komentar dan saran

dapat digunakan dgn perbaikan (pada instrumen):
- Identitas
- Judul
- Tujuan
-
- Petunjuk
- kisi-kisi
- dan Pernyataan (min: kisi 6 jika ...)

Bukittinggi, 07 oktober 2025
Validator,

Dr. Hamdi' Abdul karim, M.Pd.
NIP/NIDN

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
Keterampilan Menyusun Modul Ajar Mahasiswa PAI Angkatan 2022 UIN SMDD Bukittinggi

A. Identitas Peneliti

Nama : Lega Lestari
NIM : 2121053
Prodi : PAI
Validator : Dr. Muhaimin, M.Pd
Tanggal : 7 / 10 / 2025

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap lembar validasi instrument dibawah ini dengan adanya tujuan penelitian tertentu. Dengan judul penelitian yaitu " Analisis Keterampilan Menyusun Modul Ajar Mahasiswa PAI Angkatan 2022 UIN SMDD Bukittinggi", instrument ini yang menjadi bahan penilaian, dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian bapak/ibu.
2. Penilain ini dilakukan dengan memberikan tanda checklis (✓) pada kolom yang tersedia dengan kriteria penilaian:
   1 = Tidak Valid (TV)
   2 = Kurang Valid (KV)
   3 = Cukup Valid (CV)
   4 = Valid (V)
   5 = Sangat Valid (SV)
   Adapun penilaian secara umum dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan, berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan:
   A = Dapat digunakan tanpa revisi
   B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C = Dapat digunakan dengan sedang revisi
   D = Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E = Tidak dapat digunakan
3. Berikan catatan/saran spesifik pada kolom terakhir
4. Kembalikan berkas ini setelah selesai diisi. Terima kasih

C. Lembar Penilaian

No	Aspek Penilain	Penilaian				
		5	4	3	2	1
		SV	V	CV	KV	TV
1	Dalam instrumen yang digunakan sudah terdapat judul Observasi	✓				
2	Dalam instrumen yang digunakan sudah terdapat identitas peneliti		✓			
3	Dalam instrumen yang digunakan sudah terdapat judul penelitian		✓			
4	Dalam instrumen yang digunakan sudah terdapat tujuan penelitian		✓			
5	Dalam instrumen yang digunakan sudah terdapat petunjuk penilaian		✓			
6	Dalam instrumen yang digunakan sudah terdapat skala penilaian		✓			
7	Dalam instrumen yang digunakan sudah terdapat tempat pengisian komentar dan saran	✓				
8	Kisi-kisi instrumen telah disusun sesuai dengan ruang lingkup penelitian		✓			
9	Pernyataan instrumen sudah sesuai dengan indikator keterampilan menyusun modul ajar		✓			
10	Instrumen yang digunakan sudah mencakup seluruh aspek penting yang perlu dinilai dalam penelitian		✓			
11	Instrumen ini dapat digunakan untuk mengukur tujuan yang ingin diteliti		✓			
12	Penyusunan instrumen mengikuti kaidah-kaidah penyusunan instrumen penelitian yang baik dan benar		✓			

Penilaian Secara umum	Penilaian				
	A	B	C	D	E
Penilaian secara umum terhadap lembar instrument Keterampilan Menyusun Modul Ajar Mahasiswa PAI Angkatan 2022 UIN SMDD Bukittinggi		✓			

Komentar dan saran

- Instrumen dapat digunakan dengan revisi sesuai

Bukittinggi, 7 oktober 2025

Validator,

(Dr. Muhaimin, M.Pd)

NIP/NIDN

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
Keterampilan Menyusun Modul Ajar Mahasiswa PAI Angkatan 2022 UIN SMDD Bukittinggi

A. Identitas Peneliti

Nama : Lega Lestari
NIM : 2121053
Prodi : PAI
Validator : Dr. Mustafa, M.Pd.I
Tanggal : 29 / 09 / 2025

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap lembar validasi instrument dibawah ini dengan adanya tujuan penelitian tertentu. Dengan judul penelitian yaitu " Analisis Keterampilan Menyusun Modul Ajar Mahasiswa PAI Angkatan 2022 UIN SMDD Bukittinggi", instrument ini yang menjadi bahan penilaian, dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian bapak/ibu.
2. Penilain ini dilakukan dengan memberikan tanda checklis (✓) pada kolom yang tersedia dengan kriteria penilaian:
   1 = Tidak Valid (TV)
   2 = Kurang Valid (KV)
   3 = Cukup Valid (CV)
   4 = Valid (V)
   5 = Sangat Valid (SV)
   Adapun penilaian secara umum dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan, berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan:
   A = Dapat digunakan tanpa revisi
   B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C = Dapat digunakan dengan sedang revisi
   D = Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E = Tidak dapat digunakan

3. Berikan catatan/saran spesifik pada kolom terakhir
4. Kembalikan berkas ini setelah selesai diisi. Terima kasih.

C. Lembar Penilaian

No	Aspek Penilain	Penilaian				
		5	4	3	2	1
		SV	V	CV	KV	TV
1	Dalam instrumen yang digunakan sudah terdapat judul Obsevasi		✓			
2	Dalam instrumen yang digunakan sudah terdapat identitas peneliti		✓			
3	Dalam instrumen yang digunakan sudah terdapat judul penelitian		✓			
4	Dalam instrumen yang digunakan sudah terdapat tujuan penelitian		✓			
5	Dalam instrumen yang digunakan sudah terdapat petunjuk penilaian		✓			
6	Dalam instrumen yang digunakan sudah terdapat skala penilaian		✓			
7	Dalam instrumen yang digunakan sudah terdapat tempat pengisian komentar dan saran		✓			
8	Kisi-kisi instrumen telah disusun sesuai dengan ruang lingkup penelitian		✓			
9	Pernyataan instrumen sudah sesuai dengan indikator keterampilan menyusun modul ajar		✓			
10	Instrumen yang digunakan sudah mencakup seluruh aspek penting yang perlu dinilai dalam penelitian		✓			
11	Instrumen ini dapat digunakan untuk mengukur tujuan yang ingin diteliti		✓			
12	Penyusunan instrumen mengikuti kaidah-kaidah penyusunan instrumen penelitian yang baik dan benar		✓			

Penilaian Secara umum	Penilaian				
	A	B	C	D	E
Penelaian secara umum terhadap lembar instrument Keterampilan Menyusun Modul Ajar Mahasiswa PAI Angkatan 2022 UIN SMDD Bukittinggi		(B)			

Komentar dan saran

Bukittinggi, 29/9 - 2025
Validator,
( )
NIP/NIDN

LAMPIRAN 4 DATA INPUT SPSS

iden titas _mo	kom pete nsi_a	aspe k_P5 _PPR	sara na_p rasar	targe t_pe serta	mod el_p emb	tujua n_pe nting	tujua n_ber makn	perta nyaa n_pe	persi apan _pe	langk ah_p emb	critic al_th inkin	TIK_ aplik asi	ases men _vari	peng ayaa n_re	prinsi p_me rdeka	LKPD	baha n_ba caan	glosa rium	dafta r_pus taka	TOTAL
3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	64
3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	63
3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	66
3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	64
3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	65
3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	62
3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	70
2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	63
3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	57
3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	58
3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	60
3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	59
2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	63
2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	61
3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	58
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	61
3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	60
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	63
3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	64
3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	60
4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	63
3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	61
2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	66
2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	63
2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	65
3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	65
4	1	4	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	63
3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	61
3	4	3	1	3	4	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	58
2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	63
2	3	4	2	1	4	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	56
4	3	3	3	4	3	4	1	1	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	59
3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	1	1	4	3	4	3	3	3	4	58
3	4	3	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	61
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	4	3	59
3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	62
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	63
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	62
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	63
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	63
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	64
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	61
3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	63
3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	62
3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	60
3	2	3	3	2	2	3	3	1	4	3	3	4	2	3	3	3	1	3	4	55
3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	61
3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	61
3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	63
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	62
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	65
4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	68
3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	67
3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	66
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	69
3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	62
3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	62
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	2	62
3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	60
4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	60
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	4	2	53
3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	4	2	3	62
3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	1	3	2	3	3	2	4	59
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	60
2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	61
3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	1	60
2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	61
3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	60
2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	62
2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	56
2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	54
2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	56
2	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	61
1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	57
1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	1	3	53
1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	1	1	3	51
2	3	3	3	4	3	3	1	1	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	49
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	1	3	3	56
2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	55
3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	2	2	3	1	4	3	4	1	2	55
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	58
3	3	1	4	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	4	3	2	4	2	4	53
3	3	1	1	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	4	54
3	1	3	3	1	1	3	2	2	3	3	4	2	2	4	1	1	3	2	4	48
3	3	1	1	3	3	1	2	2	2	1	3	3	2	3	1	3	3	3	3	46
3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	59
1	3	1	1	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	48
1	3	3	3	1	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	48
3	3	1	1	2	2	1	2	4	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	49
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	2	1	3	3	2	1	48
1	3	2	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	34
3	3	4	2	1	3	3	2	1	1	3	3	2	1	3	3	3	1	2	2	46
2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	1	2	2	3	3	3	1	1	2	51
3	1	3	3	4	3	3	1	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	52
2	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	1	1	46
3	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	59
1	1	3	3	3	4	1	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	47
3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	54
3	4	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53
2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	2	3	3	59
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	53
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	59

LAMPIRAN 5 HASIL OLAH DATA (OUTPUT) SPSS

1. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
identitas_modul	112	3	1	4	2.74	.066	.694
kompetensi_awal	112	3	1	4	3.07	.060	.640
aspek_P5_PPRA	112	3	1	4	3.04	.066	.702
sarana_prasarana	112	3	1	4	2.90	.066	.697
target_peserta	112	3	1	4	2.94	.063	.661
model_pembelajaran	112	3	1	4	3.03	.057	.607
tujuan_penting	112	3	1	4	2.94	.066	.701
tujuan_bermakna	112	3	1	4	2.87	.065	.691
pertanyaan_pemantik	112	3	1	4	2.63	.082	.871
persiapan_pembelajaran	112	3	1	4	3.04	.052	.552
langkah_pembelajaran	112	3	1	4	2.93	.052	.549
critical_thinking	112	3	1	4	3.01	.067	.704
TIK_aplikasi	112	3	1	4	2.96	.065	.684
asesmen_variasi	112	3	1	4	2.83	.073	.770
pengayaan_remedial	112	3	1	4	3.13	.054	.571
prinsip_merdeka	112	3	1	4	2.89	.068	.715
LKPD	112	3	1	4	3.02	.059	.629
bahan_bacaan	112	3	1	4	3.01	.067	.704
glosarium	112	3	1	4	2.92	.067	.712
daftar_pustaka	112	3	1	4	3.04	.076	.805
TOTAL	112	36	34	70	58.92	.544	5.757
Valid N (listwise)	112						

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Correlations

		identitas_modul	kompetensi_awal	aspek_P5_PPRA	sarana_prasarana	target_peserta	model_pembelajaran	tujuan_penting	tujuan_bermakna	pertanyaan_pemantik	persiapan_pembelajaran	langkah_pembelajaran	critical_thinking	TIK_aplikasi	asesmen_variasi	pengayaan_remedial	prinsip_merdeka	LKPD	bahan_bacaan	glosarium	daftar_pustaka	TOTAL
identitas_modul	Pearson Correlation	1	.062	.061	.040	.121	.145	.244**	.059	.106	.236*	.187*	.189*	.018	-.016	.219*	.361**	.176	.189*	.267**	.178	.452**
	Sig. (2-tailed)		.514	.524	.675	.202	.128	.009	.540	.265	.012	.048	.046	.848	.871	.021	.000	.064	.046	.004	.060	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
kompetensi_awal	Pearson Correlation	.062	1	.073	.016	.075	.204*	.110	.328**	.145	.018	-.037	.059	.047	.061	.074	.056	.198*	.179	.013	.013	.315**
	Sig. (2-tailed)	.514		.444	.868	.435	.031	.246	.000	.126	.849	.701	.539	.622	.520	.439	.556	.036	.059	.894	.896	.001
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
aspek_P5_PPRA	Pearson Correlation	.061	.073	1	.359**	.064	.187*	.152	.217*	.042	.158	.195*	.163	.003	.247**	-.014	.099	.141	-.019	.205*	-.130	.377**
	Sig. (2-tailed)	.524	.444		.000	.501	.048	.110	.022	.658	.095	.039	.086	.972	.009	.883	.297	.139	.842	.030	.171	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
sarana_prasarana	Pearson Correlation	.040	.016	.359**	1	.241*	-.036	.172	.085	.043	.196*	-.113	.075	.011	.103	.122	.033	.086	.057	.129	.055	.321**
	Sig. (2-tailed)	.675	.868	.000		.011	.704	.070	.375	.655	.038	.237	.430	.904	.280	.202	.730	.366	.551	.175	.568	.001
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
target_peserta	Pearson Correlation	.121	.075	.064	.241*	1	.072	.283**	.021	.068	.203*	-.037	.175	-.025	.156	-.027	.119	.111	.117	.161	.089	.356**
	Sig. (2-tailed)	.202	.435	.501	.011		.454	.003	.826	.474	.031	.697	.064	.794	.101	.779	.211	.244	.218	.089	.351	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
model_pembelajaran	Pearson Correlation	.145	.204*	.187*	-.036	.072	1	.131	.030	.207*	.051	.195*	.210*	.219*	.164	.146	.131	.400**	.084	.151	-.057	.416**
	Sig. (2-tailed)	.128	.031	.048	.704	.454		.169	.753	.029	.594	.039	.026	.020	.084	.124	.168	.000	.380	.112	.548	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
tujuan_penting	Pearson Correlation	.244**	.110	.152	.172	.283**	.131	1	.206*	.124	.192*	.129	.184	-.023	.114	.020	.274**	.125	-.072	.152	.164	.441**
	Sig. (2-tailed)	.009	.246	.110	.070	.003	.169		.030	.194	.043	.176	.053	.806	.233	.837	.003	.189	.451	.109	.085	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
tujuan_bermakna	Pearson Correlation	.059	.328**	.217*	.085	.021	.030	.206*	1	.215*	.083	.046	.151	.238*	.245**	.134	.299**	.088	.077	.234*	.187*	.480**
	Sig. (2-tailed)	.540	.000	.022	.375	.826	.753	.030		.023	.382	.631	.113	.012	.009	.159	.001	.354	.422	.013	.048	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
pertanyaan_pemantik	Pearson Correlation	.106	.145	.042	.043	.068	.207*	.124	.215*	1	.140	.132	.050	.219*	.173	.059	.166	.111	.079	.183	-.084	.402**
	Sig. (2-tailed)	.265	.126	.658	.655	.474	.029	.194	.023		.140	.166	.604	.020	.068	.538	.080	.244	.408	.053	.381	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
persiapan_pembelajaran	Pearson Correlation	.236*	.018	.158	.196*	.203*	.051	.192*	.083	.140	1	.098	.161	.099	.057	.186	.170	.102	.069	.099	.119	.389**
	Sig. (2-tailed)	.012	.849	.095	.038	.031	.594	.043	.382	.140		.306	.089	.300	.552	.050	.074	.285	.472	.299	.212	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
langkah_pembelajaran	Pearson Correlation	.187*	-.037	.195*	-.113	-.037	.195*	.129	.046	.132	.098	1	.142	.137	.184	.086	.348**	.212*	.118	.008	.169	.363**
	Sig. (2-tailed)	.048	.701	.039	.237	.697	.039	.176	.631	.166	.306		.136	.149	.052	.366	.000	.025	.214	.931	.075	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
critical_thinking	Pearson Correlation	.189*	.059	.163	.075	.175	.210*	.184	.151	.050	.161	.142	1	.207*	.103	.176	.091	.101	.145	.199*	.286**	.460**
	Sig. (2-tailed)	.046	.539	.086	.430	.064	.026	.053	.113	.604	.089	.136		.029	.282	.063	.339	.288	.126	.035	.002	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
TIK_aplikasi	Pearson Correlation	.018	.047	.003	.011	-.025	.219*	-.023	.238*	.219*	.099	.137	.207*	1	.160	.265**	.103	.274**	.057	.235*	.215*	.411**
	Sig. (2-tailed)	.848	.622	.972	.904	.794	.020	.806	.012	.020	.300	.149	.029		.093	.005	.281	.003	.552	.013	.023	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
asesmen_variasi	Pearson Correlation	-.016	.061	.247**	.103	.156	.164	.114	.245**	.173	.057	.184	.103	.160	1	.090	.294**	.229*	.219*	.320**	.112	.493**
	Sig. (2-tailed)	.871	.520	.009	.280	.101	.084	.233	.009	.068	.552	.052	.282	.093		.348	.002	.015	.020	.001	.241	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
pengayaan_remedial	Pearson Correlation	.219*	.074	-.014	.122	-.027	.146	.020	.134	.059	.186	.086	.176	.265**	.090	1	.165	.169	.154	.335**	.127	.395**
	Sig. (2-tailed)	.021	.439	.883	.202	.779	.124	.837	.159	.538	.050	.366	.063	.005	.348		.081	.075	.105	.000	.181	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
prinsip_merdeka	Pearson Correlation	.361**	.056	.099	.033	.119	.131	.274**	.299**	.166	.170	.348**	.091	.103	.294**	.165	1	.245**	.253**	.160	.163	.541**
	Sig. (2-tailed)	.000	.556	.297	.730	.211	.168	.003	.001	.080	.074	.000	.338	.281	.002	.081		.009	.007	.092	.085	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
LKPD	Pearson Correlation	.176	.198*	.141	.086	.111	.400**	.125	.088	.111	.102	.212*	.101	.274**	.229*	.169	.245**	1	.203*	.244**	.088	.498**
	Sig. (2-tailed)	.064	.036	.139	.366	.244	.000	.189	.354	.244	.285	.025	.288	.003	.015	.075	.009		.032	.009	.358	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
bahan_bacaan	Pearson Correlation	.189*	.179	-.019	.057	.117	.084	-.072	.077	.079	.069	.118	.145	.057	.219*	.154	.253**	.203*	1	.127	.159	.383**
	Sig. (2-tailed)	.046	.059	.842	.551	.218	.380	.451	.422	.408	.472	.214	.126	.552	.020	.105	.007	.032		.181	.095	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
glosarium	Pearson Correlation	.267**	.013	.205*	.129	.161	.151	.152	.234*	.183	.099	.008	.199*	.235*	.320**	.335**	.160	.244**	.127	1	.178	.533**
	Sig. (2-tailed)	.004	.894	.030	.175	.089	.112	.109	.013	.053	.299	.931	.035	.013	.001	.000	.092	.009	.181		.060	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
daftar_pustaka	Pearson Correlation	.178	.013	-.130	.055	.089	-.057	.164	.187*	-.084	.119	.169	.286**	.215*	.112	.127	.163	.088	.159	.178	1	.374**
	Sig. (2-tailed)	.060	.896	.171	.568	.351	.548	.085	.048	.381	.212	.075	.002	.023	.241	.181	.085	.358	.095	.060		.000
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
TOTAL	Pearson Correlation	.452**	.315**	.377**	.321**	.356**	.416**	.441**	.480**	.402**	.389**	.363**	.460**	.411**	.493**	.395**	.541**	.498**	.383**	.533**	.374**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	20

3. Analisis Frekuensi dan Analisis Persentase

TOTAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34	1	.9	.9	.9
	46	3	2.7	2.7	3.6
	47	1	.9	.9	4.5
	48	4	3.6	3.6	8.0
	49	2	1.8	1.8	9.8
	51	2	1.8	1.8	11.6
	52	1	.9	.9	12.5
	53	5	4.5	4.5	17.0
	54	3	2.7	2.7	19.6
	55	3	2.7	2.7	22.3
	56	4	3.6	3.6	25.9
	57	2	1.8	1.8	27.7
	58	6	5.4	5.4	33.0
	59	11	9.8	9.8	42.9
	60	12	10.7	10.7	53.6
	61	12	10.7	10.7	64.3
	62	10	8.9	8.9	73.2
	63	13	11.6	11.6	84.8
	64	5	4.5	4.5	89.3
	65	4	3.6	3.6	92.9
	66	4	3.6	3.6	96.4
	67	1	.9	.9	97.3
	68	1	.9	.9	98.2
	69	1	.9	.9	99.1
	70	1	.9	.9	100.0
	Total	112	100.0	100.0	

4. Analisis Rata-Rata

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
identitas_modul	112	3	1	4	2.74	.066	.694
kompetensi_awal	112	3	1	4	3.07	.060	.640
aspek_P5_PPRA	112	3	1	4	3.04	.066	.702
sarana_prasarana	112	3	1	4	2.90	.066	.697
target_peserta	112	3	1	4	2.94	.063	.661
model_pembelajaran	112	3	1	4	3.03	.057	.607
tujuan_penting	112	3	1	4	2.94	.066	.701
tujuan_bermakna	112	3	1	4	2.87	.065	.691
pertanyaan_pemantik	112	3	1	4	2.63	.082	.871
persiapan_pembelajaran	112	3	1	4	3.04	.052	.552
langkah_pembelajaran	112	3	1	4	2.93	.052	.549
critical_thinking	112	3	1	4	3.01	.067	.704
TIK_aplikasi	112	3	1	4	2.96	.065	.684
asesmen_variasi	112	3	1	4	2.83	.073	.770
pengayaan_remedial	112	3	1	4	3.13	.054	.571
prinsip_merdeka	112	3	1	4	2.89	.068	.715
LKPD	112	3	1	4	3.02	.059	.629
bahan_bacaan	112	3	1	4	3.01	.067	.704
glosarium	112	3	1	4	2.92	.067	.712
daftar_pustaka	112	3	1	4	3.04	.076	.805
TOTAL	112	36	34	70	58.92	.544	5.757
Valid N (listwise)	112						

LAMPIRAN 6 SK DOSEN PEMBIMBING

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI
Nomor : B-1268/Un.26.1/HK.00.5/12/2024

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI

Membaca : Penunjukan Pembimbing Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Syekh M. Djammil Djambek Bukittinggi an. **Lega Lestari, NIM 2121053** tanggal 1 Agustus 2024;

Menimbang : a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing;

: b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing Skripsi;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
3. Peraturan Presiden Nomor 85 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 76 tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan: ***"Analisis Keterampilan Menyusun Modul Ajar Mahasiswa PAI angkatan 2022 di UIN SMDD Bukittinggi"***

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	: **Dr. Charles, M.Pd.I**
NIP	: **197704112003121002**
Pangkat/Gol.Ruang	: Pembina Tk. I /IV/b
Jabatan	: Lektor Kepala
Bidang Keahlian Pokok	: Pendidikan Agama Islam
Sebagai Dosen	: PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukittinggi,
Pada tanggal : 5 Desember 2024

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Dr. JUNAIDI, S. Ag, M. Pd
NIP.197706162003121003

LAMPIRAN 7 SURAT IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II: Jl. Gurun Aur Kubang Putih - Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telepon/ Fax: (0752) 22875
Website: http://ftik.uinbukittinggi.ac.id | email: ftik@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0769/Un.26.1/PP.07/09/2025 Bukittinggi, 25 September 2025
Lamp : 1 (Satu) rangkap
Hal : Mohon Izin Penelitian

Kepada YTH :
Bapak/Ibu .....

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

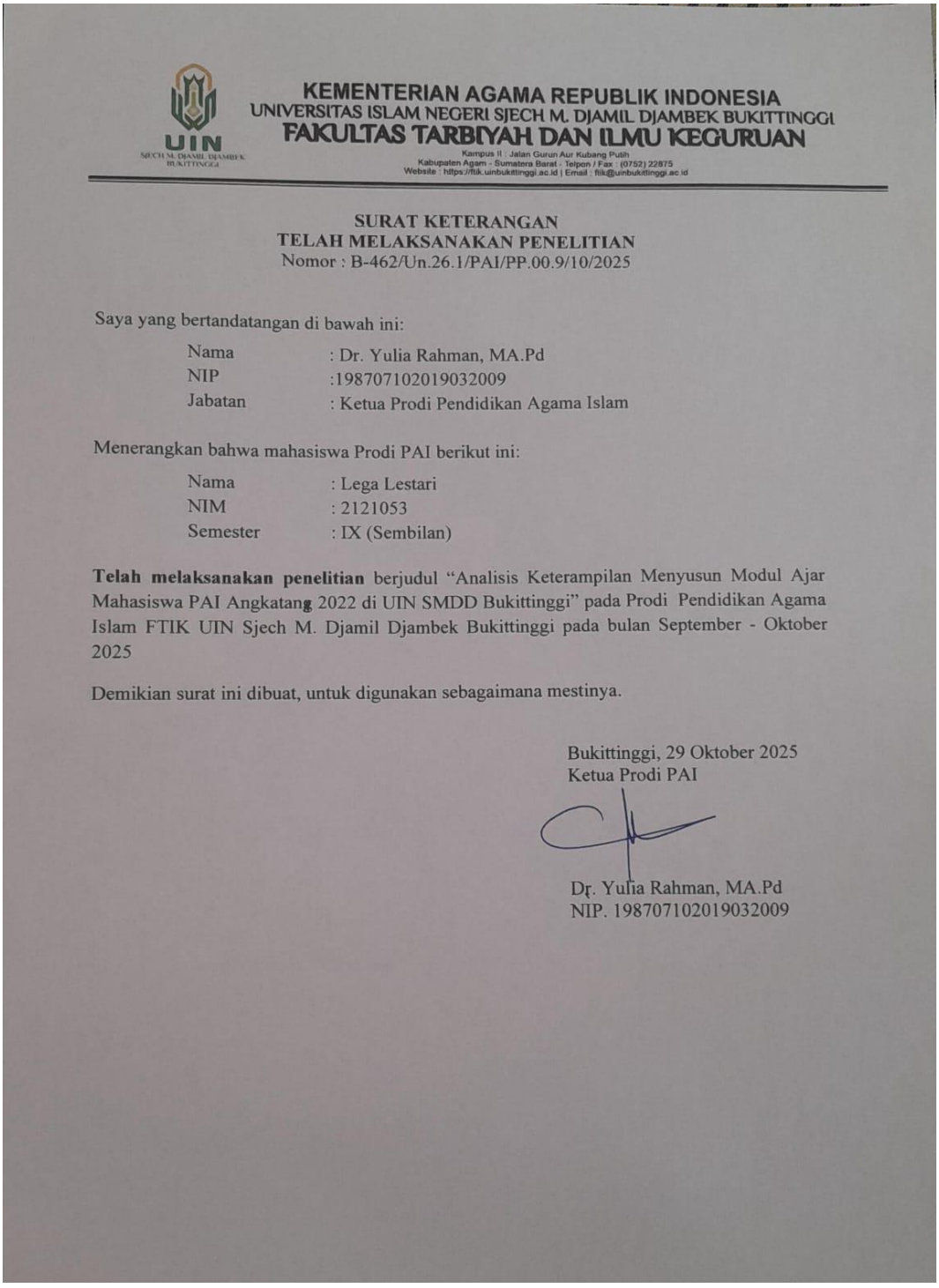
Nama	:	**LEGA LESTARI**
NIM	:	**2121053**
Semester	:	9
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	***Analisis Keterampilan Menyusun Modul Ajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022 di UIN SMDD Bukittinggi***
Lokasi Penelitian	:	UIN SMDD Bukittinggi
Waktu	:	September 2025 s.d Selesai

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DEKAN,

Dr. JUNAIDI, M.Pd
NIP 197706162003121003

LAMPIRAN 8 SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : https://ftik.uinbukittinggi.ac.id | Email : ftik@uinbukittinggi.ac.id

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : B-462/Un.26.1/PAI/PP.00.9/10/2025

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Dr. Yulia Rahman, MA.Pd
NIP	:198707102019032009
Jabatan	: Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Menerangkan bahwa mahasiswa Prodi PAI berikut ini:

Nama	: Lega Lestari
NIM	: 2121053
Semester	: IX (Sembilan)

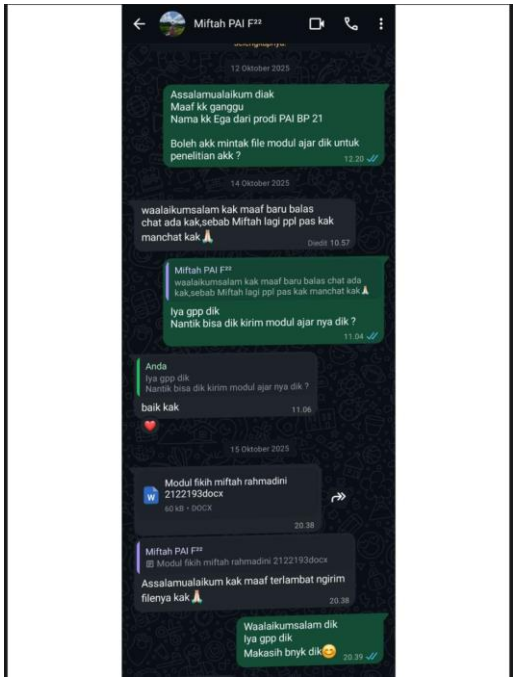
Telah melaksanakan penelitian berjudul "Analisis Keterampilan Menyusun Modul Ajar Mahasiswa PAI Angkatang 2022 di UIN SMDD Bukittinggi" pada Prodi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi pada bulan September - Oktober 2025

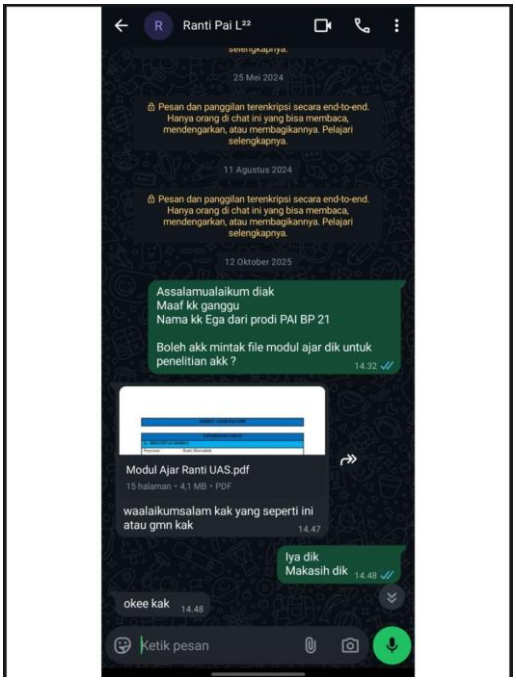
Demikian surat ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 29 Oktober 2025
Ketua Prodi PAI

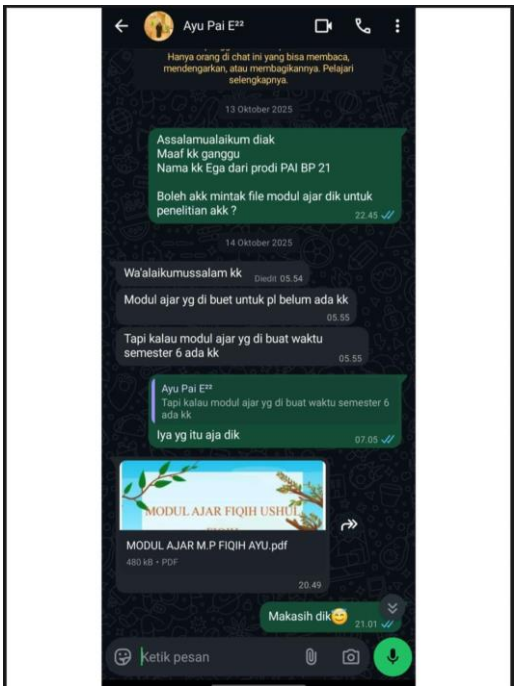
Dr. Yulia Rahman, MA.Pd
NIP. 198707102019032009

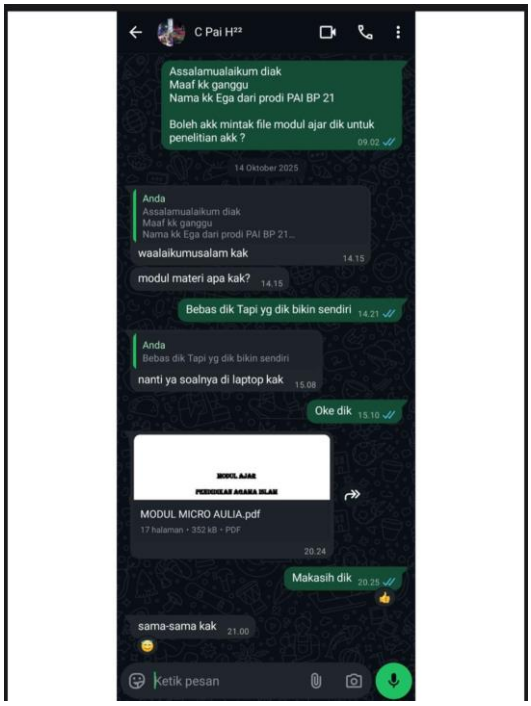
LAMPIRAN 9 DOKUMENTASI ONLINE

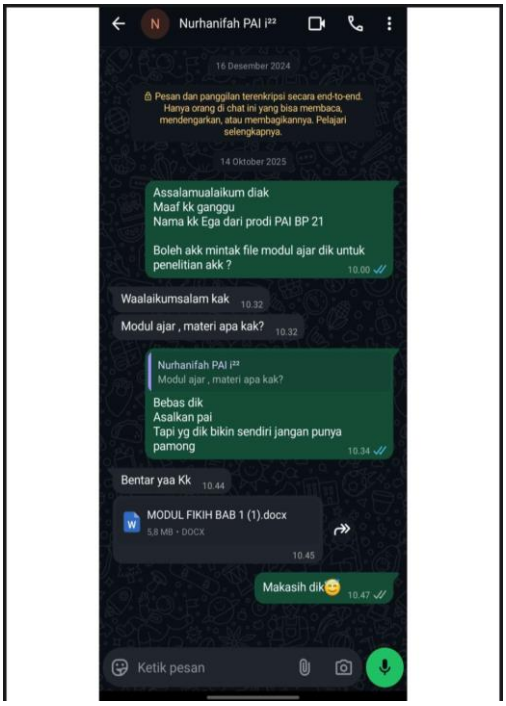




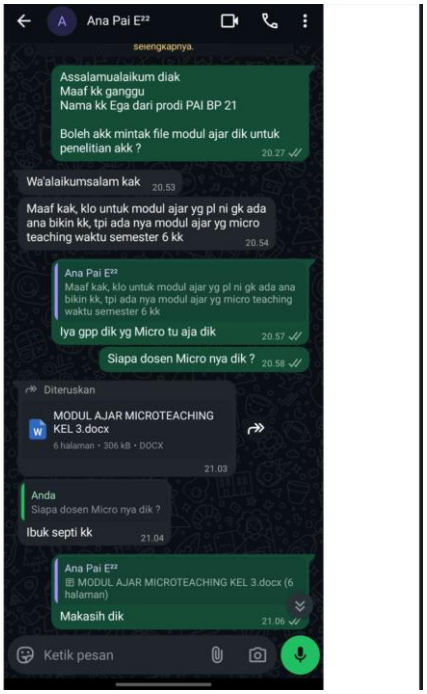


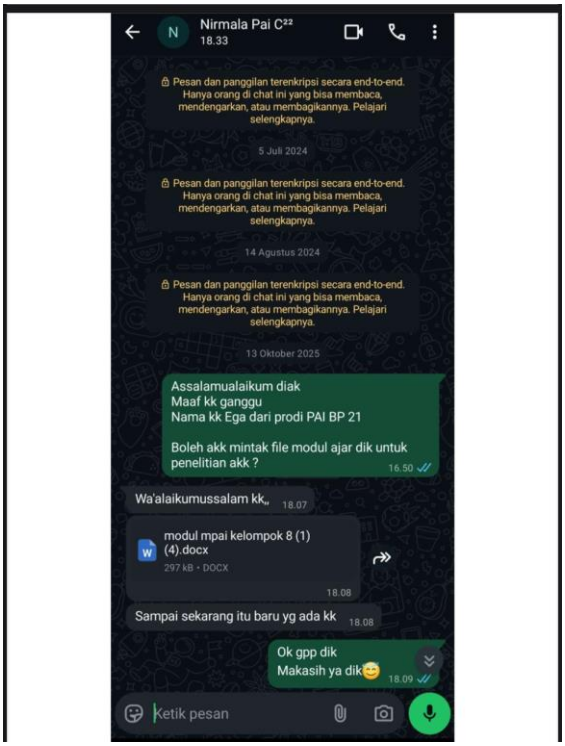



C Pai H²²
Assalamualaikum diak
Maaf kk ganggu
Nama kk Ega dari prodi PAI BP 21
Boleh akk mintak file modul ajar dik untuk penelitian akk ?
09.02
14 Oktober 2025
Anda
Assalamualaikum diak
Maaf kk ganggu
Nama kk Ega dari prodi PAI BP 21...
waalaikumusalam kak
14.15
modul materi apa kak?
14.15
Bebas dik Tapi yg dik bikin sendiri
14.21
Anda
Bebas dik Tapi yg dik bikin sendiri
nanti ya soalnya di laptop kak
15.08
Oke dik
15.10
MODUL MICRO AULIA.pdf
17 halaman • 352 kB • PDF
20.24
Makasih dik
20.25
sama-sama kak
21.00
Ketik pesan


Nurhanifah PAI i²²
16 Desember 2024
Pesan dan panggilan terenkripsi secara end-to-end. Hanya orang di chat ini yang bisa membaca, mendengarkan, atau membagikannya. Pelajari selengkapnya.
14 Oktober 2025
Assalamualaikum diak
Maaf kk ganggu
Nama kk Ega dari prodi PAI BP 21
Boleh akk mintak file modul ajar dik untuk penelitian akk ?
10.00
Waalaikumsalam kak
10.32
Modul ajar , materi apa kak?
10.32
Nurhanifah PAI i²²
Modul ajar , materi apa kak?
Bebas dik
Asalkan pai
Tapi yg dik bikin sendiri jangan punya pamong
10.34
Bentar yaa Kk
10.44
MODUL FIKIH BAB 1 (1).docx
5,8 MB • DOCX
10.45
Makasih dik
10.47
Ketik pesan


E Pai H²²
MODUL AJAR KALIMAT TAYYIBAH.pdf
Makasih dik
Ketik pesan


Ana Pai E²²
seengkapnya.
Assalamualaikum diak
Maaf kk ganggu
Nama kk Ega dari prodi PAI BP 21
Boleh akk mintak file modul ajar dik untuk penelitian akk ?
20.27
Wa'alaikumsalam kak
20.53
Maaf kak, klo untuk modul ajar yg pl ni gk ada ana bikin kk, tpi ada nya modul ajar yg micro teaching waktu semester 6 kk
20.54
Ana Pai E²²
Maaf kak, klo untuk modul ajar yg pl ni gk ada ana bikin kk, tpi ada nya modul ajar yg micro teaching waktu semester 6 kk
Iya gpp dik yg Micro tu aja dik
20.57
Siapa dosen Micro nya dik ?
20.58
Diteruskan
MODUL AJAR MICROTEACHING KEL 3.docx
6 halaman • 306 kB • DOCX
21.03
Anda
Siapa dosen Micro nya dik ?
Ibuk septi kk
21.04
Ana Pai E²²
MODUL AJAR MICROTEACHING KEL 3.docx (6 halaman)
Makasih dik
21.06
Ketik pesan


N
Nirmala Pai C²²
18.33
Pesan dan panggilan terenkripsi secara end-to-end. Hanya orang di chat ini yang bisa membaca, mendengarkan, atau membagikannya. Pelajari selengkapnya.
5 Juli 2024
Pesan dan panggilan terenkripsi secara end-to-end. Hanya orang di chat ini yang bisa membaca, mendengarkan, atau membagikannya. Pelajari selengkapnya.
14 Agustus 2024
Pesan dan panggilan terenkripsi secara end-to-end. Hanya orang di chat ini yang bisa membaca, mendengarkan, atau membagikannya. Pelajari selengkapnya.
13 Oktober 2025
Assalamualaikum diak
Maaf kk ganggu
Nama kk Ega dari prodi PAI BP 21
Boleh akk mintak file modul ajar dik untuk penelitian akk ?
16.50
Wa'alaikumussalam kk,,
18.07
modul mpai kelompok 8 (1) (4).docx
297 kB • DOCX
18.08
Sampai sekarang itu baru yg ada kk
18.08
Ok gpp dik
Makasih ya dik
18.09
Ketik pesan

LAMPIRAN 10 BIODATA PENULIS



IDENTITAS PRIBADI

Nama	: Lega Lestari
NIM	: 2121053
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: PAI
Tempat/ Tanggal Lahir	: Bukittinggi, 15 Februari 2002
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Email	: legalestari1502@gmail.com
No Hp	: 082211476019
Alamat	: Kenagarian Pandam gadang, kec. Gunuang omeh, Kabupaten. Lima puluh kota, Provinsi.Sumbar, Indonesia

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD	: SDI Al-Azhar Kota Payakumbuh, tamat tahun 2015
SMP	: SMPN 02 Gunuang Omeh, tamat tahun 2018
MAN	: MAN 1 Kota Payakumbuh, tamat tahun 2021
Perguruan Tinggi	: UIN SMDD Bukittinggi, 2021-2025

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Sebagai anggota penuh di UKK Pramuka Racana Siti Manggopoh UIN SMDD Bukittinggi th 2021-sekarang
2. Sebagai Insan cita dan Pengurus di HMI Cabang Bukittinggi th 2021-sekarang
3. Sebagai anggota UKM Pencak Silat unit UIN SMDD Bukittinggi th 2021-2022